

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI,
KINERJA BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-
2024**

SKRIPSI



Oleh:

RIFKY ZAHRUL APRILIAN

NIM: 210503110090

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI,
KINERJA BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-
2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

RIFKY ZAHRUL APRILIAN

NIM: 210503110090

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI, KINERJA
BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2024**

SKRIPSI

Oleh

Rifky Zahrul Aprilian

NIM : 210503110090

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Bariato Nurasri Sudarmawan, ME

NIP. 199207202023211028

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI, KINERJA
BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2024**

SKRIPSI

Oleh

RIFKY ZAHRUL APRILIAN

NIM : 210503110090

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 28 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

2 Anggota Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

3 Sekretaris Penguji

Barianto Nurasri Sudarmawan, ME

NIP. 199207202023211028

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERTANYAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifky Zahrul Aprilian

NIM : 210503110090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI, KINERJA BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2024

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Februari 2025

Hormat saya,



Rifky Zahrul Aprilian

NIM : 210503110090

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan dalam setiap langkah saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta dan adik saya, bapak sukiono dan ibu sunarnik serta adek faza. Bapak dan ibu yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, materi yang tidak sedikit, serta motivasi tanpa henti dalam perjalanan akademik saya. Adik saya yang menjadi motivasi saya untuk menjadi sosok kakak yang bisa untuk menjadi contoh.
3. Saudara dan keluarga besar, yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam hidup saya.
4. Dosen pembimbing dan seluruh dosen pengajar, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, serta arahan yang sangat berharga selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Manusia yang saya anggap istimewa, pemilik NIM 065 yang telah memberikan dukungan emosional bahkan lebih dan memberikan hal yang penting bagi saya dari sekedar motivasi dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini, mungkin jika tidak di dorong oleh NIM 065 saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi secepat ini.

6. Sahabat dan teman seperjuangan, teman-teman kos sekaligus teman sekelas saya yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan dukungan, serta berbagi cerita selama perjalanan akademik ini.
7. Almamater tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menjadi tempat saya belajar, berkembang, dan mengukir berbagai pengalaman berharga.

Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat dan merupakan langkah awal untuk perjalanan yang lebih baik di masa mendatang.

MOTTO

“dengan Bismillah, melibatkan allah dalam setiap langkah“

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI, KINERJA BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS PERIODE 2015-2023" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Islam ke seluruh penjuru dunia dan menjadi suri teladan bagi kita semua dalam menjalani kehidupan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari jika pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI sebagai Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr.Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Bapak Barianto Nurasri Sudarmawan, ME., selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan serta membimbing segala hal dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang senantiasa memberikan materi sebagai salah satu ilmu dasar dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa baik secara moral ataupun spiritual.
7. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang lebih sempurna di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk para pembaca serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah.

Akhir kata, penulis memohon doa agar segala usaha yang telah dilakukan mendapatkan ridha dari Allah SWT dan membawa manfaat bagi banyak pihak. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak dengan keberkahan dan rahmat-Nya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 05 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERTANYAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
BAB II.....	24
Tinjauan Pustaka	24
2.1 Penelitian Terdahulu	24
2.2 Kajian Teori	32

2.3 Hubungan Antar Variabel	45
2.3.1 Hubungan Ketimpangan terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	45
2.3.2 Hubungan Tingkat Pengangguran terhadap Pembiayaan Bermasalah	46
2.3.3 Hubungan GDP terhadap Pembiayaan Bermasalah	48
2.3.4 Hubungan CAR terhadap Pembiayaan Bermasalah	49
2.3.5 Hubungan OER terhadap Pembiayaan Bermasalah	51
2.3.6 Hubungan FDR terhadap Pembiayaan Bermasalah	52
2.3.7 Hubungan ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah	54
2.4 Hipotesis	55
2.4.1 Pengaruh Ketimpangan terhadap Pembiayaan Bermasalah	55
2.4.2 Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	55
2.4.3 Pengaruh GDP terhadap Pembiayaan Bermasalah	56
2.4.4 Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	56
2.4.5 Pengaruh OER terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	57
2.4.6 Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Bermasalah	57
2.4.7 Pengaruh ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	58
2.4 Kerangka Konseptual	58
BAB III	61
METODE PENELITIAN	61
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61

3.2 Lokasi / Obyek Penelitian	61
3.3 Populasi dan Sampel	62
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	62
3.5 Data dan Jenis Data	63
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	64
3.7 Analisis Data.....	66
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	67
3.7.2 Model Estimasi Regresi Data Panel	67
3.7.3 Uji Kesesuaian.....	68
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	69
3.7.5 Uji Hipotesis.....	71
3.7.6 Model Pengujian dengan Teknik Regresi Data Panel	72
3.7.7 Uji Koefisien Determinasi.....	73
BAB IV	74
PEMBAHASAN	74
4.1 Deskripsi Objek Peneitian	74
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	76
4.2.1 Hasil Olah Data	76
4.2.1.1 Statistik Deskriptif.....	76

4.2.1.2 Uji pemelihan model.....	79
4.2.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	80
1.4 Uji Hipotesis.....	82
4.2.1.5 Uji koefisien Determinasi.....	85
4.2.2 Pembahasan.....	86
4.2.2.1 Pengaruh Ketimpangan terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	86
4.2.2.2 Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	87
4.2.2.3 Pengaruh GDP terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	89
4.2.2.4 Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	90
4.2.2.5 Pengaruh OER terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	91
4.2.2.6 Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	91
4.2.2.7 Pengaruh ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah.....	92
4.2.2.8 Kajian Keislaman.....	93
BAB V.....	96
PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	98
Daftar Pustaka.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Inklusi Keuangan dan Pembiayaan Bermasalah	4
Gambar 1. 2 Jumlah BPR dan BPRS	6
Gambar 1. 3 Grafik Tingkat NPF	7
Gambar 1. 4 Grafik Tingkat Ketimpangan.....	11
Gambar 1. 5 Grafik Tingkat Pengangguran	14
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	63
Tabel 3. 2 Definisi Oprasional Variabel	65
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	76
Tabel 4. 2 Uji Chow	79
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	79
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	80
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas.....	80
Tabel 4. 6 Uji heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi	82
Tabel 4. 8 Uji T	83
Tabel 4. 9 Uji F	85
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Data seluruh penelitian	109
Lampiran 2, Langkah-Langkah pengujian	144
Lampiran 3, Biodata Peneliti	147
Lampiran 4, Jurnal Bimbingan Skripsi	148
Lampiran 5, Hasil Cek Turnitin	149
Lampiran 6, Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	150

ABSTRAK

Rifky Zahrul Aprilian, 2025, SKRIPSI. Judul: “analisis pengaruh faktor sosial ekonomi, kinerja bank terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada bprs periode 2015-2023”

Pembimbing : Barianto Nurasri Sudarmawan, ME.

Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah (NPF), Faktor Sosial Ekonomi, Kinerja Bank, BPRS, Regresi Data Panel.

Dalam era persaingan industri perbankan yang semakin ketat, stabilitas dan keberlanjutan operasional menjadi tantangan utama bagi lembaga keuangan, salah satunya adalah bagi BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Beberapa faktor yang dapat berpengaruh atas keberlanjutan tersebut adalah tingkat pembiayaan bermasalah (NPF/*Non-Performing Financing*). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh faktor sosial ekonomi serta kinerja bank terhadap tingkat pembiayaan yang memiliki masalah pada BPRS di Indonesia periode 2015-2023. Faktor sosial ekonomi yang dianalisis mencakup ketimpangan pendapatan, tingkat pengangguran, dan Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan kinerja bank meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Operating Expense Ratio* (OER), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA).

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan berupa pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel agar diketahui hubungan dari variabel independen terhadap NPF. Data yang didapatkan bersumber dari laporan keuangan BPRS serta

publikasi resmi dari OJK atau Otoritas Jasa Keuangan serta BPS atau Badan Pusat Statistik. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen risiko di BPRS perlu memperhatikan faktor sosial ekonomi di lingkungan operasionalnya serta meningkatkan efisiensi dan pengelolaan modal untuk mengurangi tingkat NPF.

ABSTRACT

Rifky Zahrul Aprilian, 2025, THESIS. Title: "Analysis of the influence of socio-economic factors, bank performance on the level of non-performing financing in BPRS for the period 2015-2023"

Advisor : Barianto Nurasri Sudarmawan, ME.

keywords : Non-Performing Financing (NPF), Socio-Economic Factors, Bank Performance, BPRS, Panel Data Regression.

In an era of increasingly tight banking industry competition, operational stability and sustainability are major challenges for financial institutions, one of them is for Sharia Rural Banks (BPRS). One of the factors that can affect this sustainability is the level of non-performing financing (NPF). This study aims to analyze the influence of socio-economic factors and bank characteristics on the level of non-performing financing at BPRS in Indonesia for the period 2015-2023. The socio-economic factors analyzed include income inequality, unemployment rate, and also Gross Domestic Product (GDP), while bank characteristics include the Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expense Ratio (OER), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Return on Assets (ROA).

In this study, a quantitative approach was used with a panel data regression method to determine the relationship between independent variables and NPF. The data used comes from BPRS financial reports and official publications from OJK or the Financial Services Authority and BPS or the Central Statistics Agency. These findings indicate that risk management at BPRS needs to pay attention to socio-

economic factors in its operational environment and improve efficiency and capital management to reduce the NPF level.

خلاصة

رفقي زهرول ابريليان، 2025، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير العوامل الاجتماعية والاقتصادية وأداء
"للفترة 2015-2023 BPRS البنوك على مستوى التمويل المتعثر في بنك

المستشارين : M.E , بارينتو نورأسري سودرموان
الكلمات الرئيسية : تمويل إشكالي؛ العوامل الاجتماعية والاقتصادية؛ أداء البنك؛ بي بي آر إس؛
انحدار بيانات اللوحة

في عصر المنافسة الشديدة على نحو متزايد في قطاع الخدمات المصرفية، يعد الاستقرار التشغيلي والاستدامة من التحديات الرئيسية التي تواجه المؤسسات المالية، بما في ذلك بنوك التمويل الشعبي تهدف هذه (NPF) الإسلامية. أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على الاستدامة هو مستوى التمويل المتعثر الدراسة إلى تحليل تأثير العوامل الاجتماعية والاقتصادية وخصائص البنك على مستوى التمويل الإشكالي في إندونيسيا للفترة 2015-2023. تتضمن العوامل الاجتماعية والاقتصادية التي تم BPRS في بنك تحليلها عدم المساواة في الدخل ومعدل البطالة والنتائج المحلي الإجمالي، في حين تشمل خصائص البنك نسبة كفاية رأس المال ونسبة المصاريف التشغيلية ونسبة التمويل إلى الودائع والعائد على الأصول

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع أسلوب الانحدار للبيانات اللوحية لرؤية العلاقة بين المتغيرات المستقلة والمنشورات (BPRS) البيانات المستخدمة تأتي من التقارير المالية لهيئة الإحصاءات المالية NPF. وتشير هذه النتيجة إلى أن (BPS) والوكالة المركزية للإحصاء (OJK) الرسمية لهيئة الخدمات المالية تحتاج إلى الاهتمام بالعوامل الاجتماعية والاقتصادية في بيئتها التشغيلية BPRS إدارة المخاطر في بنك NPF وتحسين الكفاءة وإدارة رأس المال لتقليل مستوى

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Inklusi keuangan merupakan upaya yang dikerjakan pemerintah Indonesia berakitan erat dalam memperluas akses layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat (Kusuma et al., 2022). Inklusi keuangan mempunyai fokus utama yang didorong oleh Bank sentral yaitu BI dan lembaga pengawasan perbankan di Indonesia yaitu OJK untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama kalangan menengah ke bawah. Tujuan inklusi keuangan adalah memastikan setiap individu, tanpa memandang status ekonomi, dapat mengakses layanan keuangan yang memadai, seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembiayaan, yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi menjadi lebih merata kesemua kalangan masyarakat di desa maupun kota, serta merata laki-laki maupun perempuan (Irmawati et al., 2013).

Dalam konteks ini, perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian inklusi keuangan. Prinsip-prinsip perbankan syariah yang mengedepankan keadilan dan keberpihakan kepada semua kalangan dengan berpedoman ajaran-ajaran syariah yang disebut sebagai syariat Islam dengan isi nilai-nilai agama Islam, yaitu mengangkat kualitas derajat masyarakat yang kurang mampu (Irmawati et al., 2013). Melalui produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, perbankan syariah lembaga yang memiliki fungsi sebagai penyalur keuangan yang di mana hal ini diharapkan dapat

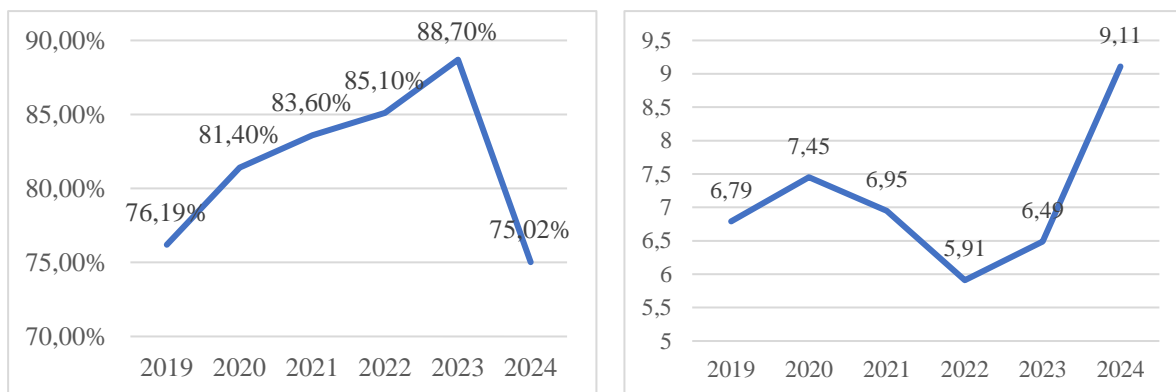
menyebabkan layanan keuangan dapat diajangkau oleh semua kalangan. Keadilan dalam memberikan pembiayaan bagi semua lapisan masyarakat bukan hanya lapisan atas atau menengah yang dapat menikmati layanan keuangan, tetapi juga masyarakat bawah yang membutuhkan modal atau bantuan keuangan. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007, bank umum adalah bank yang melakukan bisnis secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dan memberikan jasa pembayaran dalam operasinya (Wibowo & Saputra, 2017). Indonesia memiliki Bank Umum Syariah pertama kali saat tahun 1992 atau setelah berlakunya UU No. 7 Tahun 1992 terkait perbankan dengan menerapkan sistem pembagian hasil.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki salah satu peranan yang dinilai sangat penting dalam perekonomian di Indonesia yaitu meningkatkan indeks inklusi keuangan. Sebagai bagian dari perbankan syariah yang berfokus pada masyarakat lokal, BPRS lebih mudah menjangkau kalangan bawah dan pengusaha mikro yang seringkali tidak dapat dilayani oleh bank umum (Nugrohowati & Bimo, 2019). Melalui pendekatan yang lebih personal dan produk keuangan yang fleksibel, BPRS dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Dengan demikian, BPRS berpotensi besar dalam mendorong tercapainya tujuan inklusi keuangan yang lebih luas dan merata, serta mendukung kebijakan pemerintah untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Peningkatan indeks keuanngan inklusi dapat dicapai dengan peran perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan (Rifa'i, 2017). Perbankna syariah berperan aktif dalam memberikan

Pembiayaan yang sifatnya membantu semua kalangan, dengan adanya keadilan dalam pemberian pembiayaan akan menyebabkan semua lini masyarakat akan terbantu.

Sebagai perantara keuangan, bank berfungsi menghubungkan antara 2 sisi yaitu seseorang yang mempunyai dana lebih atau pihak pemilik surplus dana dengan seseorang yang memerlukan pendanaan atau seseorang yang membutuhkan dana. Di Indonesia, mayoritas perbankan masih mengandalkan kredit atau pembiayaan sebagai sumber utama pendapatan (Auliani & Syaichu, 2016). Dalam istilah "risiko pembiayaan", bank umum syariah menyalurkan pembiayaan atau kredit yang tentu tidak terpengaruh oleh risiko yang mungkin terjadi selama operasi bisnis mereka. Risiko ini sangat berbahaya bagi keberlangsungan perbankan dikarenakan, risiko ini akan sangat menghambat kinerja keuangan internal perbankan. NPF menunjukkan tingkat kredit yang bermasalah pada bank syariah. Pada praktiknya, pembiayaan yang di salurkan oleh perbankan kepada masyarakat tidak semuanya memiliki kualitas yang sehat, melainkan sebagian di antaranya memiliki kualitas yang buruk atau bermasalah (Wijoyo, 2016).

Gambar 1. 1 Grafik Inklusi Keuangan dan Pembiayaan Bermasalah



sumber : Otoritas Jasa Keuangan & Dewan Nasional Keuangan Inklusi(data diolah peneliti), 2024

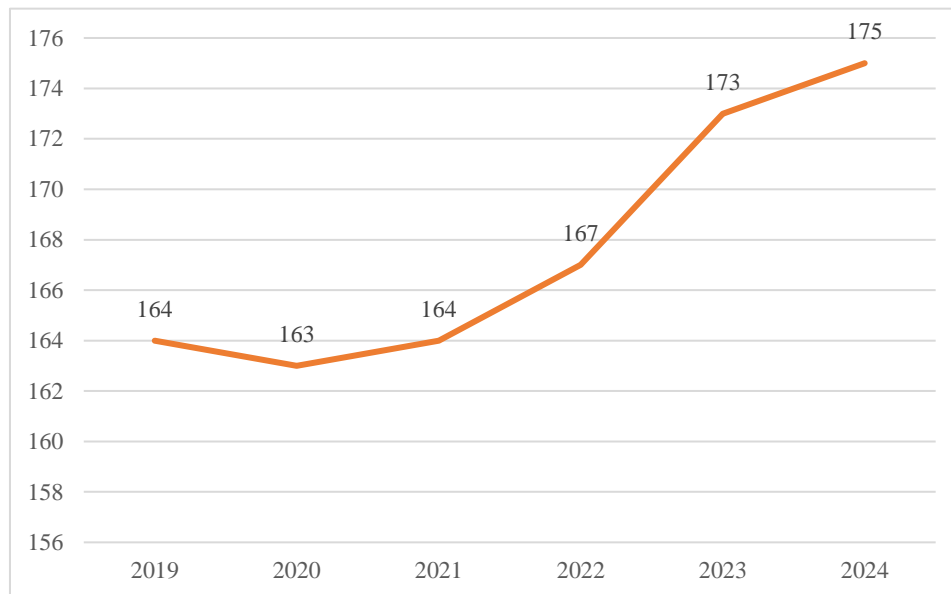
Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK dan Dewan Nasional Keuangan Inklusif menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sampai 2024, Indonesia mengalami peningkatan dalam Inklusi keuangan namun terjadi pengurangan yang signifikan pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin inklusif yang artinya semakin banyak kalangan masyarakat yang dapat mengakses layanan keuangan dalam perbankan namun terjadi penurunan pada tahun 2024 (Irmawati et al., 2013). Grafik sebelah kiri menunjukkan tingkat inklusi keuangan yang meningkat dari 76,19% pada 2019 menjadi 88,70% pada 2023. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan program edukasi keuangan, digitalisasi layanan, dan perluasan akses keuangan, khususnya melalui teknologi seperti mobile banking. Grafik sebelah kanan menggambarkan pembiayaan bermasalah (NPF) di BPRS. NPF sempat menurun tetapi meningkat kembali pada 2023 dan melonjak pada tahun 2024 mencapai 9,11%. Tren ini bisa disebabkan oleh tekanan ekonomi pascapandemi, seperti ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban mereka akibat kondisi ekonomi yang belum stabil.

Semakin Inklusif maka semakin adil pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, hal ini juga membuat masyarakat semakin banyak yang mengambil pembiayaan kepada bank. Pembiayaan yang di salurkan akan semakin banyak disebabkan ekonomi yang semakin inklusif, oleh karena itu rasio NPF semakin meningkat. Semakin inklusif perekonomian akan menyebabkan bank memperoleh risiko yang lebih besar, dikarenakan akan semakin banyak pembiayaan yang akan dikeluarkan. Namun, upaya peningkatan inklusi keuangan di sektor perbankan juga berpotensi meningkatkan risiko kredit dan pembiayaan. Hal ini disebabkan oleh tekanan terhadap perbankan untuk mengalokasikan lebih banyak modal, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba akibat inovasi yang mempermudah akses keuangan bagi masyarakat (Shihadeh & Liu, 2019).

Menurut World Bank, inklusi keuangan merupakan faktor kunci dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan. Pada tahun 2010, terdapat 55 negara bahkan lebih yang berkomitmen untuk melaksanakan inklusi keuangan, dan 60 negara bahkan lebih yang telah mengembangkan strategi nasionalnya. Indonesia, melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan sektor bidang keuangan, selalu mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses, meningkatkan ketersediaan serta kualitas produk dan layanan keuangan (Septiani & Wuryani, 2020). Pentingnya kajian NPF semakin terlihat dengan adanya anjuran menjaga inklusi keuangan. Dengan menjaga rasio NPF pada BPRS maka akan menjauhkan BPRS dari risiko kebangkrutan akibat *default risk*. Oleh karena itu untuk menjaga ekonomi yang inklusif peran BPRS sangat penting, dengan BPRS

yang menjaga rasio NPF akan membuat BPRS tersebut lebih kuat dalam menghadapi keadaan ekonomi dunia.

Gambar 1. 2 Jumlah BPR dan BPRS

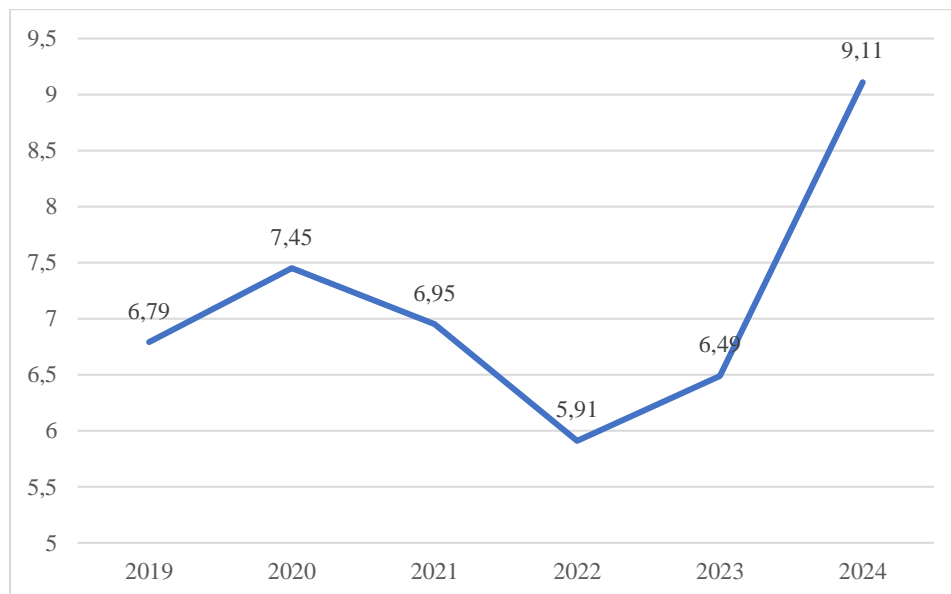


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah peneliti), 2024

Namun, perolehan data dari halaman web OJK sejak tahun 2019 sampai 2024 jumlah BPRS mengalami tren yang naik begitu pun tren pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan (OJK, 2024). Selain membahayakan bagi inklusi ekonomi bagi masyarakat kalangan bawah, hal tersebut juga menjadi dampak karena ekonomi menjadi semakin Inklusif. Hal ini disebabkan pada periode 2019-2023 saat semua masyarakat dapat mengakses pembiayaan pada perbankan maka risiko pembiayaan bermasalah akan semakin tinggi dan menyebabkan banyak bank harus menutup oprasionalnya. Disaat NPF tinggi maka pembiayaan tidak ditangani dengan baik dan memaksa bank menambah cadangan kerugian akibat pembiayaan macet tersebut yang akan menjadikan penurunan nilai aset produktif. Hal tersebut

akan mempengaruhi modal dan jika diteruskan maka akan membahayakan keberlanjutan lembaga-lembaga tersebut yang dapat berisiko pada kebangkrutan perbankan tersebut. Oleh karena itu kajian tentang NPF penting untuk dilakukan agar BPRS yang bergerak untuk masyarakat kalangan bawah masih bisa bertahan dan memperbaiki rasio NPF demi keberlangsungan lembaga tersebut.

Gambar 1. 3 Grafik Tingkat NPF



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah peneliti), 2024

Data yang ada di atas ini merupakan data yang diperoleh dari OJK Tren NPF pada BPRS, menunjukkan tren yang menurun mulai dari 2019 sampai 2023 tetapi pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan. Rasio NPF tetap di atas ambang batas dari ketentuan Bank Indonesia yaitu 5% (OJK, 2024). Grafik NPF pada BPRS menunjukkan fluktuasi dari 6,79 pada 2019, meningkat hingga 7,45 pada 2020, kemudian menurun menjadi 5,91 pada 2022, dan kembali naik menjadi 6,49 pada 2023 kemudian yang terakhir mengalami kenaikan yang signifikan pada

tahun 2024 yang mencapai 9,11%. Peningkatan pada 2020 kemungkinan disebabkan oleh dampak ekonomi pandemi COVID-19 yang mengganggu kemampuan nasabah untuk membayar pembiayaan. Penurunan pada 2021-2022 mencerminkan upaya pemulihan ekonomi dan kebijakan restrukturisasi, sementara kenaikan pada 2023 mungkin terjadi akibat kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil. Berdasarkan hal tersebut maka beresiko menyebabkan masalah bagi BPRS karena tidak bisa mengelola rasio NPF dengan baik, sedangkan jumlah BPRS semakin meningkat. Pada saat rasio NPF sedang tinggi, jumlah BPRS justru meningkat hal ini akan menjadi masalah dimasa akan datang. Karena animo masyarakat akan usaha BPRS terus meningkat namun tidak sejalan dengan prinsip kehati-hatian. Oleh karena itu, pentingnya kajian tentang NPF bagi BPRS untuk menjaga kestabilan dan menjaga inklusif ekonomi pada masyarakat menengah kebawah.

Jika kajian tentang NPF tidak diperhatikan dengan benar, sehingga menyebabkan kredit macet semakin tinggi serta tidak dapat diatasi, hal ini menyebabkan BPRS bangkrut tentunya akan membuat jumlah BPRS menurun. Hal tersebut dapat terjadi karena rasio NPF tinggi maka berarti pembiayaan macet tidak ditangani dengan baik akan memaksa bank menambahkan cadangan kerugian akibat pembiayaan macet yaitu penurunan nilai aset produktif, yang diambil dari laba sebelum pajak. Hal tersebut akan langsung mempengaruhi modal karena menurunnya akumulasi laba (Al Rahahleh et al., 2019). Dengan melemahnya modal maka akan melemahkan tingkat pembiayaan dimasa mendatang, jika hal tersebut terus terulang maka akan membuat BPRS tersebut harus tutup karena kekurangan

modal (Al Rahahleh et al., 2019). Apabila jumlah BPRS berkurang maka akan dapat mempengaruhi ekonomi inklusif. Ekonomi inklusif berarti pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkeadilan yang memberikan kesempatan yang luas bagi semua orang. Pada dasarnya, BPRS berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang mendukung pengembangan UMKM dengan prinsip syariah (Nur'aisyah et al., 2020). Dengan jumlah BPRS yang sedikit maka ekonomi yang adil dan berkeadilan akan terganggu karena tidak akan ada lagi yang dapat memberikan pembiayaan bagi masyarakat menengah kebawah. Hal ini disebabkan karena masyarakat menengah kebawah tidak bisa meminjam pembiayaan pada bank karena keterbatasan persyaratan berupa agunan. Oleh karena itu ekonomi yang inklusif akan terganggu dengan berkurangnya BPRS di Indonesia karena ketidakmampuan BPRS dalam menjaga rasio NPF.

Tingginya rasio pembiayaan bermasalah menggambarkan ketidakmampuan perbankan dalam mengatur dana, yang dapat berdampak pada kinerja perbankan. Kajian tentang NPF akan semakin penting karena rasio NPF tidak hanya menggambarkan kegagalan dalam pengelolaan dana, tetapi juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank secara keseluruhan (Budianto & Dewi, 2023). NPF digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen pembiayaan, rasio NPF menjadi indikator kunci yang sangat penting (Purwanti, 2022). NPF menggambarkan seberapa baik perbankan melakukan manajemen resiko dalam mengelola pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, khususnya dalam mengantisipasi risiko gagal bayar oleh peminjam dana. Apabila rasio gagal bayar suatu bank tinggi, hal ini menandakan adanya masalah serius dalam manajemen

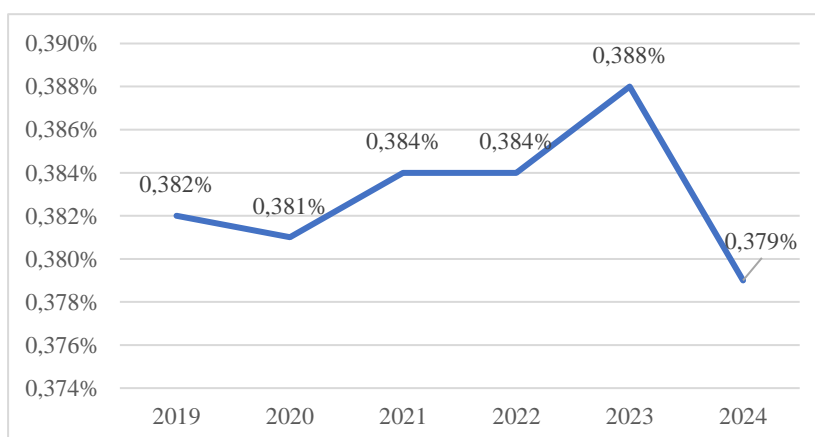
pembiayaan, di mana bank gagal menjaga kualitas aset produktifnya. Tingginya NPF menunjukkan bahwa banyak dana yang disalurkan tidak dapat dikembalikan tepat waktu, yang mengindikasikan kegagalan dalam penilaian kredit, monitoring, serta mitigasi risiko. Ini menjadi sinyal bahwa bank tidak efektif dalam menyeimbangkan antara kebutuhan pembiayaan masyarakat dengan kemampuan mereka untuk mengembalikan dana yang telah dipinjam, sehingga menimbulkan potensi kerugian bagi bank. Secara keseluruhan, rasio NPF yang tinggi mencerminkan ketidakefektifan manajemen dalam menjalankan fungsi pembiayaan secara optimal. Oleh karena itu, demi menjaga inklusi keuangan harus disertai dengan prinsip kehati-hatian dalam menjaga rasio pembiayaan bermasalah. Kajian tentang rasio NPF bertujuan agar BPRS bisa mengelola risiko tersebut. Untuk mengelola risiko NPF maka perlu mencari tahu faktor apa saja yang mempengaruhi NPF pada BPRS.

Sosial ekonomi adalah faktor yang menggabungkan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Menurut Hamda & Sudarmawan, (2023) Sosial ekonomi nasabah berpengaruh terhadap NPF. Dalam sosial ekonomi, kondisi ekonomi masyarakat, seperti tingkat pengangguran, tingkat ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan, yang berkaitan langsung dengan tingkat NPF. Ketika kondisi sosial ekonomi memburuk dampaknya akan sangat terasa bagi UMKM atau masyarakat menengah kebawah. Kebanyakan masyarakat yang tertarik menjadi bagian dari customer BPRS adalah kelompok warga yang kurang mampu akan kesulitan dalam mengembalikan kewajiban pembiayaan, hal tersebut yang menyebabkan gagal

bayar (Hamda & Sudarmawan, 2023). Ketimpangan pendapatan, pengangguran yang tinggi, atau pertumbuhan ekonomi yang stagnan sehingga menyebabkan daya beli dan kemampuan masyarakat untuk membayar cicilan pembiayaan cenderung menurun. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya resiko gagal bayar di BPRS yang kebanyakan nasabahnya adalah masyarakat menengah kebawah atau UMKM atau masyarakat yang mengambil pembiayaan namun mengalami kesulitan ekonomi, oleh karena itu nasabah tidak bisa membayar kewajiban mereka dengan tepat waktu.

Kesehatan sosial ekonomi masyarakat berpengaruh langsung pada stabilitas dan risiko NPF dalam sektor keuangan. Oleh karena itu demi menjaga rasio NPF agar tidak tinggi dan inklusi keuangan tetap berjalan maka perlu adanya penelitian mengenai sosial ekonomi yang menjadi salah satu faktor peningkatan NPF yang berupa ketimpangan pada masyarakat, tingkat pengangguran dan GDP.

Gambar 1. 4 Grafik Ketimpangan



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah peneliti), 2024

Ketimpangan ekonomi yang tinggi memiliki dampak terhadap risiko pembiayaan (Papadopoulos, 2019). Pada Grafik tersebut menunjukkan bahwa tren tingkat ketimpangan mengalami Penurunan sedangkan NPF mengalami Kenaikan

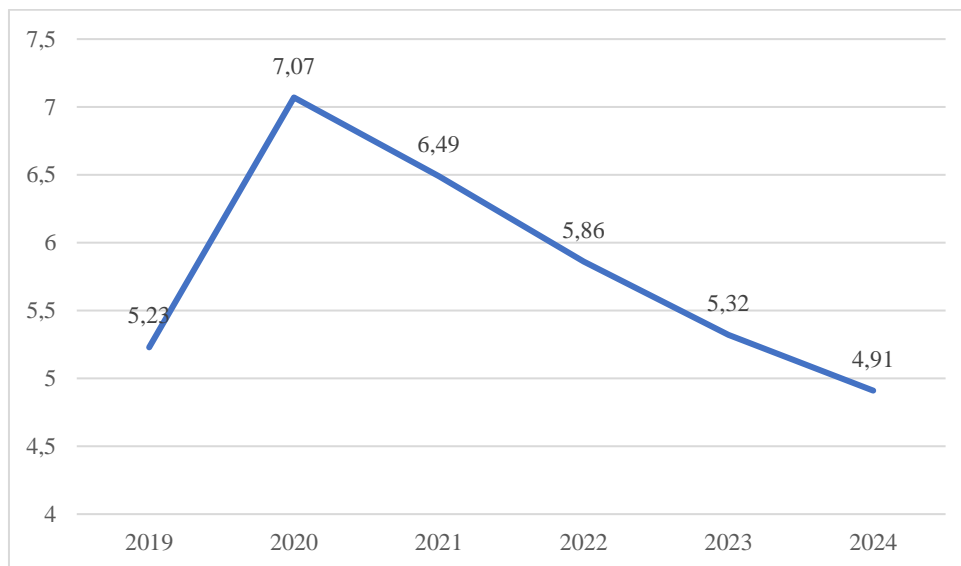
dari 2019-2024. Pada tahun 2022 sampai 2023 tingkat ketimpangan mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada angka 0,388% yang ini disebabkan karena pada tahun 2023 perekonomian sudah pulih, banyak masyarakat yang bisa merasakan produk perbankan perekonomian mereka akan meningkat, sedangkan bagi masyarakat yang kurang mampu akan semakin kesulitan untuk mencari pembiayaan karena agunan yang tidak dimiliki oleh mereka, oleh karena itu ketimpangan akan semakin meningkat. Ketimpangan secara umum menyebabkan masyarakat desa khususnya yang berasal dari golongan menengah ke bawah, kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari bank-bank umum dikarenakan ketidakcukupan agunan dan modal mereka, selain itu ketimpangan menyebabkan jarak antara yang mampu dan yang tidak mampu semakin jauh, jadi bagi yang tidak mampu akan semakin kesulitan untuk mendapatkan pembiayaan atau modal (Sudarmawan, 2022). Keterbatasan akses tersebut membuat mereka lebih bergantung pada BPRS, yang cenderung memberikan pembiayaan dengan syarat yang lebih inklusif dan sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat (Nur'aisyah et al., 2020).

Penelitian mengenai variabel ketimpangan sangat relevan dalam konteks penurunan pembiayaan UMKM sebesar -37,46% yang dilaporkan oleh Dewan Nasional Keuangan Inklusif. Ketimpangan yang tinggi berdampak langsung pada kesulitan masyarakat kelas menengah kebawah, khususnya para pelaku UMKM, dalam mengakses layanan pembiayaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan agunan atau modal yang umumnya menjadi prasyarat di bank umum. Ketidakmampuan untuk mendapatkan pembiayaan menciptakan jarak ekonomi

atau disebut tidak inklusi yang semakin luas antara golongan paling atas dan paling bawah, memperparah ketimpangan ekonomi. Selain itu, penurunan akses pembiayaan berisiko menurunkan produktivitas UMKM, yang pada akhirnya memperburuk tingkat kesejahteraan kelompok ekonomi rentan. Dengan memahami hubungan antara ketimpangan ekonomi dan pembiayaan, diharapkan solusi berbasis kebijakan dan pendekatan inklusif dapat diterapkan untuk memperbaiki akses pembiayaan dan mengurangi ketimpangan di masyarakat.

Namun, ketergantungan ini membawa konsekuensi pada peningkatan risiko bagi BPRS, karena dalam kondisi ketimpangan yang tinggi, daya bayar masyarakat terhadap kewajiban pembiayaan menjadi lebih rentan. Ketidakstabilan ekonomi dan pendapatan masyarakat yang terdampak ketimpangan meningkatkan risiko gagal bayar ataupun mengalami kredit macet, yang pada akhirnya berdampak pada naiknya tingkat NPF pada BPRS. Sedangkan pada tahun 2024 ketimpangan terjadi hal yang tidak terduga yaitu turun yang signifikan dan NPF mengalami kenaikan yang signifikan, berdasarkan teori jika ketimpangan semakin tinggi maka akan meningkatkan juga tingkat NPF, namun sesuatu yang berbedanya terjadi pada tahun 2024 disaat ketimpangan menurun NPF justru melonjak tinggi. Akibatnya, penelitian ini mencoba mengetahui apakah ketimpangan memengaruhi NPF.

Gambar 1. 5 Grafik Tingkat Pengangguran



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Dalam konteks Sosial Ekonomi, salah satu alasan pembiayaan bermasalah dalam perbankan adalah bahwa risiko jumlah NPF yang meningkat seiring dengan tingkat pengangguran yang meningkat, jika tingkat pengangguran disuatu negara tinggi maka output barang dan jasa akan rendah dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban akan turun (Devi & Juniwati, 2024). Berdasarkan tabel tren tingkat pengangguran terhadap NPF dari tahun 2019 sampai 2024 Menunjukkan ketidak konsistenan antara teori dengan keadaan nyata, disaat tren pengangguran turun tren NPF menunjukan hal yang sebaliknya yaitu naik namun masih diatas ambang batas 5%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada angka 7,07%, hal ini disebabkan pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemmi covid oleh karena itu Tingkat pengangguran menignkat. Kemudian tingkat pengangguran sampai 2023 mengalami penurunan sampai angka 5,32% namun masih lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019. Hal ini menunjukan bahwa ketidak konsistenan

antara teori dengan keadaan riil, oleh karena itu perlu untuk mengkaji variabel sosial ekonomi selain dari pengangguran untuk mengetahui faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pembiayaan bermasalah atau faktor apa yang menyebabkan gagal bayar pada BRS di Indonesia.

Selain dari pengangguran, faktor eksternal atau sosial ekonomi selanjutnya adalah pertumbuhan ekonomi mengacu pada proses perkembangan oleh masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat dalam semua lini untuk menghasilkan barang dan jasa dan peningkatan kekuatan perekonomian masyarakat (Devi & Juniwati, 2024). Pinjaman bank merupakan sumber utama pembiayaan usaha dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Hidayah & Meylianingrum, 2024). Pengukuran pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan GDP. Bank mungkin mendapatkan lebih banyak uang karena pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi mereka harus berhati-hati dalam memilih penerima yang tepat. Kurangnya kehati-hatian bank dalam memberikan pembiayaan dapat mengakibatkan NPF yang tinggi. Jika NPF tidak dapat dikelola maka akan berdampak negatif pada keuntungan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung mengarah pada peningkatan NPF karena penyaluran pendanaan yang sangat besar (Priyadi et al., 2021).

Selain faktor Sosial Ekonomi, NPF BPRS juga berhubungan dengan faktor internal bank atau kinerja masing-masing bank tersebut. Berbagai faktor, baik makro maupun mikro ekonomi, dapat memengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah, yang berkontribusi pada tinggi tidaknya tingkat gagal bayar pada nasabah kepada perbankan (Wibowo & Saputra, 2017). kemudian Faktor makro

dalam penelitian ini menggunakan sosial ekonomi dan faktor mikro adalah kinerja bank tersebut, Kondisi-kondisi sosial ekonomi ini akan berdampak langsung pada kinerja internal bank, termasuk efisiensi operasional, kecukupan modal (CAR), dan likuiditas (FDR). Akibatnya, kemampuan bank untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi sangat penting untuk kesuksesan mereka dalam mengelola risiko pembiayaan dan menjaga kinerja keuangan tetap stabil (Prastiwi, 2021). Fenomena internal bank seperti rasio CAR, OER, FDR dan ROA juga perlu diseimbangkan dengan perubahan eksternal ini agar bank tetap dapat beroperasi secara optimal.

Semua usaha atau kegiatan manusia pasti membutuhkan modal. Modal merupakan faktor utama bagi kekuatan usaha menjalankan usahanya termasuk juga perbankan. Dalam upaya mengatasi risiko pembiayaan bermasalah yang terjadi modal merupakan faktor yang sangat penting. Menurut Auliani & Syaichu, (2016) manajemen yang baik didapatkan dari kecukupan modal yang baik juga sehingga, dapat menghindari moral hazard dan meminimalkan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, CAR yang memadai memungkinkan bank lebih siap dalam menghadapi potensi risiko keuangan (Putranta & Ambarwati, 2019).

Operating Efficiency Ratio atau OER adalah membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional (Priyadi et al., 2021). Rasio ini mengukur efisiensi dalam kinerja organisasi. OER yang lebih kecil merupakan hasil usaha dari manajemen dalam mengelola kegiatannya menjadi lebih efisien. OER yang tinggi yang disebabkan oleh biaya operasional yang tinggi, di sisi lain, akan mengganggu operasional bank syariah dan mengakibatkan NPF yang tinggi (Priyadi et al., 2021).

Financing to Deposit Ratio (FDR) mencerminkan tingkat kelancaran dana pada perbankan. Jika Bank dengan tingkat kelancaran tinggi lebih mudah menanggulangi pembiayaan bermasalah karena dapat mencairkan asetnya dengan cepat. Meskipun beberapa bank memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi, rasio likuiditas yang di atas rata-rata memungkinkan mereka untuk tetap mengatasi permasalahan tersebut (Wahyuni et al., 2023).

Adanya *Return On Asset (ROA)* dalam perbankan ini adalah untuk mengetahui kekuatan atau kemampuan manajemen untuk mendapatkan keseluruhan dari laba (Wijoyo, 2016). ROA yang semakin besar pada sebuah bank akan menyebabkan semakin besar juga perolehan keuntungannya serta semakin baiknya posisi dari bank dalam menggunakan asetnya (Wibowo & Saputra, 2017). ROA memiliki golongan apabila tergolong atau memiliki nilai yang besar atau tinggi maka mencerminkan kinerja bank yang baik dalam menghasilkan pendapatan, terutama dari bagi hasil pembiayaan. Dengan optimalisasi pembiayaan, bank dapat meningkatkan keuntungan sekaligus mengatasi risiko pembiayaan bermasalah (Muhammad et al., 2020).

Berdasarkan hubungan variabel-variabel diatas, Sosial Ekonomi dan karakteristik bank mempunyai pengaruh masing-masing terhadap NPF. Disaat faktor sosial ekonomi mengalami suatu perubahan maka NPF akan terdampak karena faktor ekonomi akan berdampak langsung kepada nasabah bank syariah (Poetry & Sanrego, 2011b). Disaat Tingkat Pengangguran dan GDP naik maka secara teori NPF jugaa akan naik karena pengaruh sosial ekonomi terhadap kondisi ekonomi nasabah. Kinerja bank juga begitu, disaat CAR, FDR, OER dan ROA

maka akan mempengaruhi tingkat NPF juga. Disaat internal bank mengalami kendala maka NPF akan meningkat dan disaat internal bank lancar maka tingkat NPF akan bisa dijaga. Kajian NPF sangat penting bagi bank dan keberlangsungan dalam menjaga inklusif keuangan. Dengan menganalisis faktor sosial ekonomi dan kinerja bank akan dapat mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh dalam rasio pembiayaan bermasalah. Jadi akan mengantisipasi NPF naik akibat inklusif keuangan yang meningkat.

Penelitian tentang ketimpangan terhadap NPF masih sangat jarang dilakukan, menurut Papadopoulos, (2019) menyatakan bahwa rasio kredit bermasalah sebagai bagian dari total pinjaman tampaknya tidak bergantung pada ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu, skripsi ini menilai apakah ketimpangan memiliki hubungan aatau bahkan mempengaruhi NPF pada BPRS.

Penelitian terdahulu tentang Tingkat Pengangguran terhadap NPF Menurut Devi & Juniwati, (2024); Nindita, (2015) bahwa tingkat pengangguran berpengaruh terhadap NPF. Namun sebaliknya, pembahasan yang dikaji oleh (Nugrohowati & Bimo, 2019); (Hidayah & Meylianingrum, 2024) yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tidak mempengaruhi NPF.

Penelitian terkait GDP terhadap NPF yang dilakukan oleh Devi & Juniwati, (2024); Hosen & Muhari, (2019); Ahmad & Widodo, (2018) menemukan bahwa GDP memiliki pengaruh terhadap NPF. Sebaliknya, riset yang dilakukan oleh Hidayah & Meylianingrum, (2024); Wahyudin et al., (2020); Heny Purwaningtyas, (2020) menemukan bahwa GDP tidak ada pengaruh terhadap NPF.

Kemudian penelitian CAR terhadap NPF telah dilakukan sebelumnya oleh Auliani & Syaichu, (2016); Wibowo & Saputra, (2017); Nugrohowati & Bimo, (2019); Wahyuni et al., (2023); Poetry & Sanrego, (2011) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap NPF. Namun sebaliknya, penelitian oleh Wahyudin et al., (2020); Fransiska & Siregar, (2023), menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap NPF.

Pengaruh OER terhadap NPF juga sudah banyak diteliti sebelumnya oleh Hosen & Muhari, (2019), yang pada penelitiannya menyatakan bahwa OER ditemukan pengaruhnya terhadap NPF. Namun sebaliknya, penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh Muhammad et al., (2020) menyatakan bahwa OER tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF.

Kemudian penelitian yang dilakukan mengenai FDR terhadap NPF dilakukan oleh Wahyuni et al., (2023); Ardana, (2019) dengan hasil bahwa FDR ditemukan pengaruhnya terhadap NPF. Namun sebaliknya penelitian yang telah dilakukan oleh Alissanda, (2015); Isnaini et al., (2021); Soekapdjo et al., (2019) menghasilkan bahwa FDR tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF

Penelitian tentang ROA terhadap NPF sebelumnya telah dilakukan oleh Nugrohowati & Bimo, (2019); Yolanda & Ariusni, (2019), menyatakan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap ROA. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Isnaini et al., (2021); Sari et al., (2022), menunjukkan bahwa ROA tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF.

Seperti yang telah dijelaskan, meskipun rasio NPF tinggi atau diatas batas ambang 5%, tetapi pada penelitian dan riset terdahulu terdapat hasil yang inkonsisten, hal ini didasarkan oleh perbedaan kondisi terhadap faktor makroekonomi serta kinerja bank terhadap NPF. Pada penelitian ini diintegrasikan variabel-variabel yang telah diidentifikasi oleh peneliti sebagai variabel independen adalah faktor Sosial Ekonomi seperti Ketimpangan, tingkat pengangguran dan GDP, faktor kinerja bank seperti CAR, ROA, OER, FDR serta variabel dependen berupa NPF pada BPRS periode 2019-2023. Sehingga, dalam kontribusi penelitian ini bisa memberikan kejelasan yang terjadi pada pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah, serta bertujuan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wibowo & Saputra, (2017); Sudarsono, (2018) dan Nugrohowati & Bimo, (2019) yang meneliti analisis yang berkaitan tentang sosial ekonomi dan kinerja bank terhadap pembiayaan bermasalah, penelitian ini ingin melihat apakah adanya hubungan atau pengaruh terhadap variabel Sosial Ekonomi, kinerja bank dan pembiayaan bermasalah, sehingga diharapkan bisa memberikan perspektif baru bagaimana pengaruh atau dampak sosial ekonomi serta kinerja bank terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi, Kinerja Bank Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS periode 2019-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk memahami fenomena pembiayaan bermasalah secara lebih mendalam. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Ketimpangan terhadap tingkat Pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh *Operating Expense Ratio* (OER) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
6. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
7. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
8. Apakah ada pengaruh faktor makroekonomi dan kinerja secara simultan bank terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Ketimpangan terhadap tingkat Pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia?
2. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Operating Expense Ratio* (OER) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia.
8. Untuk menganalisis pengaruh Sosial Ekonomi dan kinerja secara simultan bank terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Penelitian ini dapat membantu BPRS dalam memahami faktor-faktor sosial ekonomi serta kinerja bank yang memiliki pengaruh terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF). Hasil penelitian dapat

dijadikan acuan dalam merumuskan strategi mitigasi risiko untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan.

b. Bagi Regulator Perbankan

Memberikan masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) pada penyusunan kebijakan yang mendukung pengelolaan pembiayaan di BPRS agar lebih inklusif tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

c. Bagi Masyarakat Umum dan UMKM

Memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama pelaku UMKM, mengenai pentingnya pemahaman terhadap pembiayaan dan mitigasi risiko dalam pengelolaan keuangan usaha.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur terkait hubungan antara faktor sosial ekonomi, kinerja bank, dan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) dalam konteks perbankan syariah, khususnya BPRS.
- b. Menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel-variabel yang relevan dan menguji fenomena berdasarkan data terkini.
- c. Menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain dalam mengkaji lebih lanjut topik tentang pembiayaan bermasalah dan inklusi keuangan di sektor perbankan syariah.

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan proyek penelitian mengenai sosial ekonomi serta kinerja bank terhadap pembiayaan yang bermasalah pada BPRS di Indonesia:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
Hubungan Ketimpangan (X1) dan NPF					
1.	Georgios Papadopoulos (2019) “ <i>Income inequality, consumption, credit and credit risk in a data-driven agent-based model</i> ”	Dependent : <i>Credit Risk</i> Independent: Ketimpangan	Data- driven agent-based model	Tidak memiliki pengaruh terhadap <i>credit risk</i>	Kewajiban bermasalah terkait yang tidak bisa dipelajari di bawah implementasi model saat ini.
Hubungan Tingkat pengangguran (X2) dan NPF					
2.	Sita Devi, Endang Hatma Juniwati, (2024), “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan Tingkat Pengangguran terhadap <i>Non-Performing Financing</i> pada BUS di Indonesia dengan Metode ARDL”	Dependen : NPF Independen : Tingkat Pengangguran	Analisis data autoregresif distributed lag (ARDL)	Tingkat pengangguran ditemukan memiliki pengaruh yang positif terhadap NPF.	Pengaruh berikut ini disebabkan disaat nasabah Mempunyai kewajiban pembiayaan sedangkan tidak lagi memiliki pendapatan karena pengangguran, hal tersebut yang menyebabkan kewajiban pembiayaan tidak dapat dipenuhi atau macet.
3.	Divya Ratna Nindita, David Kaluge., SE., MS., M.Ec-Dev.,Ph.D (2015) “Keterkaitan Inflasi, Suku Bunga Kredit, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Di Indonesia”	Dependen : NPF Independen : tingkat Pengangguran	Artikel ini menggunakan Koreksi Kesalahan Lag Terdistribusi Autoregresif	Tingkat Pengangguran ditemukan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap NPF	Pengaruh positif yang signifikan tersebut dapat terjadi karena peningkatan pengangguran akan berpengaruh pada perusahaan yaitu pada beban produksi, dengan begitu akan disaat beban produksi meningkat maka akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya menjadi menurun.
4.	Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, Syafrildha Bimo, (2019), “Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia”	Dependen : NPF Independen : Tingkat Pengangguran	Analisis Regresi Data Panel	Bahwa tingkat pengangguran tidak mempengaruhi NPF.	Hal ini disebabkan karena pada BPRS secara umum merupakan pembiayaan yang ditujukan pada UMKM yang merupakan pekerja mandiri, oleh karena itu tingkat pengangguran tidak berpengaruh.
5.	Aldila Nuri Hidayah, Kurniawati Meylianingrum (2023) “ <i>Macroeconomic Impact On Non-Performing Financing In Islamic Banking In 2011-2021</i> ”	Dependen : NPF Independen : Tingkat Pengangguran	Analisis Regresi Linier Berganda	Bahwa tingkat pengangguran tidak mempengaruhi NPF.	Hal ini disebabkan karena pada masyarakat secara umum terdapat kalangan atau golongan masyarakat yang meskipun tidak memiliki pekerjaan mereka masih memiliki pendapatan diluar gaji pokok yang

					digunakan untuk memenuhi kewajiban pembiayaan kepada bank.
Hubungan GDP (X3) dan NPF					
6.	Sita Devi, Endang Hatma Juniwati, (2024), "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan Tingkat Pengangguran terhadap <i>Non-Performing Financing</i> pada BUS di Indonesia dengan Metode ARDL"	Dependen : NPF Independent : GDP	Analisis data autoregresif distributed lag (ARDL)	Hasilnya GDP berpengaruh positif terhadap NPF.	Ini dapat terjadi karena disaat kondisi masyarakat mempunyai perekonomian yang baik atau meningkat, masyarakat akan cenderung berikap konsumtif berupa bentuk investasi yang diberikan oleh bank, salah satunya pembiayaan, disaat pembiayaan disalurkan dengan tidak wajar atau berlebihan maka akan menimbulkan pembiayaan bermasalah.
7.	Muhamad Nadrattuzaman Hosen, Syafaat Muhari, (2019), " <i>Non-Performing Financing Of Islamic Rural Bank Industry In Indonesia</i> "	Dependen : NPF Independent : GDP	Analisis Regresi Data Panel	Hasilnya GDP berpengaruh positif terhadap NPF.	Hal ini disebabkan karena disaat kondisi GDP meningkat, maka masyarakat tidak bisa mengimbangi kenaikan perekonomian, oleh karena itu disaat GDP naik maka akan memajukan perekonomian dimana standard harga akan naik kemudian masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kewajibanya.
8.	Veni Melinda Ahmad, Saniman Widodo (2018) "Analisis Pengaruh <i>Gross Domestic Product (Gdp)</i> , Inflasi, <i>Financing Deposit Ratio (Fdr)</i> , Dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm) Terhadap <i>Non Performing Financing (Npf)</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017"	Dependen : NPF Independent : GDP	Analisis Regresi Liner Berganda	Bahwa GDP terhadap NPF berpengaruh negatif.	Pengaruh negatif ini dikarenakan GDP yang meningkat lalu pendapatan oleh masyarakat juga akan meningkat kemudian masyarakat bisa membayar kewajiban pembiayaan, jadi disaat GDP meningkat maka NPF turun

9.	Aldila Nuri Hidayah, Kurniawati Meylianingrum (2023) <i>“Macroeconomic Impact On Non-Performing Financing In Islamic Banking In 2011-2021”</i>	Dependen : NPF Independent : GDP	Analisis Regresi Linier Berganda	GDP tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF.	Tidak adanya pengaruh ini disebabkan karena masyarakat akan mengeluarkan pengeluaran untuk konsumsi kesehatan dan pendidikan. Oleh karena itu GDP tidak berpengaruh pada NPF.
10.	M. Wanri Wahyudin, Ira Novianty, Dian Imanina Burhany, (2020), <i>“The Effect of Economic Condition and Banking Policy on Non-Performing Financing and Profitability: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia”</i>	Dependen : NPF Independent : GDP	Analisis Regresi Data Panel	GDP memiliki pengaruh yang negatif kepada NPF.	Adanya pengaruh negatif ini disebabkan pada saat kondisi perekonomian turun maka akan terjadi penurunan pendapatan perusahaan, oleh karena itu akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjamannya.
11.	Heny Purwaningtyas, Ulil Hartono (2020) <i>“Pengaruh GDP, Inflasi, Kurs, CAR, FDR, Financing dan Bank Size Terhadap Npf Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017”</i>	Dependen : NPF Independent : GDP	Analisis regresi Linier Berganda	GDP tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF.	Tidak adanya pengaruh ini disebabkan oleh ekonomi yang belum merata pada seluruh sektor, sehingga GDP tidak memiliki pengaruh terhadap NPF.
Hubungan CAR (X4) dan NPF					
12.	Auliani, M. M., & Syaichu. (2016). <i>“Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014.</i>	Dependen : NPF Independent : CAR	Regresi berganda linier	CAR ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap NPF.	Hal berikut terjadi karena saat perbankan memiliki CAR yang tinggi atau memadainya rasio kecukupan modal, CAR tersebut berfungsi sebagai penyangga untuk menutup seluruh risiko usaha, termasuk risiko pembiayaan bermasalah.
13.	Sigit Arie Wibowoa, Wahyu Saputra (2017) <i>“Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah”</i>	Dependen : NPF Independent : CAR	Regresi Data Panel	CAR ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap NPF.	Pengaruh ini terjadi karena CAR menunjukkan sejauh mana keseluruhan aktiva bank yang berisiko diberikan biaya oleh modal sendiri. Adanya tingkat likuiditas

					yang baik, bank dapat mengurangi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah.
14.	Indri Supriani, Heri Sudarsono (2018). “Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap Npf Perbankan Syariah Di Indonesia”	Dependen : NPF Independen : CAR	Analisis Regresi Data Panel	Bahwa CAR ditemukan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap NPF.	Pengaruh ini dikarenakan oleh perbankan yang tidak menganut prinsip kehati-hatian, disaat CAR tinggi perbankan cenderung melakukan pembiayaan secara tinggi karena kecukupan modal yang tinggi namun hal tersebut menimbulkan risiko dimana pembiayaan bermasalah akan meningkat akibat pembiayaan yang meningkat
15.	M. Wanri Wahyudin, Ira Novianty, Dian Imanina Burhany, (2020), “ <i>The Effect of Economic Condition and Banking Policy on Non-Performing Financing and Profitability: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia</i> ”	Dependen : NPF Independen : CAR	Analisis Regresi data panel	Menyatakan bahwa CAR tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF	Pengaruh ini terjadi karena CAR merupakan alat pembantu atau sebagai cadangan modal untuk melindungi bank dari potensi kerugian, bukan alat untuk langsung mengendalikan kualitas pembiayaan atau menurunkan NPF.
16.	Yolanda Fransiska, Pani Akhiruddin Siregar, (2023), “ <i>The Analysis of Macroeconomic and Microeconomic Factors in Non-Performing Financing of Sharia Bank in Indonesia</i> ”	Dependen : NPF Independen : CAR	Analisis Regresi Linier Berganda	Menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap NPF.	Hal ini terjadi karena pembiayaan yang disalurkan berasal dari dana pihak ketiga
Hubungan OER (X5) dan NPF					
17.	Muhamad Nadrattuzaman Hosen, Syafaat Muhari, (2019), “ <i>Non-Performing Financing Of Islamic Rural Bank Industry In Indonesia</i> ”	Dependen : NPF Independen : OER	Analisis Regresi Data Panel	Bahwa OER ditemukan mempunyai pengaruh Negatif terhadap NPF.	Hal ini disebabkan oleh disaat operasional semakin efisien maka permasalahan pembiayaan akan ditangani dengan efisien sehingga tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah
18.	Giofani Nursucia Widyawati, M. Djazari (2017) “Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (Car)</i> , <i>Non Performing Financing (Npf)</i> , <i>Operational Efficiency Ratio (Oer)</i> , Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Ppap) Dan <i>Net Operating Margin (Nom)</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015”	Dependen : NPF Independen : OER	Regresi Data Panel	Bahwa OER ditemukan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap NPF	Hal ini disebabkan karena disaat semakin efektif suatu operasional maka perbankan akan berani mengeluarkan pembiayaan lebih banyak namun saat pembiayaan semakin meningkat, maka pembiayaan bermasalah juga meningkat.

19.	Unggul Priyadi, Kurnia Dwi Sari Utami, Rifqi Muhammad, Peni Nugraheni, (2021), “ <i>Determinants of credit risk of Indonesian Shari’ah rural banks</i> ”	Dependen : NPF Independen : OER	<i>Auto regressive distributed lag</i> (ARDL)	bahwa OER tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF	Tidak adanya pengaruh ini disebabkan karena pada bank syariah menurut data OJK menggunakan pembiayaan murabahah sebesar 75% yang dimana nilai margin sudah ditentukan oleh karena itu bank syariah menggunakan kinerja pembiayaan murabahah dari pada efisiensi kegiatan operasional perbankan
Hubungan FDR (X6) dan NPF					
20.	M. Wanri Wahyudin, Ira Novianty, Dian Imanina Burhany, (2020), “ <i>The Effect of Economic Condition and Banking Policy on Non-Performing Financing and Profitability: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia</i> ”	Dependen : NPF Independen : FDR	Analisis Regresi Data Panel	FDR ditemukan mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF	Pengaruh positif signifikan ini terjadi karena disaat bank mengalami liquiditas yang tinggi maka perbankan akan mengeluarkan pembiayaan yang besar, akibat dari pembiayaan dari bank yang tinggi juga akan meningkatkan NPF.
21.	Ayu Sri Wahyuni, Fatmi Hadiani, Banter Laksana, Benny Barnas (2022) “Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Faktor Spesifik Bank terhadap NPF Bank Umum Syariah di Indonesia”	Dependen : NPF Independen : FDR	Regresi data panel	FDR ditemukan mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF	Pengaruh positif dikarenakan adanya peningkatan pembiayaan yang tidak didukung oleh manajemen dan pengawasan yang baik dapat menyebabkan kenaikan NPF, hal ini berarti pembiayaan yang dikeluarkan kepada nasabah memiliki kualitas kurang baik.
22.	Dandy Gustian Alissanda (2015) “Pengaruh CAR, BOPO Dan FDR Terhadap <i>Non Performing Finance</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013”	Dependen : NPF Independen : FDR	Regresi linier berganda	FDR tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF	Tidak adanya pengaruh ini disebabkan sebab pada bank Syariah besaran rasio FDR lebih berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada hasil laba rugi dari pembiayaan.
23.	Laili Isnaini, Slamet Haryono, Ibnu Muhdhir (2021) “Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah”	Dependen : NPF Independen : FDR	Regresi linier berganda	FDR tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF	Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa seberapa besar pun perubahan FDR dalam bidang perbankan syariah, hal tersebut tidak akan memengaruhi tingkat pembiayaan yang memiliki masalah.
24.	Soeharjoto Soekapdjo, Debbie Aryani Tribudhi, Lucky Nugroho (2019) “Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia”	Dependen : NPF Independen : FDR	Regresi	FDR tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF	Tidak adanya pengaruh ini terjadi karena FDR lebih mencerminkan efisiensi dalam penggunaan dana daripada sebagai indikator risiko pembiayaan. Oleh sebab itu, FDR yang tinggi tidak pasti berhubungan dengan peningkatan NPF, terutama apabila bank

					mempunyai manajemen risiko dengan baik dalam seleksi serta pengawasan pembiayaan yang disalurkan.
Hubungan ROA (X7) dan NPF					
25.	Rifqi Muhammad, Ahsin Suluki & Peni Nugraheni (2020) <i>“Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks”</i>	Dependen : NPF Independen : ROA	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA ditemukan mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap NPF.	Pengaruh negatif yang signifikan ini terjadi karena tingginya ROA mencerminkan kinerja bank yang sangat baik dalam untuk mendapatkan tingginya pendapatan. Sumber pendapatan bank salah satunya berasal dari bagi hasil yang didapatkan dari distribusi pembiayaan. Tingginya ROA menunjukkan bahwa bank tersebut dapat mengoptimalkan pembiayaan dalam mendapatkan keuntungan.
26.	Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, Syafrildha Bimo, (2019), <i>“Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia”</i>	Dependen : NPF Independen : ROA .	Analisis Regresi Data Panel	ROA ditemukan mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap NPF.	Adanya pengaruh negatif signifikan ini dikarenakan saat Rasio ROA tinggi maka aset yang digunakan yaitu pembiayaan telah menghasilkan keuntungan bagi bank, disaat Pembiayaan mendapatkan keuntungan maka Pembiayaan tersebut ancar jadi NPF turun.
27.	Unggul Priyadi, Kurnia Dwi Sari Utami, Rifqi Muhammad, Peni Nugraheni, (2021), <i>“Determinants of credit risk of Indonesian Shari’ah rural banks”</i>	Dependen : NPF Independen : ROA	<i>Auto regressive distributed lag</i> (ARDL)	ROA ditemukan mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF	Adanya pengaruh positif ini dapat terjadi disebabkan pada perbankan disaat ROA meningkat maka pendapatan yang Hasilkan perbankan meningkatkan kemudian akan disalurkan menjadi pembiayaan. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, maka risiko terjadinya pembiayaan yang memiliki masalah akan terus mengalami peningkatan.

Sumber : Penelitian terdahulu (diolah oleh peneliti), 2024

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah disajikan, Meskipun kondisi makroekonomi yang membaik cenderung menurunkan rasio NPL perbankan. Tingkat inflasi serta suku bunga berdampak positif serta signifikan terhadap NPF. Selain itu, variabel mikro seperti CAR, OER, FDR, dan ROA juga berpengaruh signifikan terhadap NPF, meskipun dampaknya bervariasi berdasarkan jangka waktu analisis. Dengan demikian, penting bagi bank untuk memperhatikan baik faktor internal maupun eksternal serta kondisi Sosial ekonomi secara bersamaan dalam mengelola risiko kredit guna mengoptimalkan kinerja dan meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan hubungan antara faktor sosial dan ekonomi dalam masyarakat serta bagaimana keduanya saling memengaruhi (Kasnelly & Luthfi, 2021). Faktor sosial dalam konteks ini mencakup aspek seperti status sosial, pendidikan, budaya, dan pola interaksi masyarakat, sementara faktor ekonomi berkaitan dengan pendapatan, distribusi sumber daya, pekerjaan, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Studi sosial ekonomi bertujuan untuk memahami bagaimana kondisi sosial memengaruhi keadaan ekonomi individu atau kelompok masyarakat, dan sebaliknya, bagaimana kondisi ekonomi membentuk struktur dan dinamika sosial dalam komunitas tertentu (Kasnelly & Luthfi, 2021).

Dalam lingkup sosial ekonomi, terdapat beberapa isu utama yang sering dikaji, antara lain: Ketimpangan pendapatan UMKM di desa dan perkotaan, Tingkat

Pengangguran, dan pertembuhan ekonomi yang berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat.. Begitu pula, faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan dan jenis pekerjaan juga menentukan status sosial seseorang di masyarakat, yang pada akhirnya membentuk pola interaksi dan hubungan sosial.

1. Ketimpangan

Ketimpangan terjadi karena perbedaan sumber daya alam dan faktor produksi di setiap daerah, yang mengakibatkan tingkat pembangunan yang tidak merata. Hal ini pada akhirnya menciptakan kesenjangan atau jurang kesejahteraan antar daerah (Kuncoro, 2019). Menurut Baldwin, (1983), Ketimpangan pendapatan terjadi akibat perbedaan tingkat kemakmuran ekonomi antara kelompok kaya dan miskin, yang tercermin dari kesenjangan dalam pendapatan yang diperoleh. Salah satu aspek penting dalam mengukur pemerataan pendapatan masyarakat adalah melalui analisis distribusi pendapatan di suatu wilayah atau negara. Misalnya, ketimpangan pendapatan masyarakat atau UMKM hal ini merupakan masalah sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi akses individu terhadap layanan Perbankan, disaat ketimpangan semakin tinggi UMKM dan masyarakat tidak yang tidak memiliki pendapatn yang banyak akan kesulitan dalam mengakses produk perbankan. Orang-orang dari kelas ekonomi menengah ke atas biasanya memiliki akses lebih baik terhadap fasilitas tersebut dibandingkan mereka yang berada di kelas ekonomi bawah.

Al-Qur'an mengajarkan prinsip keadilan dan keseimbangan untuk menangani ketimpangan. Islam mendorong distribusi kekayaan yang merata

melalui mekanisme zakat, infaq, dan sedekah, untuk mengurangi kesenjangan dan menciptakan kesejahteraan yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

Artinya :

“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya” (Al-Hasyr [59]:7).

Pada ayat ini ditegaskan prinsip Islam tentang pembagian kekayaan yang adil, di mana Allah menginginkan agar kekayaan itu bermanfaat bagi semua orang, bukan hanya orang kaya. Islam menekankan pentingnya pemerataan sumber daya untuk mencegah ketimpangan sosial dan ekonomi yang dapat merugikan golongan lemah. Ketimpangan terjadi ketika kekayaan hanya terpusat pada segelintir individu atau kelompok, sehingga menciptakan jurang ekonomi yang lebar. Oleh karena itu, prinsip ini mendorong penerapan kebijakan seperti zakat, infaq, sedekah, dan distribusi aset untuk menciptakan keseimbangan sosial sesuai nilai-nilai syariah. Dalam konteks ini, BPRS melakukan peran penting bagi warga atau nagri inklusi keuangan yaitu dengan cara memberikan pembiayaan sebagai salah satu cara pemberdayaan masyarakat kecil dan menengah. Dengan mendistribusikan dana secara adil kepada nasabah, khususnya golongan ekonomi lemah, BPRS membantu

mengurangi ketimpangan, memperluas akses keuangan, dan mendorong pemerataan kekayaan, sementara prinsip bagi hasil yang diterapkannya menciptakan hubungan ekonomi yang lebih adil sesuai ajaran Islam.

2. Tingkat Pengangguran

Pengangguran dapat diartikan sebagai sumberdaya manusia yang belum memiliki pekerjaan dan sudah masuk kedalam angkatan kerja namun belum menjadi karyawan atau pekerja dalam pekerjaan apapun (Devi & Juniwati, 2024). Pengangguran terjadi ketika sejumlah faktor tenaga kerja dipindahkan ke sektor lain yang tidak akan mengurangi output keseluruhan industry asalnya atau ketika produktivitas marginal unit faktor tenaga di tempat asalnya adalah nol, hampir nol atau negatif (Devi & Juniwati, 2024).

Adapun kajian Islam tentang tingkat pengangguran

إِنِّي لَأَمُتُّ أَنْ أَرَى الرَّجُلَ فَارِعًا، لَا فِي عَمَلِ دُنْيَا، وَلَا آخِرَةٍ

"Sungguh aku marah kepada orang yang nganggur, yang tidak melakukan amal dunia maupun amal akhirat" (HR at-Thabrani).

Hadis ini menekankan pentingnya aktivitas dan produktivitas dalam kehidupan, baik dalam hal mencari nafkah (untuk dunia) maupun beribadah (untuk akhirat). Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk selalu aktif dalam melakukan hal kebaikan kepada diri sendiri yang mendapatkan manfaatnya atau pun orang lain yang juga mendapatkan manfaatnya. Tingkat pengangguran, sebagai indikator utama perekonomian, mencerminkan SDM yang belum bekerja dalam kehidupan sehari-hari namun masih berusaha untuk mencari. Dalam hal ini, BPRS berperan strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi, khususnya bagi golongan

ekonomi kecil dan menengah. Melalui pembiayaan berbasis syariah, BPRS membantu menciptakan peluang usaha, memberdayakan pelaku usaha mikro, serta mendorong pengurangan tingkat pengangguran. Dengan demikian, bekerja menjadi tidak hanya sarana untuk memenuhi kebutuhan duniawi, tetapi juga bentuk ibadah dan tanggung jawab sosial yang didukung oleh nilai-nilai Islam.

3. *Gross Domestic Product*

GDP merupakan suatu alat ukur untuk melihat pertumbuhan dari perekonomian dan mengukur kinerja ekonomi secara langsung. GDP berasal dari kinerja masyarakat yaitu pelaku ekonomi dalam menghasilkan layanan keuangan yang salah satunya adalah barang atau jasa yang termasuk kedalam bidang bank di Indonesia (Alfian Akbar, 2016).

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada proses perkembangan oleh masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat dalam sama lini untuk menghasilkan barang dan jasa dan peningkatan kekuatan perekonomian masyarakat (Sukirno, 2013). Pinjaman bank merupakan sumber utama pembiayaan usaha dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Firmansyah, 2014). Pengukuran pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan GDP. Perbankan yang juga mengikuti pertumbuhan GDP dalam melakukan perluasan tingkat pembiayaan. Namun, perbankan tetap harus memiliki SOP yang benar dalam melakukan atau dalam memberikan pembiayaan yang tepat. Kurangnya kehati-hatian bank dalam memberikan pembiayaan dapat mengakibatkan NPF yang tinggi. Jika NPF tidak dapat dikelola maka akan berdampak negatif pada keuntungan. Oleh karena itu,

pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung mengarah pada peningkatan NPF karena penyaluran pendanaan yang sangat besar (Priyadi et al., 2021).

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

..... قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلٰهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ

..... *“Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya..... Al- Qur'an, Hūd” [11]:61.*

Pada ayat ditegaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dari bumi dan memberi tugas untuk memakmurkannya. Nabi Saleh mengingatkan kaumnya bahwa manusia bertanggung jawab menjaga dan memanfaatkan sumber daya bumi secara bijaksana sesuai kehendak Allah. Dalam konteks ekonomi, kekayaan alam adalah amanah yang harus dikelola secara optimal dan berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti melalui sektor pertanian, energi, dan tambang yang berkontribusi pada GDP.

Dalam hal ini, pembiayaan harus tetap disediakan dengan menggunakan kaidah-kaidah silam oleh BPRS untuk segala sektor di Indonesia, termasuk usaha kecil dan menengah, dimana dalam usaha tersebut dimanfaatkan sumber daya alam. Dengan demikian, BPRS mendukung pertumbuhan ekonomi yang mementingkan prinsip keberlanjutan di masa yang akan datang sehingga orientasi pada keuntungan akan berkurang demi keberlanjutan kehidupan di masa depan serta tetap mengikuti ajaran-ajaran islam.

2.2.2 Kinerja Bank

Kinerja bank mencerminkan perannya dalam menggerakkan aktivitas ekonomi dan menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki sejumlah kinerja utama yang membedakannya dari institusi keuangan lainnya. Pertama, bank menerima uang dari masyarakat yang ingin menyimpan dan mengamankan uang mereka. Uang yang disimpan ini kemudian digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman kepada individu dan bisnis yang membutuhkan dana tambahan. Bank juga bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dana nasabah, dengan menggunakan sistem keamanan yang canggih untuk melindungi dana dari risiko pencurian atau kehilangan.

Cara menilai kinerja bank, seperti CAR, OER, FDR, dan ROA, dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik bank mengelola risiko, efisiensi operasional, ketergantungan pada sumber dana, dan skala operasionalnya.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR):*

CAR menggambarkan dan menjadi patokan dalam menunjukkan kekuatan bank untuk menanggung risiko keuangan dan memenuhi kewajiban keuangannya. Semakin besar suatu CAR dalam perbankan, semakin baik kapasitas bank dalam menahan potensi kerugian serta penyediaan dana untuk pengembangan bisnis dan mitigasi risiko operasional (Wibowo & Saputra, 2017).

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah 278-279 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman” (278).

Ayat diatas menegaskan larangan tegas terhadap riba dan menyerukan pengelolaan keuangan yang adil sesuai dengan kaidah-kaidah dalam melakukan perekonomian di dalam islam. Dalam konteks perbankan syariah, ayat ini relevan dengan penerapan CAR sebagai salah satu indikator kesehatan keuangan BPRS. CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menyerap risiko kerugian dan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya berjalan secara sehat, tanpa melibatkan praktik riba. BPRS yang berlandaskan pada prinsip bagi hasil dan penghindaran riba, mengelola CAR dengan mengedepankan keadilan dan kehati-hatian dalam pengelolaan modal. Hal ini sejalan dengan perintah Allah untuk menjauhkan diri dari riba dan menjalankan transaksi keuangan secara adil, sebagaimana disebutkan dalam ayat ini, yaitu tidak merugikan dan tidak dirugikan. Dengan pengelolaan CAR yang baik, BPRS mampu menjaga stabilitasnya serta memberikan manfaat yang lebih besar kepada nasabah dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. *Operating Efficiency ratio (OER):*

OER atau *Operating Efficiency ratio* dapat dikatakan sebagai rasio yang dipergunakan dalam perbandingan biaya oprasional dengan pendapatann operasional. Perbankan syariah menggunakan OER sebagai penilai tingkat efisiensi sistem oprasional perbankan. Jika rasio biaya lebih kecil dari pada pendapatan maka perbankan telah efisien dalam melakukan oprasional kerana biaya lebih kecil dikeluarkan dari pada pendapatan yang didapat (Widyawati & Djazari, 2017).

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَلْيَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا
ءَوَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Artinya :

“Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘Wahai Ahlulkitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dalam (urusan) agamamu tanpa hak. Janganlah kamu mengikuti hawa nafsu kaum yang benar-benar tersesat sebelum kamu dan telah menyesatkan banyak (manusia) serta mereka sendiri pun tersesat dari jalan yang lurus” Al-Ma’idah [5]:77

Allah Subhanahu wa Ta'ala telah memperingatkan Ahlul Kitab (yaitu orang-orang Yahudi serta Nasrani) agar tidak berlebihan dalam beragama dan tidak mengikuti hawa nafsu yang menyesatkan. dalam BPRS, manajemen yang berlebihan atau tidak efisien dalam pengeluaran dapat merugikan BPRS dan nasabahnya. Seperti halnya dalam ayat yang memperingatkan tentang berlebihan dalam agama, dalam BPRS, jika sebuah BPRS berlebihan dalam pengeluaran atau tidak mengelola biaya operasional dengan baik, maka hal tersebut bisa mengarah pada kerugian dan menyesatkan tujuan utama dari sebuah bank, yaitu memberikan layanan yang efisien dan menguntungkan.

3. *Loan to Deposit Ratio (FDR):*

FDR menunjukkan banyaknya dana yang diinvestasikan oleh bank berupa pinjaman dibandingkan dengan jumlah penerimaan dana dari simpanan nasabah. Rasio yang seimbang menunjukkan bahwa bank dapat menjaga keseimbangan antara pemberian pinjaman dan penerimaan dana, mengurangi risiko likuiditas yang terlalu tinggi atau terlalu rendah. Rasio pembiayaan untuk deposito adalah metrik keuangan yang digunakan oleh bank untuk perbandingan antara kredit atau

pembiayaan yang telah diberikan kepada masyarakat dengan dana yang dihimpun oleh bank (Wibowo & Saputra, 2017).

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar ‘gembira’ kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih” (At-Taubah [9]:34).

Allah Subhanahu wa Ta'ala telah memberikan peringatan kepada orang-orang yang menyimpan harta, seperti emas dan perak, tanpa menggunakannya untuk kepentingan umat dan jalan Allah. Allah juga menyebutkan bahwa sebagian dari kalangan ahli agama dan rahib memakan harta dengan cara yang batil serta memberikan halangan kepada orang lain dari jalan-Nya. Bank dengan FDR yang rendah dalam BPRS dapat dibandingkan dengan orang dengan menyimpan emas dan perak namun tidak menggunakannya dengan benar. Dalam pandangan ini, bank seharusnya lebih aktif dalam menyediakan pembiayaan untuk mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan prinsip keadilan sosial Islam. Akibatnya, BPRS berperan aktif dalam menjaga ekonomi berputar.

4. *Return On Asset (ROA):*

ROA dapat dikatakan sebagai rasio profitabilitas yang dapat mengukur efektif atau tidaknya sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA dianggap baik jika melebihi 5,98%, karena dengan semakin

tingginya ROA, maka kinerja perusahaan tersebut akan semakin baik untuk mendapatkan return (Muhammad et al., 2020).

Dengan mengintegrasikan metrik evaluasi seperti CAR, OER, FDR, dan ROA dalam penilaian kinerja bank, pemangku kepentingan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang kesehatan keuangan, efisiensi operasional, ketergantungan pada sumber dana, dan skala operasional bank tersebut. Ini meningkatkan pemahaman mereka tentang peran bank dalam sistem keuangan dan menolong mereka di dalam pembuatan keputusan yang lebih baik tentang investasi, pengawasan, dan peraturan.

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَسْتُرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

“Dari Urwah al Bariqi Radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya.” [HR. Bukhâri, no. 3443]

Hadis tentang Urwah al-Bariqi yang berhasil memperoleh keuntungan dari modal kecil mencerminkan prinsip keberkahan dalam bisnis. Rasulullah SAW mendoakan agar bisnisnya selalu mendapat keuntungan, bahkan jika ia berdagang debu sekalipun. Dalam konteks BPRS, keberkahan ini dapat dihubungkan dengan efektivitas pengelolaan aset. BPRS dengan ROA tinggi menunjukkan kemampuannya dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba yang optimal. Keberkahan dalam pengelolaan sumber daya, baik dalam bisnis kecil

maupun perbankan syariah, berhubungan dengan kemampuan memaksimalkan hasil secara berkelanjutan dari aset yang dimiliki.

2.2.3 Pembiayaan Bermasalah

NPF adalah indikator yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah. Indikator ini mencakup kategori kurang lancar, diragukan, bahkan macet. Semakin tingginya NPF, maka semakin tinggi juga risiko yang akan dihadapi oleh bank. Hal tersebut dapat meningkatkan beban biaya, memengaruhi arus kas, serta berdampak negatif pada likuiditas dan solvabilitas bank (Wibowo & Saputra, 2017).

Pembiayaan bermasalah biasanya ditangani dengan nasabah yang masih memiliki itikad baik serta menunjukkan upaya untuk memperbaiki kondisi pembiayaan tersebut. Namun, apabila tidak ada usaha dari pihak nasabah untuk menyelesaikan masalah ini, bank syariah akan mengambil langkah-langkah penyelesaian yang sesuai terhadap pembiayaan bermasalah tersebut (Suhaimi & Asnani, 2018). Langkah-langkah ini didasarkan pada prinsip-prinsip yang Prinsip pencatatan transaksi yang transparan serta bisa dipertanggungjawabkan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam surat Al-Baqarah ayat 282. Ayat ini memberikan pedoman agar setiap transaksi dicatat dengan jelas guna menghindari perselisihan dan memastikan keadilan dalam muamalah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا

الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Allah memerintahkan agar utang piutang yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dicatat secara rinci, dengan ketentuan pencatat yang jujur, serta saksi yang dapat dipercaya. Jika yang berutang dalam keadaan tidak mampu mendiktekan, walinya yang melakukannya. Ayat ini juga menekankan pentingnya keadilan dan menghindari keraguan atau ketidakpastian dalam transaksi. Dalam konteks BPRS, pembiayaan bermasalah dapat terjadi jika prinsip-prinsip ini tidak diterapkan dengan baik. Misalnya, jika pencatatan transaksi atau pembiayaan tidak

dilakukan dengan akurat atau transparan, atau dalam kasus di mana pihak tidak bisa mematuhi perayuran terkait pemenuhan kewajiban, maka dapat timbul sengketa atau ketidakpastian, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian bagi pihak bank atau debitur. Ayat ini mengingatkan pentingnya tata kelola yang baik dalam setiap transaksi, yang jika diterapkan dengan tepat, dapat mengurangi risiko pembiayaan bermasalah pada BPRS.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Ketimpangan terhadap Pembiayaan Bermasalah

Ketimpangan terjadi akibat perbedaan dalam ketersediaan sumber daya dari setiap daerah serta tingkat produksinya, yang menyebabkan disparitas dalam tingkat pembangunan. Perbedaan ini mengakibatkan adanya kesenjangan ekonomi dan sosial, di mana beberapa daerah berkembang lebih pesat dibandingkan yang lain. Akibatnya, tercipta jurang kesejahteraan yang semakin lebar antar wilayah, yang dapat memengaruhi akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi bagi masyarakat di daerah yang kurang berkembang (Kuncoro, 2019). Ketimpangan pendapatan terjadi akibat perbedaan tingkat kemakmuran ekonomi antara kelompok kaya dan miskin, yang tercermin dari kesenjangan dalam pendapatan yang diperoleh. Kelompok dengan akses lebih besar terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, dan peluang kerja cenderung memiliki penghasilan yang lebih tinggi, sementara mereka yang kurang beruntung menghadapi keterbatasan dalam meningkatkan taraf hidupnya. Untuk menilai sejauh mana pemerataan pendapatan terjadi, distribusi pendapatan di suatu wilayah atau negara menjadi indikator penting. Ketimpangan ini dapat berdampak pada stabilitas sosial

dan ekonomi, memengaruhi daya beli masyarakat, serta berkontribusi terhadap tingkat kemiskinan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung inklusi ekonomi dan pemerataan akses terhadap sumber daya menjadi faktor kunci dalam mengurangi kesenjangan ini (Baldwin, 1983).

Ketimpangan ekonomi yang tinggi memiliki dampak langsung terhadap risiko pembiayaan (Papadopoulos, 2019). Ketimpangan ini menyebabkan masyarakat desa, khususnya yang berasal dari golongan menengah ke bawah, kesulitan mengakses pembiayaan dari bank-bank umum. Keterbatasan akses tersebut membuat mereka lebih bergantung pada BPRS, yang cenderung memberikan pembiayaan dengan syarat yang lebih inklusif dan sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat. Namun, ketergantungan ini membawa konsekuensi pada peningkatan risiko bagi BPRS, karena dalam kondisi ketimpangan yang tinggi, daya bayar masyarakat terhadap kewajiban pembiayaan menjadi lebih rentan. Ketidakstabilan ekonomi dan pendapatan masyarakat yang terdampak ketimpangan meningkatkan adanya risiko gagal bayar atau kredit yang macet, kemudian berdampak pada naiknya tingkat NPF pada BPRS. Oleh karena itu penelitian ini akan meneliti apakah terdapat pengaruh ketimpangan terhadap NPF.

2.3.2 Hubungan Tingkat Pengangguran terhadap Pembiayaan Bermasalah

Pengangguran dapat diartikan sebagai sumberdaya manusia atau seseorang yang sudah masuk kriteria untuk usia kerja namun belum memiliki pekerjaan (Devi & Juniwati, 2024). Pengangguran terjadi ketika sejumlah faktor tenaga kerja dipindahkan ke sektor lain yang tidak akan mengurangi output keseluruhan industry

asalnya atau ketika produktivitas marginal unit faktor tenaga di tempat asalnya adalah nol, hampir nol atau negatif (Devi & Juniwati, 2024)

Tingkat Pengangguran yang meningkat menjadi salah satu alasan rasio NPF naik, hal ini disebabkan karena disaat tingkat pengangguran naik maka akan menyebabkan output barang dan jasa akan menurun karena pengaruh pendapatan yang menurun, kemudian akan berpengaruh terhadap kemampuan pemenuhan kewajiban kepada bank yang akan menjadi macet. Untuk mengatasi peningkatan rasio NPF akibat tingginya pengangguran, bank dapat menawarkan restrukturisasi kredit seperti penjadwalan ulang pembayaran dan perpanjangan tenor, serta mendukung program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan pembiayaan usaha mikro. Selain itu, edukasi keuangan dan kolaborasi dengan UMKM juga penting untuk membantu nasabah meningkatkan pendapatan dan memenuhi kewajiban UMKM tersebut.

Hal tersebut disetujui oleh penelitian yang telah dikaji Devi & Juniwati, (2024); Nindita, (2015) yang menghasilkan bahwa tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang positif terhadap NPF dalam jangka pendek. Hal ini disebabkan disaat nasabah mempunyai kewajiban pembiayaan, sedangkan nasabah tersebut tidak lagi memiliki pendapatan karena pengangguran, hal tersebut yang menyebabkan kewajiban pembiayaan tidak dapat dipenuhi atau macet. Sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan oleh Nugrohowati & Bimo, (2019); Hidayah & Meylianingrum, (2024) yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tidak mempengaruhi NPF. Hal ini disebabkan karena pada masyarakat secara umum terdapat kalangan atau golongan masyarakat yang meskipun tidak memiliki

perkerjaan mereka masih memiliki pendapatan diluar gaji pokok yang digunakan untuk memenuhi kewajiban pembiayaan kepada bank.

2.3.3 Hubungan GDP terhadap Pembiayaan Bermasalah

GDP merupakan suatu alat ukur untuk melihat pertumbuhan dari perekonomian dan mengukur kinerja ekonomi secara langsung. GDP berasal dari kinerja masyarakat yaitu pelaku ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa yang termasuk industri perbankan (Alfian Akbar, 2016).

Selain dari pengangguran, faktor eksternal atau sosial ekonomi selanjutnya adalah pertumbuhan ekonomi yang mengacu pada proses perkembangan oleh masyarakat kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat dalam semua lini untuk menghasilkan barang dan jasa dan peningkatan kekuatan perekonomian masyarakat (Devi & Juniwati, 2024). Pinjaman bank merupakan sumber utama pembiayaan usaha dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Hidayah & Meylianingrum, 2024). Pengukuran pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan GDP. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat mendorong sutau usaha perbankan untuk memperluas pembiayaan mereka. Namun, kewaspadaan harus tetap dimiliki oleh bank dalam memilih penerima yang tepat. Kurangnya kehati-hatian bank dalam memberikan pembiayaan dapat mengakibatkan NPF yang tinggi. Jika NPF tidak dapat dikelola maka akan berdampak negatif pada keuntungan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung mengarah pada peningkatan NPF karena penyaluran pendanaan yang sangat besar (Priyadi et al., 2021).

Menurut Penelitian oleh Devi & Juniwati, (2024) yang sebelumnya telah dilakukan; Hosen & Muhari, (2019), hasilnya menunjukkan GDP mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF. Adanya pengaruh positif ini dikarenakan saat kondisi masyarakat mempunyai perekonomian yang baik atau meningkat maka akan menurunkan tingkat NPF, Nasabah akan mendapatkan pendapatan yang meningkat untuk memenuhi kewajiban pembiayaan. Menurut Ahmad & Widodo, (2018) menyatakan bahwa GDP terhadap NPF berpengaruh negatif. Hal ini disebabkan GDP yang meningkat dan pendapatan masyarakat akan meningkat juga, kemudian masyarakat umum bisa membayar kewajiban pembiayaan, jadi disaat GDP meningkat maka NPF turun. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayah & Meylianingrum, (2024); Wahyudin et al., (2020); Heny Purwaningtyas, (2020), menyatakan GDP tidak ditemukan pengaruhnya terhadap NPF. Tidak ditemukannya pengaruh ini disebabkan oleh kebanyakan masyarakat akan mengeluarkan pengeluaran untuk konsumsi kesehatan dan pendidikan. Oleh karena itu GDP tidak berpengaruh pada NPF.

2.3.4 Hubungan CAR terhadap Pembiayaan Bermasalah

Modal memiliki peran krusial bagi bank dalam menghadapi dan mengelola risiko pembiayaan bermasalah. Dengan modal yang kuat, bank dapat lebih siap menanggulangi potensi kerugian, menjaga stabilitas keuangan, serta memastikan kelangsungan operasionalnya. Selain itu, kecukupan modal juga memungkinkan bank untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan regulator, serta mendukung pertumbuhan usaha melalui ekspansi pembiayaan yang lebih terukur dan berkelanjutan. Menurut Fransiska & Siregar, (2023) Bank yang mempunyai rasio

kecukupan modal (CAR) tinggi umumnya mempunyai manajemen yang lebih baik, oleh sebab itu CAR dapat dianggap sebagai faktor penentu dapat dihindari atau tidaknya moral hazard. Kecukupan modal yang memadai memungkinkan bank untuk mengelola risiko dengan lebih efektif, sehingga dapat mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah. Dengan adanya modal yang cukup, bank lebih siap menghadapi potensi kerugian, karena risiko telah diperhitungkan sebelumnya. Selain itu, bank yang mempunyai CAR dengan baik mempunyai ketahanan finansial yang lebih kuat, memungkinkan mereka untuk menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kepercayaan nasabah serta regulator (Yolanda & Ariusni, 2019).

Dengan kata lain, semakin tinggi CAR yang dimiliki oleh suatu bank, maka semakin tinggi juga cadangan modal yang dimilikinya untuk mengatasi risiko pembiayaan bermasalah. Bank dengan CAR yang tinggi cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk menahan gejolak ekonomi dan mengelola kredit bermasalah. Oleh sebab tersebut, CAR yang kuat dapat membantu bank dalam pengurangan dampak negatif dari pembiayaan bermasalah terhadap kesehatan keuangan mereka, serta meningkatkan stabilitas secara keseluruhan dari sistem keuangan.

Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Auliani & Syaichu, (2016); Wibowo & Saputra, (2017); Nugrohowati & Bimo, (2019); Wahyuni et al., (2023); Poetry & Sanrego, (2011) menyatakan bahwa CAR mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap NPF. Hal ini disebabkan karena tingginya CAR atau rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh perbankan, bank juga akan

mempunyai kemampuan yang lebih tinggi untuk penanganan pembiayaan bermasalah. Alasan tersebut yang menyebabkan CAR mempunyai pengaruh terhadap NPF untuk mengantisipasi potensi kerugian. Menurut Sudarsono, (2018) menyatakan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang Positif signifikan terhadap NPF. Pengaruh ini disebabkan karena perbankan tidak menganut prinsip kehati-hatian, disaat CAR tinggi perbankan cenderung melakukan pembiayaan secara tinggi karena kecukupan modal yang tinggi namun hal tersebut menimbulkan risiko dimana pembiayaan bermasalah akan meningkat akibat peningkatan pembiayaan. Sedangkan pada penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Wahyudin et al., (2020); Fransiska & Siregar, (2023), menyatakan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap NPF. Tidak adanya pengaruh ini di karenakan pembiayaan yang disalurkan berasal dari dana pihak ketiga.

2.3.5 Hubungan OER terhadap Pembiayaan Bermasalah

Operational Efficiency Ratio (OER) merupakan rasio yang digunakan dalam perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi operasional dari suatu bank. Jika rasio biaya lebih kecil dari pada pendapatan maka perbankan telah efisien dalam melakukan operasional karena biaya lebih kecil dikeluarkan dari pada pendapatan yang didapat (Widyawati & Djazari, 2017).

Rasio OER yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam biaya operasional. Maka disaat biaya semakin efisien akan membuat cadangan modal semakin banyak untuk kesiapan menghadapi pembiayaan bermasalah. Namun saat biaya operasional tidak stabil atau terganggu atau tidak efisien maka juga akan berpengaruh terhadap

pembiayaan yang nantinya akan berakibat terhadap pembiayaan bermasalah (Priyadi et al., 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hosen & Muhari, (2019) didapatkan hasil bahwa OER mempunyai pengaruh yang Negatif terhadap NPF. Hal ini disebabkan oleh disaat operasional semakin efisien maka permasalahan pembiayaan akan ditangani dengan efisien sehingga tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah. Menurut Widyawati & Djazari, (2017), OER memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap NPF. Pengaruh tersebut disebabkan suatu operasional yang semakin efektif maka perbankan akan berani mengeluarkan pembiayaan lebih banyak namun saat pembiayaan semakin meningkat, pembiayaan bermasalah juga meningkat. Sedangkan menurut Priyadi et al., (2021) menyatakan bahwa OER tidak mempunyai pengaruh terhadap NPF. Hal ini disebabkan karena pada bank syariah menurut data OJK menggunakan pembiayaan murabahah sebesar 75% yang dimana nilai margin sudah ditentukan, sehingga bank syariah menggunakan kinerja pembiayaan murabahah dari pada efisiensi kegiatan oprasional perbankan (Priyadi et al., 2021).

2.3.6 Hubungan FDR terhadap Pembiayaan Bermasalah

Financing to deposit ratio atau FDR mencerminkan tingginya likuiditas dari suatu bank. Bank dengan likuiditas tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam menangani pembiayaan bermasalah, karena dapat dengan mudah mencairkan aset yang dimiliki untuk menutup potensi kerugian. Meskipun beberapa bank menghadapi tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi, rasio likuiditas yang berada di atas rata-rata memungkinkan mereka untuk tetap menjaga stabilitas

keuangan dan mengatasi permasalahan tersebut secara lebih efektif. (Elliyana et al., 2020). Hubungan antara FDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan pembiayaan bermasalah mencerminkan tingkat ketergantungan bank pada sumber dana yang didapatkan dari masyarakat untuk mendanai penyaluran pembiayaan. FDR menggambarkan proporsi dari total dana simpanan dari nasabah yang telah digunakan oleh bank untuk menyalurkan pembiayaan atau pinjaman kepada peminjam.

Financing to Deposit Ratio (FDR) hanya mencerminkan tingkatan efektif bank untuk mengelola dana yang dikumpulkan dari masyarakat melalui penyaluran pembiayaan guna memperoleh keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan kewajiban jangka pendek bank untuk memastikan ketersediaan dana saat nasabah ingin menarik simpanannya kapan saja. Dengan kata lain, FDR menggambarkan keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan likuiditas bank dalam pemenuhan kewajiban terhadap nasabah. Dalam konteks tersebut, bank dengan FDR rendah cenderung memiliki dana likuid lebih banyak yang tersedia untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada nasabah jika diperlukan (Elliyana et al., 2020). Hal ini dapat membantu mengurangi risiko pembiayaan bermasalah karena bank memiliki cadangan likuid yang cukup untuk menangani fluktuasi dalam kebutuhan dana nasabah (Auliani & Syaichu, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Wahyudin et al., (2020); Wahyuni et al., (2023); Ardana, (2019); Elliyana et al., (2020), menyatakan bahwa FDR mempunyai positif yang signifikan terhadap NPF. Pengaruh ini terjadi karena disaat bank mengalami likuiditas yang tinggi maka perbankan akan mengeluarkan pembiayaan yang besar, akibat dari pembiayaan dari

bank yang tinggi juga akan meningkatkan NPF. Sedangkan menurut Alissanda, (2015); Isnaini et al., (2021); Soekapdjo et al., (2019); Ahmad & Widodo, (2018); Hapsari & Widarjono, (2023), menyatakan bahwa FDR tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap NPF. Tidak adanya pengaruh tersebut disebabkan karena pada bank syariah besaran rasio FDR memiliki pengaruh yang lebih terhadap rasio profitabilitas pada hasil laba rugi dari pembiayaan.

2.3.7 Hubungan ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengetahui seberapa efektif sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya (Nugrohowati & Bimo, 2019). *Return on Asset* (ROA) memiliki hubungan dengan NPF. ROA yang tinggi menunjukkan pembiayaan yang dilakukan telah membuahkan hasil atau keuntungan. Pada dasarnya ROA adalah rasio seberapa efektif aset dalam menghasilkan laba, jadi disaat ROA tinggi maka keuntungan yang dihasilkan oleh aset akan tinggi. Dalam perbankan aset berbentuk sebagai pembiayaan jadi sebagian besar keuntungan dari bank adalah bersal dari pembiayaan (Priyadi et al., 2021).

Menurut penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Muhammad et al., (2020); Nugrohowati & Bimo, (2019), menunjukkan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NPF. Hal ini disebabkan karena disaat Rasio ROA tinggi maka aset yang digunakan yaitu pembiayaan telah menghasilkan keuntungan bagi bank, disaat ROA kecil maka resiko pembiayaan bermasalah juga mengalami peningkatan. Priyadi et al., (2021) menyatakan bahwa

ROA mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF. Hal ini disebabkan karena pada perbankan disaat ROA, pendapatan yang dihasilkan oleh perbankan juga mengalami peningkatan, dan kemudian akan disalurkan menjadi pembiayaan. Semakin banyaknya biaya yang disalurkan, maka risiko pembiayaan bermasalah juga mengalami peningkatan.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Ketimpangan terhadap Pembiayaan Bermasalah

Ketimpangan menyebabkan masyarakat desa, khususnya yang berasal dari golongan menengah ke bawah, kesulitan mengakses pembiayaan dari bank-bank umum. Keterbatasan akses tersebut membuat mereka lebih bergantung pada BPRS, yang cenderung memberikan pembiayaan dengan syarat yang lebih inklusif dan sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat. Namun, ketergantungan ini membawa konsekuensi pada peningkatan risiko bagi BPRS, karena dalam kondisi ketimpangan yang tinggi, daya bayar masyarakat terhadap kewajiban pembiayaan menjadi lebih rentan. Ketidakstabilan ekonomi dan pendapatan masyarakat yang terdampak ketimpangan meningkatkan adanya risiko gagal bayar atau kredit macet, hingga berdampak pada naiknya tingkat NPF pada BPRS.

HI : Ketimpangan berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah di BPRS di Indonesia

2.4.2 Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pembiayaan Bermasalah

Tingkat pengangguran berpengaruh terhadap NPF, hal ini dipengaruhi oleh nasabah mempunyai kewajiban pembiayaan sedangkan tidak lagi memiliki

pendapatan karena pengangguran, hal tersebut yang menyebabkan kewajiban pembiayaan tidak dapat dipenuhi atau macet. Pengambilan Hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian Devi & Juniwati, (2024), Nindita, (2015) bahwa tingkat pengangguran berpengaruh positif terhadap NPF. Maka hipotesis yang didapat :

H2 : Tingkat Pengangguran berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Bermasalah pada BPRS di Indoensia

2.4.3 Pengaruh GDP terhadap Pembiayaan Bermasalah

GDP mempunyai pengaruh terhadap NPF. Pengaruh ini disebabkan karena disaat keadaan masyarakat mempunyai perekonomian yang baik atau meningkat maka akan menurunkan tingkat NPF, nasabah akan mendapatkan pendapatan yang lebih banyak untuk memenuhi kewajiban pembiayaan. Pengambilan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Devi & Juniwati, (2024); Hosen & Muhari, (2019) menyatakan dalam hasilnya GDP berpegaruh positif terhadap NPF. Maka hipotesis yang didapat:

H3 : GDP berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indoensia

2.4.4 Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Bermasalah

Hubungan antara CAR dan NPF terjadi karena ketika perbankan memiliki CAR yang tinggi atau rasio kecukupan modal yang memadai, bank akan memiliki kemampuan lebih besar dalam menangani pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu, CAR berpengaruh terhadap NPF dalam mengantisipasi potensi kerugian. Pengambilan hipotesis pada penelitian ini, didukung oleh penelitian yang dilakukan

Auliani & Syaichu, (2016); Wibowo & Saputra, (2017); Nugrohowati & Bimo, (2019); Wahyuni et al., (2023); Poetry & Sanrego, (2011) yang menunjukkan hasil bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap NPF. Oleh karena itu, hipotesis yang didapat :

H4 : CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia

2.4.5 Pengaruh OER terhadap Pembiayaan Bermasalah

Hubungan OER berpengaruh terhadap NPF, hal ini disebabkan karena disaat semakin efektif suatu operasional maka perbankan akan berani mengeluarkan pembiayaan lebih banyak namun saat pembiayaan semakin meningkat, pembiayaan bermasalah juga meningkat. Pengambilan hipotesis dalam penelitian ini, didukung oleh penelitian Widyawati & Djazari, (2017) yang menunjukkan hasil bahwa OER mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap NPF. Maka hipotesis yang didapat :

H5 : OER berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia

2.4.6 Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Bermasalah

FDR mempunyai pengaruh terhadap NPF. Pengaruh ini disebabkan pada saat bank mengalami likuiditas yang tinggi maka perbankan akan mengeluarkan pembiayaan yang besar, akibat dari pembiayaan dari bank yang tinggi juga akan meningkatkan NPF. Pengambilan Hipotesis dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Wahyudin et al., (2020); Wahyuni

et al., (2023); Ardana, (2019); Elliyana et al., (2020), menunjukkan hasil bahwa FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NPF. Maka hipotesis yang didapat :

H6 : FDR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indoensia

2.4.7 Pengaruh ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah

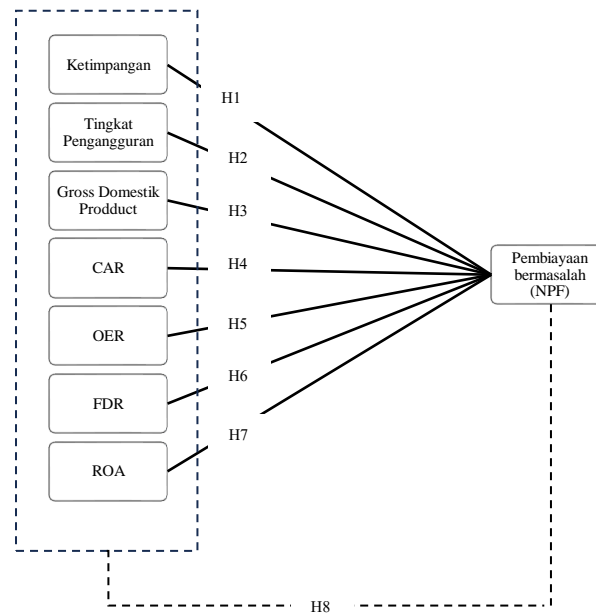
ROA berpengaruh terhadap NPF karena ketika rasio ROA tinggi, aset yang digunakan, yakni pembiayaan, telah menghasilkan keuntungan bagi bank. Sebaliknya, ketika ROA rendah, risiko adanya pembiayaan bermasalah cenderung meningkat. Hipotesis dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Muhammad et al., (2020); Nugrohowati & Bimo, (2019), dengan menunjukkan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NPF. Maka hipotesis yang didapat :

H7 : ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indoensia

2.4 Kerangka Konseptual

Berikut ini meruapakan kerangka konseptual yang digunakan pada penelitian analisis sosial ekonomi, kinerja bank terhadap NPF BPRS di Indoensia.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan :

———— = Hubungan secara parsial

----- = Hubungan secara simultan

Sesuai yang terlihat pada gambar 2.1 diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Ketimpangan, Tingkat Pengangguran, GDP, CAR, OER, FDR, serta ROA terhadap variabel dependen yaitu NPF, secara parsial dan simultan. Hipotesis pertama menguji tentang pengaruh Ketimpangan terhadap NPF secara parsial. Hipotesis kedua menguji tentang pengaruh tingkat pengangguran terhadap NPF secara parsial. Hipotesis ketiga menguji tentang pengaruh GDP terhadap NPF secara parsial. Hipotesis keempat menguji tentang pengaruh CAR terhadap NPF secara parsial. Hipotesis kelima menguji tentang pengaruh OER terhadap NPF secara parsial. Hipotesis

keenam menguji tentang pengaruh FDR terhadap NPF secara parsial. Hipotesis ketujuh menguji tentang pengaruh ROA terhadap NPF secara parsial. Terakhir, Hipotesis kedelapan menguji tentang pengaruh Ketimpangan, Tingkat Pengangguran, GDP, CAR, OER, FDR, dan ROA terhadap NPF secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan data kuantitatif dan pendekatan penjelasan. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif menekankan perhitungan objektif serta analisis statistik dari data numerik hingga dapat dipahami fenomena tertentu (Mukhid, 2021). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif memiliki tujuan utama yaitu mengumpulkan serta menghitung data yang dapat diukur dengan angka, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan uji statistik untuk menemukan pola, hubungan, atau tren dalam data yang dikumpulkan dari bank syariah di Indonesia (S. Sugiyono, 2019).

Penelitian eksplanatori memiliki tujuan sebagai alat penjelasan adanya hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang ada pada suatu fenomena. Metode ini berfokus pada pengujian hipotesis untuk menentukan bagaimana dan mengapa satu variabel memengaruhi variabel lainnya. Studi penjelasan digunakan dalam menentukan apakah ada tidaknya pengaruh pada variabel yang diuji (S. Sugiyono, 2019).

3.2 Lokasi / Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, fokus terletak di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Indonesia. Data laporan keuangan dan tahunan dari BPRS dari seluruh Indonesia dikumpulkan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

www.ojk.go.id. BPRS yang terdaftar di OJK harus menyerahkan laporan keuangannya kepada OJK. Laporan tahunan dan keberlanjutan digunakan pada situs web masing-masing sampel dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek, orang, atau komponen secara keseluruhan untuk melakukan fungsi tertentu yang menjadi subjek penelitian (Pratikno, 2020). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh 173 BPRS yang terdaftar di OJK. Sampel penelitian, yang mewakili populasi, terdiri dari 163 BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Pratikno, 2020).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan tahunan BPRS yang lengkap dan terpublikasi pada OJK untuk setiap tahun selama periode penelitian.
2. Data terkait variabel penelitian, seperti Ketimpangan, Tingkat Pengangguran, *Gross Domestic Product*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Operating Efficiency Ratio (OER)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Non-Performing Financing (NPF)*.

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015-2024 (OJK)	(173)
2.	BPRS yang baru berdiri tahun 2023	(6)
3.	BPRS yang baru beridiri tahun 2022	(4)
4.	BPRS yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada OJK 2015-2024	(25)
Jumlah Sampel Penellitian		139

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Dengan kriteria diatas, seluruh data yang memenuhi syarat dari laporan keuangan tahunan BPRS yang di publikasi pada OJK selama periode 2019 hingga 2023 akan digunakan sebagai sampel sejumlah 139 pada penelitian ini. Pendekatan purposive sampling ini memastikan bahwa data yang dipakai memiliki hubungan yang relevan dan dapat memberikan gambaran akurat tentang pengaruh faktor makroekonomi serta kinerja bank terhadap pembiayaan bermasalah yang ada di BPRS di Indonesia (Teguh et al., 2023).

3.5 Data dan Jenis Data

Data panel merupakan gabungan dari data *time-series* (data yang diambil secara berurutan pada interval waktu tertentu) dan data *cross-sectional* (data yang diambil dari beberapa individu atau entitas pada satu waktu) (Pratikno, 2020). Dalam penelitian ini, data panel diperoleh dari seluruh BPRS di Indonesia dan selama periode tahun 2019 hingga 2023, dengan observasi yang meliputi beberapa

BPRS setiap tahun. Artinya, data dikumpulkan dari seluruh jumlah BPRS pada interval tahunan sepanjang rentang waktu tersebut.

Analisis data panel memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu serta variasi antar bank dalam kinerja atau kinerja yang diteliti (Pratikno, 2020). Dengan demikian, data panel dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap tren jangka panjang, pola musiman, dan perbedaan antar BPRS. Pendekatan kuantitatif menggunakan data panel memberikan kerangka yang kuat untuk analisis statistik, memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan NPF pada berbagai BPRS yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi mencakup pencatatan berbagai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa gambar, tulisan, ataupun karya monumental. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang didapatkan langsung dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau laman resmi BPRS terkait (Pratikno, 2020).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh faktor sosial ekonomi dan kinerja bank terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia untuk periode 2019-2023. Berikut adalah penjelasan operasional dari setiap variabel:

1. Variabel Dependen

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau dapat berakibat pada adanya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian, variabel bebas berperan sebagai faktor pemicu perkembangan atau perbedaan dalam hasil yang diamati (S. Sugiyono, 2019).

- a. Non-Performing Financing (NPF).

2. Variabel Independen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan berfungsi untuk menghitung dampak atau efek yang ditimbulkan. Dalam penelitian, variabel ini mencerminkan hasil dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas (S. Sugiyono, 2019).

- a. Ketimpangan
- b. Tingkat Pengangguran
- c. *Gross Domestic Product* (GDP).
- d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- e. *Operating Efficiency Ratio* (OER).
- f. *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
- g. *Return On Asset* (ROA).

Tabel 3. 2 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Satuan	Rumus
Sosial Ekonomi	Ketimpangan	%	Menggunakan Ratio Gini yang dikeluarkan pada website BPS www.bps.go.id

	Tingkat Pengangguran	%	Menggunakan data Tingkat Pengangguran yang tertera pada website BPS www.bps.go.id
	GDP	%	Menggunakan data GDP yang tertera pada website BPS www.BPS.go.id
Kinerja Bank	CAR	%	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri} \times 100 \%}{\text{Atmr}}$
	OER	%	$OER = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$
	FDR	%	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan} \times 100 \%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$
	ROA	%	$ROA = \frac{\text{NPAT(laba bersih setelah pajak)}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$
Dependent	NPF	%	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (kl, d, m)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2024

3.7 Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat deskriptif, analisis secara kuantitatif diterapkan, yang berarti data disajikan ke dalam bentuk angka atau dapat dihitung (Ghozali, 2016). Teknik analisis dengan regresi data panel digunakan pada penelitian ini, dengan menggabungkan data *time series* dari periode 2015-2024 dan *cross section* dari 139 BPRS di Indonesia. Didasarkan dari tujuan penelitian yang ada, metode analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa bagian, antara lain adalah:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang berguna untuk memberikan gambaran secara umum atau penjelasan tentang data dengan cara mengorganisasi dan menyajikan informasi dengan bentuk tabel angka. Statistik deskriptif mencakup analisis seperti distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral (rata-rata, median, dan modus), ukuran penyebaran (standar deviasi dan varians), serta koefisien korelasi antara variabel penelitian. Dengan pendekatan ini, statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan kinerja utama data secara ringkas dan sistematis (D. Sugiyono, 2013).

3.7.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

Ada tiga metode yang dapat digunakan untuk mengontrol parameter model melalui panel (Sakti, 2018) :

1. *Common Effect Model* (CEM)

CEM adalah cara yang digunakan untuk mengestimasi parameter model data panel, dengan cara menggabungkan antara *cross section* dengan *time series*. CEM menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) (Sakti, 2018).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM merupakan cara yang dapat mengetahui perbedaan intersep dalam mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy. Hal ini didasari pada persamaan waktu namun terjadi perbedaan dengan perusahaan

dalam segi intersepnya. Pendekatan yang dipakai dalam FEM adalah *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Sakti, 2018).

3. *Random Effect Model* (REM)

REM adalah cara yang berguna jika Variabel residual masih saling memiliki hubungan antar waktu serta antar individu dalam pengistimasian data panel dan mengakomodasi perbedaan antar keduanya menggunakan *Error*. Variabel residual yang memiliki hubungan antar variabel residual menyebabkan metode OLS tidak dapat dipakai, maka dalam REM menggunakan *Generalized least square* (GLS

3.7.3 Uji Kesesuaian

Cara yang dipakai untuk menguji kesesuaian dalam Regresi Data Panel adalah 3 uji diantaranta :

1. Uji Chow

Uji Chow adalah salah satu cara untuk memilih antara model FEM dengan CEM. Data Panel menggunakan uji Chow sebagai pengujian paling tepat dalam mengestimasi (Sakti, 2018). dengan ketentuan Hipotesis :

H₀ : CEM

H₁ : FEM

Dengan peraturan menurut (Sakti, 2018), Jika :

a. FEM, jika Nilai prob. $F < Level\ of\ significance$

b. CEM, Jika Nilai Prob. $F >$ Batas Kritis

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan cara yang berguna untuk pemilihan model terbaik dari model FEM dengan REM (Sakti, 2018). Dengan ketentuan Hipotesis:

H_0 : REM

H_1 : FEM

Dengan peraturan menurut (Sakti, 2018), jika :

- a. FEM, Jika nilai Prob. *Chi squares* $<$ *level of significance*.
- b. REM, Jika Nilai Prob. *Chi squares* $>$ *Level of significance*.

3. Uji Langrage Multiplier (LM)

Uji Langrage Multiplier (LM) adalah cara yang berguna untuk pemilihan model terbaik antara REM dan CEM (Sakti, 2018). Dengan ketentuan

Hipotesis :

H_0 : CEM

H_1 : REM

Dengan peraturan menurut (Sakti, 2018), Jika :

- a. REM, Jika nilai *P Value* $<$ *Leve of significance*.
- b. CEM, Jika Nilai *P Value* $>$ *Level of significance*

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan agar diketahui bahwa data yang digunakan sudah baik saat diteliti atau belum dengan lulus uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan (Ghozali, 2016). Jika hal tersebut tidak ditemukan, asumsi

klasik regresi ini bisa dianggap telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan software Eviews untuk menguji ketimpangan, tingkat pengangguran, GDP, CAR, OER, FDR, dan ROA terhadap NPF. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal. Data dengan distribusi normal memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai alat pendeteksi ada atau tidaknya hubungan linear sempurna dari variabel bebas pada regresi ganda, dengan indikator seperti nilai VIF yang harus dibawah 10 atau korelasi kurang dari 0,90 agar model tidak menunjukkan gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Autokorelasi

Dalam persamaan regresi yang tepat, tidak boleh ditemukan permasalahan terkait autokorelasi, sehingga uji autokorelasi seperti Durbin-Watson (DW Test) digunakan sebagai alat pendeteksi adanya korelasi antara nilai residual pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016). Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi autokorelasi tingkat satu yang ada di model regresi dengan intercept dan tanpa variabel penjelas lainnya. Hipotesis yang diuji adalah $H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat autokorelasi) dan $H_a: \rho \neq 0$ (terdapat autokorelasi).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah analisis untuk mendeteksi ketidaksamaan variasi residual dalam regresi, di mana kesalahan yang dihasilkan bergantung pada besarnya variabel bebas sehingga varian residual tidak konstan, yang dapat memengaruhi keakuratan prediksi (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021). Jika nilai signifikan $< 0,05$, model tersebut akan mengalami heteroskedastisitas

3.7.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki tujuan sebagai penentu apakah kesimpulan sampel sesuai dengan populasi Eviews versi 12 yang dipakai pada pengujian ini, adalah:

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t). Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi variabel dependen (Wibowo & Saputra, 2017). Dengan tingkat signifikansi 0,05, hasil uji ditentukan berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel:
 - a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
 - b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Uji signifikansi simultan (Uji F) merupakan cara uji yang digunakan untuk mengukur apakah seluruh variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Berikut ini merupakan kriteria yang ada dalam pengujiannya:
 - a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 di terima.
 - b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 di tolak

3.7.6 Model Pengujian dengan Teknik Regresi Data Panel

Pada penelitian ini, digunakan tehnik analisis regresi Data Panel. Analisis ini digunakan pada penelitian yang ingin diketahui hubungannya secara langsung antara variabel independnt terhadap vaariabel dependent, apakah memeiliki hubungan dan janis hubungan yang seperti apa (Sakti, 2018). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$NPF'it = a + \beta_1 x_1'it + \beta_2 x_2'it + \beta_3 x_3'it + \beta_4 x_4'it + \beta_5 x_5'it + \beta_6 x_6'it + \beta_6 x_6'it + \epsilon'it$$

Dimana,

a = konstanta regresi

$\beta_1 - \beta_6$ = koefisien regresi masing-masing variabel

it = Indeks Individu (*Cross section*), Indeks Waktu (*Time Series*)

X₁ = Ketimpangan

X₂ = Tingkat Pengangguran

X₃ = GDP

X₄ = CAR

X₅ = OER

X₇ = FDR

X₈ = ROA

ϵ = Tingkat Kesalahan (*Error*)

3.7.7 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan pada penelitian yang ingin diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen dengan bentuk persentase, kemudian persentase sisanya dari 100% menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainya (Aisyah, 2015). Adapun rumus determinasi koefisien adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi dalam bentuk persentase

R^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disingkat dengan BPRS adalah lembaga keuangan mikro berbasis syariah, dimana bank ini beroperasi di Indonesia, dirancang untuk melayani segmen masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank umum. Hingga saat ini, seluruh BPRS di Indonesia beroperasi dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan menjamin kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah dan regulasi perbankan nasional.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mempunyai beberapa kinerja utama dalam perbedaannya dengan sistem perbankan. Dalam hal skala operasional, BPRS berfokus pada pembiayaan mikro serta usaha kecil dan menengah (UMKM), dengan wilayah operasional yang biasanya mencakup kota atau kabupaten tertentu. Hal ini menjadikan BPRS lebih dekat dengan komunitas lokal. Dari sisi produk serta jasa keuangan, BPRS menawarkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan contoh mudharabah, murabahah, dan musyarakah, serta layanan tabungan seperti wadiah dan mudharabah. Tujuan utama keberadaan BPRS adalah mendorong inklusi keuangan berbasis syariah, mendukung pengembangan UMKM, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Saat ini, berdasarkan data terkini dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat lebih dari 160 BPRS yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Sebaran geografis ini menunjukkan fokus BPRS pada wilayah pedesaan dan semi-urban

yang masih membutuhkan akses terhadap layanan keuangan. Selain itu, BPRS wajib mematuhi regulasi dan pengawasan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk pelaporan keuangan berkala, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta penggunaan tata kelola perusahaan yang baik.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Penelitian:

Berikut adalah daftar BPRS yang digunakan dalam penelitian ini:

1. PT. BPRS Amanah Rabbaniah
2. PT. BPRS Amanah Ummah
3. PT BPRS Riyal Irsyadi
4. PT. BPRS Musyarakah Ummat Indonesia
5. PT BPRS PNM Mentari
6. PT BPRS Harta Insan Karimah Fajar Nitro
7. PT BPRS Mitra Agro Usaha
8. PT BPRS Mitra Amanah
9. PT BPRS Hikmah Khazanah
10. PT BPRS Aman Syariah

dan total sebanyak 139 BPRS terdaftar dalam penelitian ini. Daftar lengkap dapat ditemukan pada lampiran.

Penelitian tentang BPRS menjadi penting untuk memahami kontribusi lembaga ini dalam mendukung sistem keuangan inklusif berbasis syariah. Dengan analisis terhadap seluruh BPRS yang terdaftar di OJK, penelitian dapat mengidentifikasi pola kinerja, tantangan, dan peluang pengembangan. Fokus pada kerangka regulasi, kinerja regional, dan kebutuhan masyarakat lokal juga dapat memberikan wawasan tentang cara meningkatkan efektivitas operasional BPRS.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Olah Data

4.2.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik secara deskriptif menggunakan variabel dependent sejumlah tujuh yaitu Ketimpangan, Tingkat pengangguran, GDP, CAR, OER, FDR, dan ROA. Variabel independen satu, yaitu pembiayaan bermasalah atau NPF. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi data yang digunakan dalam penelitian, dengan mengungkapkan informasi yaitu mean, median, nilai maksimum, minimum dan jumlah observasi dalam penelitian ini (D. Sugiyono, 2013).

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif

variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observations
X1	0.365649	0.365000	0.459000	0.245000	0.036188	1390
X2	5.812182	5.490000	10.95000	1.400000	1.858243	1390
X3	4.081306	5.030000	5.310000	-2.070.000	2.218962	1390
X4	29.94298	21.45500	1323.000	-8.677.000	45.73892	1390
X5	8.98E+12	0.569082	9.17E+14	0.000413	4.73E+13	1390

X6	8965.372	8677.000	99999.00	0.000000	5533.258	1390
X7	0.845155	1.775000	43.75000	-2.860.000	11.70045	1390

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Variabel X1 adalah Ketimpangan yang berperan sebagai variabel dependent pada periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 1390, dengan nilai mean 0.365649, nilai median 0.365000, kemudian nilai maximum senilai 0.459000, nilai minimum senilai 0.245000, dan terakhir nilai standar deviasi senilai 0.036188.

Variabel X2 adalah tingkat pengangguran yang berperan sebagai variabel dependent dalam periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 1390, dengan Nilai Mean sebesar 5.812182, nilai median senilai 5.49000, kemudian nilai Maximum senilai 10.95000, Nilai minimum senilai 1.400000, dan terakhir nilai standar deviasi senilai 1.858243.

Variabel X3 adalah GDP yang berperan sebagai variabel dependent dalam periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 1390, dengan nilai mean senilai 4.081306, Nilai median senilai 5.030000, kemudian nilai maksimal senilai 5.310000, kemudian nilai minimum senilai -2.070.000, lalu yang terakhir nilai standar deviasi senilai 2.218962.

Variabel X4 adalah CAR yang berperan sebagai variabel dependent dalam periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 1390, dengan nilai mean sebesar 29.94298, nilai median sebesar 21.45500, kemudian nilai maksimal sebesar 1323.000, nilai minimal sebesar -8.677.000, dan terakhir nilai standar deviasi sebesar 45.73892.

Variabel X5 adalah OER yang berperan sebagai variabel dependent dalam periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 1390, dengan nilai mean sebesar $8.98E+12$, nilai median sebesar 0.569082, kemudian nilai maksimal sebesar $9.17E+14$, nilai minimal 0.000413, dan yang terakhir nilai standar deviasi sebesar $4.73E+13$.

Variabel X6 adalah FDR yang berperan sebagai variabel dependent dalam periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 1390, dengan nilai mean sebesar 8965.372, nilai median 8677.000, kemudian nilai maksimal sebesar 99999.00, nilai minimum 0.000000, dan terakhir nilai standar deviasi senilai 5533.258.

Variabel X7 adalah ROA yang berperan sebagai variabel dependent dalam periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 1390, dengan nilai mean sebesar 0.845155, nilai median sebesar 1.775000, kemudian nilai maksimal sebesar 43.75000, nilai minimum -2.860.000, dan yang terakhir nilai standar deviasi sebesar 11.70045.

Variabel Y adalah NPF yang berperan sebagai Variabel Independent dalam periode 2015 sampai 2024 dengan jumlah observasi 1390, meliputi nilai mean senilai 10.47813, nilai median 7.610000, kemudian nilai maksimal senilai 100.4300, nilai minimum 0.000000, dan terakhir nilai standar deviasi senilai 10.68090.

4.2.1.2 Uji pemelihan model

1. Uji Chow

Uji chow adalah uji pertama yang digunakan untuk memilih model dalam sebuah penelitian. Uji chow digunakan untuk memilih mdel FEM dan CEM (Sakti, 2018).

Tabel 4. 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	3.759497	0.0000
Cross-section Chi-square	479.441754	0.0000

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Didasarkan dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Uji Chow mwmiliki nilai *Cross-section Chi-square* dengan nilai Prob. $0.0000 < 0,05$, maka model yang terpilih adalah FEM.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah Uji yang penggunaanya dilakukan setelah uji chow jika model terpilih merupakan uji FEM. Uji Hausman ini berfungsi dalam pemilihan antara model FEM dan REM (Sakti, 2018).

Tabel 4. 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	27.975167	0.0002

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa Uji Hausman memiliki nilai *Cross-section Chi-square* dengan nilai prob. $0.0002 < 0,05$, maka model yang terpilih adalah FEM.

4.2.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang memiliki fungsi untuk menguji Ketimpangan, tingkat pengangguran, GDP, CAR, OER, FDR, dan ROA terhadap NPF dengan menguji normalitas data yang didistribusikan pada penelitian (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

Jarque-Bera	1.006647
Probability	0.604518

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan uji normalitas diatas, Nilai probability yang diperoleh adalah $0.604518 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal karena lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang berfungsi untuk ada atau tidaknya hubungan linear sempurna dari beberapa atau seluruh variabel bebas dalam analisis regresi panel (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	48.81562	100.9383	1.014537

X2	0.020305	11.24920	1.070319
X3	0.015643	5.262561	1.063838
X4	7.96E-07	1.498093	1.496903
X5	0.345971	3.960637	1.901613
X6	2.30E-05	4.465020	1.011060
X7	1.91E-07	1.377227	1.359780

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Dari hasil pengujian multikolinieritas kemudian disajikan dalam bentuk tabel diatas, tidak ditemukan adanya korelasi VIF <. Oleh karena itu, dalam model regresi tidak terdapat adanya multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi secara efektif merupakan persamaan yang bebas dari adanya permasalahan autokorelasi. Dalam fungsinya, uji autokorelasi ini dapat mendeteksi keberadaan korelasi dari variabel dalam suatu periode dengan variabel pada periode sebelumnya.

Tabel 4. 6 Uji heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
X1	-165.4482	-0.336458	0.7366
X2	1.371136	0.138165	0.8901
X3	33.31029	0.191037	0.8485
X4	-0.346112	-1.001372	0.3169
X5	-0.258677	-0.029256	0.9767
X6	0.002876	0.791808	0.4287
X7	-25.52057	-1.454477	0.1462

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil pengujian *Breusch Pagan Godfrey* nilai prob ketimpangan (X1), Tingkat Pengangguran (X2), GDP (X3), CAR (X4), OER (X5), FDR (X6), dan ROA (X7) $> 0,05$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya variansi residual yang tidak konstan dalam analisis regresi, yang dapat memengaruhi keakuratan hasil prediksi. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa variasi kesalahan dalam pengamatan bergantung pada ukuran satu atau lebih variabel bebas, sehingga kesalahan tidak terjadi secara acak.

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.471569
--------------------	----------

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil olah data, terdapat Nilai Durbin-Watson 1.471569 diantara 1 sampai 3, maka tidak ditemukan adanya kejadian autokorelasi.

1.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji signifikansi parsial (Uji t) berfungsi di dalam pengukuran apakah terdapat hubungan secara parsial suatu variabel independen secara individu memengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi (Wibowo & Saputra, 2017).

Tabel 4. 8 Uji T

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
X1	81.74623	4.485467	0.0000
X2	0.216315	0.577096	0.5640
X3	-0.104997	-0.752730	0.4518
X4	-0.014313	-2.275929	0.0231
X5	6.53E-14	9.920570	0.0000
X6	-7.11E-05	-1.328162	0.1844
X7	-0.062074	-2.430136	0.0153

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan Uji T dengan menguji hubungan secara parsial diperoleh X1 prob. $0.0000 < 0,05$ maka variabel ketimpangan berpengaruh terhadap NPF. Kemudian Coefisien variabel ketimpangan menunjukkan nilai 81.74 maka bentuk hubungan variabel Ketimpangan adalah positif. Maka Kesimpulanya H1 diterima, variabel Ketimpangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024.

Berdasarkan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial diperoleh X2 prob. $0.5640 > 0.05$, sehingga Variabel Tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap NPF. Nilai Coefficient menunjukkan angka 0.21 maka bentuk hubungan positif namun tidak mempengaruhi. Maka kesimpulan H2 ditolak, Variabel Tingkat Pengangguran tidak mempunyai pengaruh terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024.

Berdasarkan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial diperoleh X3 prob. $0.4518 > 0.05$, maka variabel GDP tidak berpengaruh terhadap

NPF. Nilai coefficient menunjukkan angka -0.10. Maka Kesimpulanya H3 ditolak, Variabel GDP tidak mempunyai pengaruh terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024.

Berdasarkan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial diperoleh X4 prob. $0.0231 < 0.05$, maka variabel CAR berpengaruh terhadap NPF. Nilai Coefficient variabel CAR menunjukkan angka -0.014 maka bentuk hubungan adalah negatif. Maka kesimpulan H4 diterima, Variabel CAR berpengaruh negatif terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2025 sampai 2024

Berdasarkan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial diperoleh X5 prob. $0.0000 < 0.05$, maka variabel OER berpengaruh terhadap NPF. Nilai coefficient variabel OER menunjukkan angka 6.53 maka bentuk hubungan positif. Maka kesimpulan H5 diterima, Variabel OER berpengaruh positif terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024.

Berdasarkan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial diperoleh X6 prob. $0.1844 > 0.05$, maka variabel FDR tidak berpengaruh terhadap NPF. Nilai Coefficient variabel FDR menunjukkan angka -7.11 maka negatif. Maka kesimpulan H6 ditolak, Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024.

Berdasarkan Uji T untuk menguji hubungan secara parsial diperoleh X7 prob $0.0153 < 0.05$, maka variabel ROA berpengaruh terhadap NPF.

Nilai Coefficient variabel ROA menunjukkan angka -0.062 jadi bentuk hubungan negatif. Maka kesimpulan H7 diterima, variabel ROA berpengaruh negatif terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024.

2. UJI F

Pada fungsinya, Uji signifikansi simultan atau disebut dengan Uji ini, digunakan dalam menentukan keseluruhan variabel merupakan variabel independen, baik faktor Sosial ekonomi (seperti ketimpangan, Tingkat Pengangguran, dan GDP) maupun faktor kinerja bank (seperti CAR, OER, FDR, dan ROA), secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y), yaitu NPF .

Tabel 4. 9 Uji F

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Pengolahan data dengan model FEM mendapatkan hasil prob(F-statistic) $0,0000 < 0,05$, sehingga variabel independen ketimpangan, tingkat pengangguran, GDP, CAR, OER, FDR dan ROA berpengaruh terhadap NPF

4.2.1.5 Uji koefisien Determinasi

Pada fungsinya, Uji Koefisien Determinasi dipakai agar diketahui seberapa besar atau untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh variabel independent terhadap dependent (Aisyah, 2015).

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.348324
--------------------	----------

Sumber : data diolah Eviews12, 2024

Adjusted R square menghasilkan nilai sebesar 0,348, sehingga pebaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara simultan sebesar 34,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi ooleh variabel lainnya.

4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1 Pengaruh Ketimpangan terhadap Pembiayaan Bermasalah

Ketimpangan pendapatan masyarakat, termasuk pada sektor UMKM, merupakan masalah sosial-ekonomi yang signifikan dan berpengaruh terhadap akses individu ke layanan perbankan. Ketika tingkat ketimpangan semakin tinggi, masyarakat dan UMKM dari golongan ekonomi menengah ke bawah menghadapi kesulitan dalam mengakses produk perbankan konvensional. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pendapatan yang membuat mereka tidak memenuhi kriteria kelayakan untuk pembiayaan bank umum. Sebagai alternatif, banyak dari mereka beralih ke BPRS, yang menawarkan syarat pembiayaan lebih inklusif dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel, BPRS memberikan kesempatan bagi masyarakat desa untuk memperoleh akses ke pembiayaan meskipun berada dalam situasi ekonomi yang kurang mendukung (Kuncoro, 2019).

Berdasarkan hasil uji T, variabel ketimpangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024.

Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi yang semakin besar pada suatu wilayah, maka risiko pembiayaan bermasalah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga akan semakin tinggi. Ketimpangan dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kembali pembiayaan oleh nasabah yang umumnya dihasilkan dari golongan menengah ke bawah.

Alasan ini disebabkan Dalam kondisi ketimpangan yang tinggi, kemampuan masyarakat untuk memenuhi kewajiban pembiayaan menjadi lebih rentan. Ketidakstabilan pendapatan akibat ketimpangan ekonomi meningkatkan risiko gagal bayar atau kredit macet. Akibatnya, tingkat Non-Performing Financing (NPF) pada BPRS cenderung meningkat, yang pada akhirnya dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja BPRS itu sendiri. Ketergantungan ini menunjukkan pentingnya peran BPRS dalam mendukung inklusi keuangan, namun juga menggarisbawahi perlunya strategi mitigasi risiko yang efektif untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh ketimpangan pendapatan masyarakat.

4.2.2.2 Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pembiayaan Bermasalah

Pengangguran merupakan seseorang atau individu yang belum mendapatkan pekerjaan namun sudah masuk dalam angkatan kerja. Pengangguran dapat terjadi ketika sebagian tenaga kerja dialihkan ke sektor lain tanpa mengurangi output total dari industri asalnya, atau ketika produktivitas marginal tenaga kerja di sektor asalnya mendekati nol, nol, atau bahkan negatif (Devi & Juniwati, 2024).

Peningkatan tingkat pengangguran menjadi salah satu penyebab naiknya rasio NPF (Non-Performing Financing). Hal ini terjadi karena meningkatnya pengangguran menyebabkan penurunan output barang dan jasa akibat menurunnya pendapatan masyarakat. Penurunan pendapatan ini berdampak pada kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka kepada bank, sehingga berpotensi memicu kredit macet. Untuk mengatasi peningkatan rasio NPF yang disebabkan oleh tingginya pengangguran, bank dapat menerapkan berbagai strategi, seperti restrukturisasi kredit melalui penjadwalan ulang pembayaran dan perpanjangan tenor. Selain itu, mendukung program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan pembiayaan usaha mikro menjadi langkah penting. Bank juga dapat memberikan edukasi keuangan dan menjalin kolaborasi dengan UMKM untuk membantu nasabah meningkatkan pendapatan mereka, sehingga mampu memenuhi kewajiban finansial dengan lebih baik.

Sedangkan berdasarkan hasil uji T, variabel tingkat Pengangguran tidak mempunyai pengaruh terhadap NPF dalam BPRS yang ada di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024. Tidak adanya pengaruh ini mungkin disebabkan karena sebagian besar dari nasabah merupakan pelaku UMKM dan tidak terlalu bergantung pada lapangan kerja formal, sehingga tingkat pengangguran tidak secara langsung memengaruhi kemampuan mereka membayar pembiayaan. Masyarakat secara umum terdapat kalangan atau golongan masyarakat yang meskipun tidak memiliki pekerjaan mereka masih memiliki pendapatan diluar gaji pokok yang digunakan untuk memenuhi kewajiban pembiayaan kepada bank. Hasil yang

didapatkan sama dengan penelitian yang sebelumnya telah dikaji oleh Nugrohowati & Bimo, (2019), dan Hidayah & Meylianingrum, (2024)

4.2.2.3 Pengaruh GDP terhadap Pembiayaan Bermasalah

GDP adalah indikator yang menggambarkan atau mencerminkan pertumbuhan ekonomi dari kinerja perekonomian secara keseluruhan. GDP mencerminkan hasil dari semua aktivitas perekonomian dalam suatu negara (Alfian Akbar, 2016). Pembiayaan perbankan dapat meningkat secara signifikan jika pertumbuhan ekonomi suatu negara juga meningkat. Namun, bank harus berhati-hati dalam memilih penerima yang tepat. Kurangnya kehati-hatian bank dalam memberikan pembiayaan dapat mengakibatkan NPF yang tinggi. Jika NPF tidak dapat dikelola maka akan berdampak negatif pada keuntungan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung mengarah pada peningkatan NPF karena penyaluran pendanaan yang sangat besar (Priyadi et al., 2021)

Sedangkan berdasarkan hasil uji T, variabel GDP tidak mempunyai pengaruh terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024. Meskipun GDP mencerminkan pertumbuhan ekonomi, dampaknya terhadap NPF di BPRS bisa jadi tidak langsung karena skala operasional BPRS yang lebih lokal dan fokus pada sektor mikro yang tidak sepenuhnya terpengaruh oleh kondisi makroekonomi. Hasil ini didukung oleh penelitian Hidayah & Meylianingrum, (2024), Wahyudin et al., (2020), dan Heny Purwaningtyas, (2020).

4.2.2.4 Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Bermasalah

Kecukupan modal yang baik memungkinkan bank untuk memitigasi pembiayaan bermasalah, karena potensi risiko telah diperkirakan sebelumnya. Dengan CAR yang memadai, bank memiliki cadangan untuk menanggung potensi kerugian yang muncul, sehingga risiko keuangan dapat dikelola dengan lebih baik (Yolanda & Ariusni, 2019). CAR yang tinggi dari suatu bank, menunjukkan bahwa semakin besar kapasitas cadangan modal dari perbankan tersebut untuk mengatasi permasalahan pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu, perbankan akan semakin lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menangani kredit bermasalah. Dengan demikian, CAR yang kuat tidak hanya membantu mengurangi dampak negatif dari pembiayaan bermasalah terhadap kesehatan keuangan bank, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil uji T, variabel CAR memiliki pengaruh yang negatif terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024. Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tinggi mencerminkan kekuatan finansial BPRS untuk menanggung risiko kredit, sehingga dapat mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah. Hasil ini memiliki kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh (Auliani & Syaichu, 2016), (Wibowo & Saputra, 2017), (Nugrohowati & Bimo, 2019), (Wahyuni et al., 2023), (Poetry & Sanrego, 2011).

4.2.2.5 Pengaruh OER terhadap Pembiayaan Bermasalah

Rasio ini berfungsi untuk menilai efisiensi operasional suatu bank. Jika rasio biaya terhadap pendapatan lebih kecil, maka operasional bank dinilai efisien karena pendapatan yang diperoleh lebih besar atau disebut untung karena biaya yang telah di keluarkan lebih sedikit (Widyawati & Djazari, 2017). Rasio OER yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam biaya operasional. Maka disaat biaya semakin efisien akan membuat cadangan modal semakin banyak untuk kesiapan menghadap pembiayaan bermasalah. Namun saat biaya operasional tidak stabil atau terganggu atau tidak efisien maka juga akan berpengaruh terhadap pembiayaan yang nantinya akan berakibat terhadap pembiayaan bermasalah (Priyadi et al., 2021).

Berdasarkan hasil uji T, Variabel OER tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap NPF pada BPRS di Indonesia dalam periode 2015 sampai 2024. Rasio Efisiensi Operasional (OER) yang tinggi menunjukkan biaya operasional yang kurang efisien, yang dapat meningkatkan risiko NPF akibat penurunan kemampuan bank dalam mengelola kredit, atupun disaat operasional semakin efisien maka permasalahan pembiayaan akan ditangani dengan efisien sehingga tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dikaji oleh (Widyawati & Djazari, 2017).

4.2.2.6 Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Bermasalah

FDR mencerminkan tingkat kelancaran dana dalam suatu bank. Tingkat kelancaran dana yang cepat atau tinggi memungkinkan bank untuk menangani pembiayaan bermasalah dengan lebih mudah, karena bank memiliki kemampuan

untuk mencairkan asetnya secara cepat guna memenuhi kebutuhan keuangan (Elliyana et al., 2020). Bank dengan FDR rendah cenderung memiliki cadangan dana likuid yang lebih besar, sehingga lebih siap untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada nasabah jika dibutuhkan. Kondisi ini membantu mengurangi risiko pembiayaan bermasalah, karena bank memiliki likuiditas yang memadai untuk mengelola fluktuasi kebutuhan dana nasabah (Auliani & Syaichu, 2016).

Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil uji T, variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap NPF dalam BPRS di Indoensia dalam periode 2015 sampai 2024. Hal ini disebabkan karena pada bank syariah besaran rasio FDR memiliki pengaruh lebih terhadap rasio profitabilitas pada hasil laba rugi dari pembiayaan. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Alissanda, 2015), (Isnaini et al., 2021), (Soekapdjo et al., 2019), (Ahmad & Widodo, 2018), (Hapsari & Widarjono, 2023).

4.2.2.7 Pengaruh ROA terhadap Pembiayaan Bermasalah

ROA adalah alat ukur atau rasio profitabilitas yang berfungsi sebagai penilaian seberapa efektif sebuah perbankan untuk menilai atau menggambarkan keuntungan dari total aset (Nugrohowati & Bimo, 2019). Return on Asset (ROA) berhubungan dengan NPF. ROA yang tinggi menunjukkan pembiayaan yang dilakukan telah membuahkan hasil atau keuntungan. Pada dasarnya ROA adalah rasio seberapa efektif aset dalam menghasilkan laba, jadi disaat ROA tinggi maka keuntungan yang dihasilkan oleh aset akan tinggi. Dalam perbankan aset berbentuk sebagai pembiayaan jadi sebagian besar keuntungan dari bank adalah bersal dari pembiayaan (Priyadi et al., 2021).

Hal tersebut sejala dengan hasil uji T, Variabel ROA mempunyai pengaruh yang negatif terhadap NPF pada BPRS di Indoensia dalam periode 2015 sampai 2024. Rasio laba terhadap aset (ROA) yang tinggi mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah, disaat Rasio ROA tinggi maka aset yang digunakan yaitu pembiayaan telah menghasilkan keuntungan bagi bank, 44 disaat ROA kecil maka risiko pembiayaan bermasalah akan meningkat. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan penelitian yang sebelumnya di lakukan oleh (Muhammad et al., 2020) dan (Nugrohowati & Bimo, 2019).

4.2.2.8 Kajian Keislaman

ketimpangan dipandang sebagai fenomena yang harus dikelola dengan prinsip keadilan dan keseimbangan, sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an. Islam mendorong distribusi kekayaan yang merata melalui mekanisme zakat, infaq, dan sedekah, untuk mengurangi kesenjangan dan menciptakan kesejahteraan yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

Artinya :

Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan.

(Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (Al-Ḥasyr [59]:7).

Dalam ayat tersebut ditegaskan prinsip pembagian kekayaan secara adil dalam Islam, di mana Allah menghendaki agar kekayaan tersebar dengan adil diseluruh kalangan masyarakat di Indonesia. Islam menekankan pentingnya pemerataan sumber daya untuk mencegah ketimpangan sosial dan ekonomi yang dapat merugikan golongan lemah. Ketimpangan terjadi ketika kekayaan hanya terpusat pada segelintir individu atau kelompok, sehingga menciptakan jurang ekonomi yang lebar. Oleh karena itu, prinsip ini mendorong penerapan kebijakan seperti zakat, infaq, sedekah, dan distribusi aset untuk menciptakan keseimbangan sosial sesuai nilai-nilai syariah. Dalam konteks ini, BPRS berperan penting melalui pembiayaan berbasis syariah yang fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil dan menengah. Dengan mendistribusikan dana secara adil kepada nasabah, khususnya golongan ekonomi lemah, BPRS membantu mengurangi ketimpangan, memperluas akses keuangan, dan mendorong pemerataan kekayaan, sementara prinsip bagi hasil yang diterapkannya menciptakan hubungan ekonomi yang lebih adil sesuai ajaran Islam.

Ketimpangan ekonomi merupakan tantangan yang dapat memengaruhi stabilitas lembaga keuangan syariah, terutama dalam aspek Non-Performing Financing (NPF). Berdasarkan ajaran dalam kaidah islam adalah penting dalam meyebarkan kekayaan atau keadilan perekonomian dengan begitu akan menghilangkan katagore si kaya dan si miskin, melainkan juga memberikan manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat. Ketimpangan ekonomi yang tinggi

dapat menyebabkan keterbatasan akses pembiayaan bagi golongan ekonomi lemah, meningkatkan risiko gagal bayar, dan menurunkan daya beli masyarakat yang berdampak pada keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, jika mekanisme distribusi kekayaan seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf tidak dioptimalkan, kelompok rentan akan semakin sulit memenuhi kewajiban keuangan mereka, sehingga meningkatkan potensi pembiayaan bermasalah dalam lembaga keuangan syariah.

Untuk menjaga NPF tetap terkendali, lembaga keuangan syariah harus memperhatikan variabel ketimpangan ekonomi dengan menerapkan distribusi pembiayaan yang lebih inklusif dan berbasis prinsip keadilan Islam. Penguatan sistem bagi hasil akan membantu menciptakan keseimbangan ekonomi yang lebih merata, sementara integrasi zakat dan wakaf dalam sistem keuangan dapat mendukung pemberdayaan ekonomi bagi kelompok rentan. Dengan pendekatan ini, stabilitas keuangan syariah dapat lebih terjaga, risiko NPF dapat diminimalkan, dan lembaga keuangan syariah dapat lebih efektif dalam mewujudkan keadilan perekonomian yang sejalan dengan kaidah-kaidah syariat islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah didapatkan dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Ketimpangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Tingkat ketimpangan ekonomi di wilayah operasional BPRS yang semakin tinggi, semakin besar kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah. Hasil ini menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi memengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran.
2. Tingkat pengangguran tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hasil ini menunjukkan bahwa sektor nasabah BPRS, yang umumnya bergerak di sektor informal dan UMKM, tidak terlalu terpengaruh oleh tingkat pengangguran.
3. GDP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Tidak adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa kondisi makroekonomi secara tidak langsung berdampak pada kinerja pembiayaan BPRS yang berfokus pada skala lokal dan sektor mikro.
4. CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adanya pembiayaan bermasalah. Tingginya rasio kecukupan modal dapat membantu BPRS

dalam mengelola risiko kredit, sehingga dapat menekan tingkat pembiayaan bermasalah.

5. OER berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Rasio efisiensi operasional yang tinggi cenderung meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah akibat penurunan kemampuan bank dalam mengelola kredit secara efisien.
6. FDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Tidak adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan terhadap pendanaan yang tersedia tidak secara langsung berkorelasi dengan NPF.
7. ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Tingginya rasio laba terhadap aset menunjukkan kemampuan BPRS untuk menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya mengurangi risiko pembiayaan bermasalah.
8. Secara simultan, menjaga Inklusi keuangan variabel- variabel diatas harus di perhatikan karena akan berpengaruh terhadap tingkat NPF pada perbankan. Jika perbankan tidak bisa mengelola variabel-variabel diatas maka BPRS akan mengalami kebangkrutan akibat ketidakmampuan dalam menangani rasio pembiayaan bermasalah. Jika semakin lama BPRS semakin berkurang maka inklusi keuangan juga akan terganggu, peran BPRS dalam inklusi keuangan sangat penting bagi golongan warga yang

kurang mampu dan sangat sulit untuk mengakses layanan produk maupun jasa dari perbankan.

5.2 Saran

Hasil Skripsi ini atau penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa saran yang tepat untuk meningkatkan kinerja BPRS dan mengelola risiko pembiayaan bermasalah serta tetap menjaga inklusi keuangan adalah sebagai berikut, BPRS perlu meningkatkan program-program inklusi keuangan yang menargetkan kalangan warga tanpa memperhatikan status, wilayah atau bagi masyarakat yang kekurangan dana. Langkah ini dapat menjaga inklusi keuangan tetap terjaga serta sangat membantu dalam menurunkan angka ketimpangan ekonomi dan juga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perekonomiam mereka dalam memenuhi kewajiban pembiayaan. Manajemen BPRS perlu fokus pada pengelolaan biaya operasional agar rasio efisiensi operasional (OER) dapat ditekan. Hal ini dapat dilakukan dengan optimalisasi teknologi informasi, pengurangan biaya yang tidak produktif, dan pelatihan karyawan. Penting bagi BPRS untuk menjaga rasio kecukupan modal (CAR) pada tingkat yang memadai agar dapat mengelola risiko kredit secara efektif. Penguatan modal dapat dilakukan melalui penambahan investasi atau pengelolaan aset yang lebih baik.

BPRS perlu meningkatkan profitabilitasnya dengan mengembangkan produk-produk yang lebih inovatif dan kompetitif. Langkah ini dapat mendukung rasio laba terhadap aset (ROA) yang lebih tinggi dan membantu mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Otoritas terkait, seperti OJK, perlu terus memantau dan

memberikan panduan kepada BPRS dalam mengelola risiko pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat dilakukan melalui pengawasan berkala dan penyediaan program pelatihan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Identifikasi tersebut dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi BPRS dalam pengambilan keputusan strategis. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu BPRS dalam mengoptimalkan peranannya sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang mendukung pembangunan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, V. M., & Widodo, S. (2018). Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 30–44.
- Aisyah, E. N. (2015). Statistik Inferensial Parametrik. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Al Rahahleh, N., Ishaq Bhatti, M., & Najuna Mismam, F. (2019). Developments in Risk Management in Islamic Finance: A Review. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm12010037>
- Alfian Akbar, D. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economic*, 2(2), 26–27.
- Alissanda, D. G. (2015). Pengaruh Car, Bopo Dan Fdr Terhadap Non Performing Finance (Npf) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013. In *Jurnal Prosiding keuangan & Perbankan Syariah* (Issue 2504, pp. 1–9). <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v0i0.762>
- Ardana, Y. (2019). Faktor Internal, Makroekonomi dan Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 41–

56. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i1.10743>

Auliani, M. M., & Syaichu. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Baldwin, R. E. (1983). *Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi*. Dewan Bahasa dan Pustaka.

Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Non Performing Financing (NPF) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 40–53.

Devi, S., & Juniwati, H. (2024). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan Tingkat Pengangguran terhadap Non-Performing Financing pada BUS di Indonesia dengan Metode ARDL. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(3), 346–358. <https://doi.org/10.35313/jaief.v4i3.6008>

Elliyana, E., Bachtiar, I. H., Ramadani, D. P., & Rabia, A. B. (2020). Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) and of Financing To Asset Ratio (FAR) Against Non-Performing Financing (NPF) at the Branch Office of Bank Rakyat Indonesia Syariah Makassar. *International Journal of Business Education and Management Studies (IJBEMS)*, 5(2), 178–186.

Fransiska, Y., & Siregar, P. A. (2023). The Analysis of Macroeconomic and Microeconomic Factors in Non-Performing Financing of Sharia Bank in

- Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1128–1136. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3250>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Univ. Diponegoro Press.
- Hamda, I., & Sudarmawan, B. N. (2023). *Stabilitas Selama Pandemi COVID-19 : Bukti Dari Indonesia*. 12(April), 59–76. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v12.i1.682>
- Hapsari, P. N., & Widarjono, A. (2023). Diversifikasi pembiayaan dan pengaruh Covid-19 terhadap Non Performing Financing (NPF) di Provinsi Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 36–49. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art5>
- Heny Purwaningtyas, U. H. (2020). pengaruh GDP, INFLASI, KURS, CAR, FDR, FINANCING BANK SIZE TERHADAP NPF PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(21), 352–367.
- Hidayah, A. N., & Meylianingrum, K. (2024). Macroeconomic Impact on Non-Performing Financing in Islamic Banking in 2011-2021. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2), 280. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i2.2461>
- Hosen, M. N., & Muhari, S. (2019). Non-performing financing of Islamic rural bank industry in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 14(1), 20–28. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(1\).2019.03](https://doi.org/10.21511/bbs.14(1).2019.03)

- Irmawati, S., Damelia, D., & Puspita, D. W. (2013). Model inklusi keuangan pada UMKM berbasis pedesaan. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 6(2).
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>
- Kasnelly, S., & Luthfi, H. A. (2021). Sri Kasnelly, SE., M.M., CIQaR 1, H. Ahmad Luthfi, S.Ag., ME.I 2. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 351–355.
- Kuncoro, M. (2019). *Ekonomika regional: teori dan aplikasi*. Rajawali Press: Jakarta.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Muhammad, R., Suluki, A., & Nugraheni, P. (2020). Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823583>
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Nindita, D. R. (2015). KETERKAITAN INFLASI, SUKU BUNGA KREDIT, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KREDIT

BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol. 3 No. 2*, 19.

Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>

Nur'aisyah, I., Dora, L. S., Kholishoh, & Aziz, A. (2020). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *INKLUSIF : Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(2), 114–126. www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif

OJK. (2024). *Informasi Umum*. <https://ibpr-s.ojk.go.id/InformasiUmum>

Papadopoulos, G. (2019). Income inequality, consumption, credit and credit risk in a data-driven agent-based model. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 104, 39–73. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2019.05.002>

Poetry, Z. D., & Sanrego, Y. D. (2011a). Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah. *Islamic Finance & Business Review*, 6(Desember), 79–104.

Poetry, Z. D., & Sanrego, Y. D. (2011b). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Terhadap Npl. *Islamic Finance & Business Review*, 6(2), 79–104.

Prastiwi, I. E. (2021). Analisis Kondisi Makro Ekonomi dan Likuiditas terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah. *Jurnal Disrupsi Bisnis : Jurnal*

Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 4(1), 68.
<https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9123>

Pratikno, A. S. (2020). Penyajian Data, Variasi Data, dan Jenis Data. *OSF Preprints*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/7w8xp>

Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of credit risk of Indonesian Sharī'ah rural banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>

Purwanti, D. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 16. <https://doi.org/10.26714/vameb.v18i1.9628>

Putranta, E. A. H., & Ambarwati, L. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perbankan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(2), 115–130. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i2.353>

Rifa'i, A. (2017). The Role of Islamic People's Financing Banks in Implementing Inclusive Finance Through MSME Financing. *Human Falah*, 4(2), 194–217.

Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Modul Eviews*, 9, 1–25.

- Sari, E. O., Hadiani, F., & Hazma, H. (2022). The Influence of ROA, BOPO, CAR, and FDR on Non-Performing Financing in Full-Fledged Islamic Banks. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(1), 114–121. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i1.4678>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo*. Udayana University.
- Shihadeh, F., & Liu, B. (2019). Does financial inclusion influence the banks risk and performance? Evidence from global prospects. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3).
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Soekapdjo, S., Tribudhi, D. A., & Nugroho, L. (2019). Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i2.327>
- Sudarmawan, B. N. (2022). Sosio-Ekonomi Sebagai Faktor Non-Performing Financing Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *El Dinar*, 10(1), 32–44. <https://doi.org/10.18860/ed.v10i1.14197>
- Sudarsono, H. (2018). ANALISIS PENGARUH VARIABEL MIKRO dan MAKRO TERHADAP NPF PERBANKAN SYARIAH di INDONESIA. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040>

- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Teguh, M. T. S., Wulan, T. N., & Juansah, D. E. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5962–5974.
- Wahyudin, M. W., Novianty, I., & Burhany, D. I. (2020). *The Effect of Economic Condition and Banking Policy on Non-Performing Financing and Profitability: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia*. 198(Issat), 545–551. <https://doi.org/10.2991/aer.k.201221.090>
- Wahyuni, A. S., Hadiani, F., Laksana, B., & Barnas, B. (2023). Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Faktor Spesifik Bank terhadap NPF Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 216–224. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3729>
- Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.10040>
- Widyawati, G. N., & Djazari, M. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operational Efficiency Ratio (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Dan Net Operating Margin

(NOM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015.
Jurnal Profita, 2(1), 1–12.

Wijoyo, S. (2016). Analisis Faktor Makroekonomi dan Kondisi Spesifik Bank Syariah terhadap Non-Performing Finance (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Yang Ada di Indonesia Periode 2010:1- 2015:12).
Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 5(6), 513–525.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/4830>

Yolanda, S., & Ariusni, A. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah (Bus) Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 833. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7710>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1, Data seluruh penelitian

(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(X6)	(X7)	(Y)
0,415	8,72	4,88	13.64	0,528912778	89.73	4.95	10.61
0,413	8,89	5,03	12.07	0,498506775	85.80	4.40	7.52
0,403	8,22	5,07	13.23	0,474752381	76.64	2.91	5.25
0,407	8,23	5,17	1323	0,471419993	75.61	2.79	4.40
0,402	8,04	4,56	17.15	0,450468401	78.12	2.95	4.80
0,366	10,46	-2,07	19.27	0,4640722	78.26	6.32	3.90
0,412	9,82	3,70	18.69	0,484077932	72.53	5.06	3.01
0,417	8,31	5,31	19.36	0,490500558	76.55	5.06	2.82
0,321	7,44	5,05	18.79	0,495938228	82.26	4.45	3.39
0,421	6,75	5,03	18.95	0,544611288	77.67	3.59	4.29
0,415	8,72	4,88	14.17	0,559964729	87.21	4.21	1.49
0,413	8,89	5,03	14.75	0,559359169	75.82	3.59	1.67
0,403	8,22	5,07	15.98	0,541341005	72.87	3.54	3.46
0,407	8,23	5,17	14.61	0,545573904	67.65	3.66	3.82
0,402	8,04	4,56	13.66	0,595017407	71.90	3.31	2.97
0,366	10,46	-2,07	19.62	0,564169631	69.06	2.93	2.96
0,412	9,82	3,70	21.73	0,538639774	68.43	3.13	2.24
0,417	8,31	5,31	20.92	0,556266074	74.48	2.70	1.90
0,321	7,44	5,05	20.78	0,506648179	72.78	2.98	1.50
0,421	6,75	5,03	19.10	0,530527131	77.18	2.57	1.71
0,415	8,72	4,88	8.21	1,248782328	83.85	0.00	27.43
0,413	8,89	5,03	32.61	0,50766396	77.58	0.31	21.06
0,403	8,22	5,07	34.99	0,495743876	87.73	1.46	9.89
0,407	8,23	5,17	30.58	0,546505865	80.46	0.42	27.30
0,402	8,04	4,56	13.22	1,565823306	57.95	8.74	31.70
0,366	10,46	-2,07	14.57	0,646353491	66.55	0.41	16.41
0,412	9,82	3,70	31.49	0,80603803	48.51	2.12	10.79
0,417	8,31	5,31	18.89	0,597506698	62.85	1.03	7.59
0,321	7,44	5,05	15.10	0,6903386	80.11	0.71	11.70
0,421	6,75	5,03	20.29	0,700058901	118.99	0.33	8.17
0,386	9,55	4,88	41.35	0,838566529	54.12	0.00	54.23
0,392	8,92	5,03	20.31	1,298555869	78.16	0.00	30.24
0,379	9,28	5,07	11.00	0,690079358	90.97	0.24	24.41
0,367	8,47	5,17	36.56	0,577271358	67.45	1.03	8.57

0,365	8,11	4,56	13.00	0,568505114	74.83	0.15	8.71
0,363	10,64	-2,07	14.42	0,516667357	76.89	0.28	9.61
0,365	8,98	3,70	26.22	0,359276484	86.02	2.76	7.16
0,363	8,09	5,31	24.41	0,623562028	74.41	-3	8.30
0,368	7,52	5,05	14.01	0,760833406	95.45	0	3.15
0,353	6,68	5,03	16.31	0,898694018	119.00	-7	9.48
0,415	8,72	4,88	17.83	0,426982298	86.59	4.19	8.78
0,413	8,89	5,03	19.84	0,450639507	86.90	2.35	6.24
0,403	8,22	5,07	16.00	0,450179084	86.15	2.17	8.04
0,407	8,23	5,17	18.37	0,444624369	84.81	4.26	11.24
0,402	8,04	4,56	16.39	0,460696696	90.65	4.84	8.47
0,366	10,46	-2,07	31.13	0,463795166	97.06	3.51	6.94
0,412	9,82	3,70	29.30	0,524813747	87.26	2.56	5.44
0,417	8,31	5,31	25.38	0,515866126	88.94	2.77	4.02
0,321	7,44	5,05	28.25	0,539096575	98.49	2.59	3.66
0,421	6,75	5,03	23.55	0,538238068	144.25	2.31	2.92
0,360	5,69	4,88	29.00	0,256397954	102.00	6.00	14.14
0,365	3,94	5,03	28.00	0,265341824	89.00	12.77	13.87
0,378	3,32	5,07	24.00	0,324237128	93.00	2.45	22.70
0,391	3,58	5,17	18.00	0,258057869	98.99	2.79	20.99
0,374	3,28	4,56	19.67	0,482833402	103.73	5.55	20.81
0,376	4,22	-2,07	15.58	0,914828656	102.61	-4	11.82
0,381	3,01	3,70	24.28	0,546308075	80.11	3.12	18.91
0,374	2,89	5,31	30.16	0,469063864	96.07	9.08	4.29
0,375	2,80	5,05	32.96	0,527498858	84.63	4.20	5.43
0,361	2,73	5,03	35.15	0,531000356	77.56	3.36	10.59
0,404	5,95	4,88	39.03	0,852661986	5.60	0.16	4.53
0,400	4,80	5,03	30.41	0,732710294	7.40	0.19	7.66
0,429	5,61	5,07	75.41	0,868180575	16.90	0.25	13.29
0,388	4,94	5,17	92.90	0,962902664	16.90	0.25	13.29
0,391	4,62	4,56	96.56	0,81451788	17.85	0.66	12.64
0,382	6,31	-2,07	95.25	0,86377526	16.55	0.06	5.24
0,377	5,72	3,70	101.48	0,079368551	17.09	0.06	3.86
0,365	4,51	5,31	104.78	0,935103339	27.40	0.00	4.81
0,377	4,33	5,05	98.17	1,30480921	76.52	0.00	4.63
0,363	4,19	5,03	100.24	1,842163008	105.95	0.00	9.59
0,415	8,72	4,88	20.68	0,473255327	80.26	6.05	2.47
0,413	8,89	5,03	20.86	0,458634801	82.77	9.43	1.77
0,403	8,22	5,07	20.60	0,496950479	83.53	8.18	2.34

0,407	8,23	5,17	21.14	0,629706644	76.34	6.04	4.19
0,402	8,04	4,56	19.92	0,563104055	89.39	6.42	1.92
0,366	10,46	-2,07	21.45	0,517637347	83.44	7.58	1.75
0,412	9,82	3,70	20.49	0,513461941	77.96	8.53	1.49
0,417	8,31	5,31	31.37	0,576202484	83.16	7.63	1.97
0,321	7,44	5,05	21.16	0,552149161	87.74	7.64	0.72
0,421	6,75	5,03	19.59	0,526516634	136.01	9.20	0.01
0,386	9,55	4,88	15.90	0,328133035	104.10	3.50	7.05
0,392	8,92	5,03	13.50	0,632525213	93.30	0.00	28.48
0,379	9,28	5,07	16.16	0,416461531	91.64	1.83	24.59
0,367	8,47	5,17	16.14	0,498042546	86.87	0.74	30.76
0,365	8,11	4,56	13.65	0,43468857	88.58	1.50	20.12
0,363	10,64	-2,07	18.89	0,50261656	89.45	0.42	14.20
0,365	8,98	3,70	21.70	0,504642056	71.19	0.37	15.51
0,363	8,09	5,31	21.46	0,542558575	84.59	0.78	10.17
0,368	7,52	5,05	20.99	0,519979977	87.25	14.59	9.03
0,353	6,68	5,03	21.10	0,53790926	86.31	1.19	6.62
0,334	4,92	4,88	44.43	0,486813986	49.47	0.00	20.35
0,351	5,45	5,03	41.14	0,639499505	53.32	0.00	29.33
0,347	4,77	5,07	39.07	0,606758494	43.39	1.46	29.32
0,340	4,35	5,17	36.12	0,679450604	90.96	-1	14.39
0,334	4,18	4,56	23.99	0,474909003	100.71	1.54	7.87
0,351	4,74	-2,07	22.50	0,402837841	95.91	3.16	4.61
0,325	4,95	3,70	23.97	0,417554193	89.61	1.63	2.29
0,309	4,74	5,31	18.31	0,402986416	128.44	2.70	0.84
0,317	4,31	5,05	23.33	0,431976502	107.61	2.23	1.85
0,302	4,20	5,03	24.27	0,439045082	115.30	2.85	1.06
0,315	7,50	4,88	31.81	1,71129565	26.36	-10	3.65
0,328	7,95	5,03	42.00	1,714608083	28.47	-7	4.85
0,333	6,91	5,07	9.00	1,478654767	50.58	-5	3.34
0,342	6,41	5,17	56.00	1,81170734	27.13	-9	13.38
0,335	5,94	4,56	106.00	0,77193016	31.29	1.26	10.39
0,335	6,87	-2,07	80.40	0,836365517	44.73	3.63	1.53
0,331	6,83	3,70	62.93	0,876977904	90.17	2.56	4.13
0,317	5,71	5,31	46.25	1,668224404	58.43	-7	7.67
0,313	5,31	5,05	48.75	1,485945839	31.88	-4	0.00
0,321	5,14	5,03	52.35	1,717947408	29.75	-4	0.00
0,386	9,55	4,88	15.00	0,328133035	104.10	3.50	7.05
0,392	8,92	5,03	14.20	0,632525213	93.30	-1	28.48

0,379	9,28	5,07	17.32	0,416461531	86.87	0.74	30.76
0,367	8,47	5,17	17.46	0,43468857	91.64	1.83	24.59
0,365	8,11	4,56	10.00	0,43468857	88.58	1.50	20.12
0,363	10,64	-2,07	24.00	0,50261656	89.45	0.42	14.20
0,365	8,98	3,70	7.94	0,504642056	71.19	0.37	15.51
0,363	8,09	5,31	15.01	0,542558575	84.59	0.78	10.17
0,368	7,52	5,05	13.61	0,519979977	87.25	14.59	9.03
0,353	6,68	5,03	7.44	0,53790926	86.31	1.19	6.62
0,420	4,07	4,88	13.97	0,409136061	103.00	1.15	6.49
0,425	2,72	5,03	16.25	0,396527684	92.00	2.62	8.84
0,440	3,02	5,07	14.01	0,549517325	70.00	1.80	14.32
0,422	3,37	5,17	17.57	0,426079785	74.00	4.28	12.69
0,428	3,18	4,56	21.04	0,341984522	64.00	5.10	18.92
0,437	4,57	-2,07	21.13	0,51196117	81.06	3.54	13.52
0,436	4,56	3,70	23.29	0,414367728	63.39	0.31	11.79
0,459	4,06	5,31	29.28	0,480542625	69.24	1.94	10.97
0,449	3,69	5,05	47.99	0,661557295	85.26	0.83	18.36
0,435	3,48	5,03	44.60	0,664804	108.14	1.67	14.72
0,420	4,07	4,88	13.41	0,519015601	87.74	3.27	9.53
0,425	2,72	5,03	16.36	0,569651313	75.05	2.13	11.57
0,440	3,02	5,07	14.79	0,549292494	59.64	2.47	12.00
0,422	3,37	5,17	17.71	0,562914896	60.97	2.19	13.00
0,428	3,18	4,56	15.58	0,594007174	64.01	2.20	12.11
0,437	4,57	-2,07	32.69	0,628421793	76.66	2.04	9.44
0,436	4,56	3,70	30.78	0,546451184	70.97	2.16	6.44
0,459	4,06	5,31	31.34	0,612973	69.29	1.51	6.48
0,449	3,69	5,05	25.25	0,571077702	84.56	1.75	9.37
0,435	3,48	5,03	20.12	0,539418271	97.09	1.64	6.10
0,415	8,72	4,88	15.90	0,328133035	104.10	3.50	7.05
0,413	8,89	5,03	13.50	0,632525213	93.30	-1	28.48
0,403	8,22	5,07	16.16	0,416461531	91.64	1.83	24.59
0,407	8,23	5,17	16.14	0,498042546	86.87	0.74	30.76
0,402	8,04	4,56	13.65	0,43468857	88.58	1.50	20.12
0,366	10,46	-2,07	18.89	0,50261656	89.45	0.42	14.20
0,412	9,82	3,70	21.70	0,504642056	71.19	0.37	15.51
0,417	8,31	5,31	21.46	0,542558575	84.59	0.78	10.17
0,321	7,44	5,05	20.99	0,519979977	87.25	14.59	9.03
0,421	6,75	5,03	21.10	0,53790926	86.31	1.19	6.62
0,360	5,69	4,88	22.09	0,398156521	77.58	6.38	4.12

0,365	3,94	5,03	22.99	0,433170903	77.65	3.60	4.28
0,378	3,32	5,07	19.22	0,427761977	81.13	3.35	7.62
0,391	3,58	5,17	20.96	0,36034248	82.30	6.03	7.03
0,374	3,28	4,56	21.30	0,384564478	88.20	6.65	3.78
0,376	4,22	-2,07	40.32	0,39306611	99.50	6.31	5.19
0,381	3,01	3,70	35.43	0,407344839	87.74	4.80	4.38
0,374	2,89	5,31	38.33	0,424871055	130.03	5.38	4.09
0,375	2,80	5,05	46.53	0,442603162	147.93	5.37	2.39
0,361	2,73	5,03	48.89	0,450252761	136.06	3.70	2.42
0,403	4,47	4,88	94.20	0,39231252	91.34	6.38	14.70
0,402	4,21	5,03	84.17	0,527208488	111.93	4.04	16.34
0,415	4,00	5,07	84.21	0,585778942	105.77	3.85	14.98
0,371	3,91	5,17	79.64	0,644701314	103.15	2.11	20.44
0,364	3,82	4,56	85.94	0,611995751	108.57	3.78	14.99
0,364	5,84	-2,07	32.53	0,717112456	105.88	2.55	6.32
0,364	5,74	3,70	34.73	0,649599418	102.11	1.69	6.40
0,365	5,49	5,31	33.82	0,72370984	103.14	1.97	13.17
0,387	4,88	5,05	33.66	0,820405447	96.14	1.55	23.39
0,372	4,19	5,03	30.88	1,413762503	94.51	-5	44.06
0,339	9,93	4,88	14.00	0,684396934	68.28	1.28	17.13
0,341	7,57	5,03	17.12	0,644455175	64.29	1.46	11.92
0,329	6,57	5,07	165.00	0,646182933	659.00	0.00	14.45
0,318	6,34	5,17	17.03	0,62340182	72.81	1.00	9.90
0,321	6,17	4,56	18.64	0,61604082	69.70	0.33	31.39
0,319	6,59	-2,07	18.46	0,665293786	105.67	-1	23.82
0,323	6,30	3,70		0,503775173	93.95	0	26.13
0,291	6,17	5,31	18.39	0,516971655	95.38	0	19.17
0,296	6,03	5,05	18.04	0,494073474	105.04	1.02	17.63
0,294	5,75	5,03	20.99	0,56825615	101.56	0.54	13.50
0,339	9,93	4,88	22.00	0,777293888	100.00	0.14	35.90
0,341	7,57	5,03	14.00	0,721995488	107.01	0.64	21.72
0,329	6,57	5,07	25.00	0,678468219	106.29	0.56	23.39
0,318	6,34	5,17	20.00	0,65414677	86.70	0.65	31.58
0,321	6,17	4,56	22.00	1,337467957	101.00	-9	18.12
0,319	6,59	-2,07	40.37	1,066154385	67.82	-60	27.30
0,323	6,30	3,70	33.63	0,619074834	190.96	20.04	1.99
0,291	6,17	5,31	23.04	0,549982653	218.36	1.30	1.62
0,296	6,03	5,05	19.35	0,596116697	207.45	0.42	4.29
0,294	5,75	5,03	20.28	0,582605851	181.75	0.75	10.63

0,399	1,99	4,88	79.23	0,804883497	86.70	2.24	6.73
0,374	1,89	5,03	68.89	0,975862161	71.82	-1	7.73
0,379	1,48	5,07	61.13	0,996078809	56.71	-1	8.64
0,364	1,40	5,17	53.21	0,955538263	125.98	-2	18.57
0,370	1,57	4,56	56.14	0,730787723	106.77	0.68	6.58
0,369	5,63	-2,07	45.25	0,68554604	111.71	1.30	4.94
0,375	5,37	3,70	34.57	0,68901895	66.37	0.51	6.66
0,362	4,80	5,31	53.91	0,612668618	75.01	2.00	2.72
0,362	2,69	5,05	81.73	0,59731119	76.54	2.85	1.02
0,361	1,79	5,03	91.96	0,620539387	70.49	2.74	0.17
0,386	9,55	4,88	15.24	0,516450934	90.83	5.55	3.41
0,392	8,92	5,03	13.54	0,508331411	90.34	2.52	6.37
0,379	9,28	5,07	11.98	0,457123352	80.16	2.33	8.51
0,367	8,47	5,17	12.45	0,498850757	79.03	1.93	19.20
0,365	8,11	4,56	11.46	0,497265656	93.89	2.40	16.38
0,363	10,64	-2,07	15.06	0,501412035	96.31	2.52	12.45
0,365	8,98	3,70	14.26	0,502339443	95.51	2.74	11.06
0,363	8,09	5,31	18.96	0,496998646	90.03	2.91	7.88
0,368	7,52	5,05	19.19	0,533880959	91.01	2.81	7.57
0,353	6,68	5,03	16.00	0,49939847	99.79	3.08	2.92
0,386	9,55	4,88	13.85	0,411570016	69.55	1.93	14.83
0,392	8,92	5,03	15.73	0,399388666	73.46	2.83	20.19
0,379	9,28	5,07	17.64	0,423335416	68.88	2.51	25.23
0,367	8,47	5,17	26.43	0,451974196	69.37	2.21	17.26
0,365	8,11	4,56	24.35	0,519333772	65.62	1.13	23.89
0,363	10,64	-2,07	22.42	0,496569692	81.00	1.08	11.89
0,365	8,98	3,70	25.08	0,582515946	84.57	0.70	19.96
0,363	8,09	5,31	32.79	0,604687526	95.33	1.21	6.98
0,368	7,52	5,05	27.70	0,463103705	85.31	2.97	8.53
0,353	6,68	5,03	25.91	0,500846004	79.65	1.88	5.94
0,404	5,95	4,88	25.19	0,508755977	117.62	9.20	4.44
0,400	4,80	5,03	17.06	0,483551675	213.08	4.44	3.17
0,429	5,61	5,07	23.23	0,531651463	266.58	1.47	6.47
0,388	4,94	5,17	25.90	0,471101325	210.40	1.09	9.70
0,391	4,62	4,56	27.90	0,645950298	155.75	-3	8.94
0,382	6,31	-2,07	27.15	0,716831332	152.37	-2	4.58
0,377	5,72	3,70	32.11	0,714832807	152.51	-1	3.66
0,365	4,51	5,31	30.32	0,634138936	136.78	1.60	2.71
0,377	4,33	5,05	33.41	0,607403502	125.72	1.87	5.30

0,363	4,19	5,03	34.86	0,683411987	148.04	1.06	4.69
0,404	5,95	4,88	55.09	0,765061664	115.33	4.40	16.72
0,400	4,80	5,03	51.75	0,809488799	123.49	2.98	15.20
0,429	5,61	5,07	49.82	0,944560408	143.56	2.39	18.34
0,388	4,94	5,17	57.00	0,983917821	150.09	0.70	15.01
0,391	4,62	4,56	58.32	0,876886167	142.40	1.39	18.97
0,382	6,31	-2,07	181.04	0,947748571	242.93	0.50	14.03
0,377	5,72	3,70	187.90	0,854025132	176.04	0.78	10.57
0,365	4,51	5,31	163.11	0,854570162	108.44	0.68	11.77
0,377	4,33	5,05	172.11	0,774798648	139.91	0.82	8.55
0,363	4,19	5,03	188.02	0,872221135	268.03	1.12	8.57
0,366	9,03	4,88	7.57	0,705017983	119.51	3.95	7.52
0,379	6,18	5,03	12.00	0,596472194	79.29	13.36	1.52
0,394	7,18	5,07	11.97	0,549795459	84.27	8.22	0.59
0,372	6,61	5,17	13.26	0,525797296	82.50	19.27	1.01
0,376	6,01	4,56	17.21	0,668226779	82.34	14.53	8.85
0,368	7,37	-2,07	19.56	0,600530849	84.26	2.98	1.30
0,359	7,06	3,70	17.69	0,60885339	164.51	2.17	1.00
0,359	6,61	5,31	13.87	0,690069004	164.37	0.86	2.63
0,370	6,10	5,05	18.72	0,72968668	80.45	3.56	1.87
0,360	5,85	5,03	22.34	0,581078812	112.57	2.00	1.96
0,386	9,55	4,88	33.00	0,729639177	100.22	1.27	38.32
0,392	8,92	5,03	39.00	0,751570155	94.02	1.23	27.69
0,379	9,28	5,07	30.00	0,664478871	72.58	2.04	16.78
0,367	8,47	5,17	31.00	0,640493993	65.90	2.07	20.37
0,365	8,11	4,56	29.00	0,644701695	70.81	2.67	13.06
0,363	10,64	-2,07	41.62	0,579752326	77.93	3.26	10.68
0,365	8,98	3,70	40.25	0,602979182	64.99	2.18	3.87
0,363	8,09	5,31	37.88	0,557204635	70.57	2.87	2.32
0,368	7,52	5,05	34.57	0,540006255	66.73	3.00	4.88
0,353	6,68	5,03	37.57	0,505894389	62.29	3.24	2.05
0,386	9,55	4,88	6.00	1,951941156	53.80	-12	31.19
0,392	8,92	5,03	12.00	1,089523181	58.77	-4	15.55
0,379	9,28	5,07	10.00	0,914858274	71.70	0.25	8.25
0,367	8,47	5,17	10.04	0,705256772	67.61	0.05	8.70
0,365	8,11	4,56	8.00	0,735488916	70.80	0.16	7.88
0,363	10,64	-2,07	40.49	0,756984867	76.75	0.27	3.63
0,365	8,98	3,70	49.29	1,627561888	77.00	-6	7.23
0,363	8,09	5,31	9.30	1,629325852	126.61	-2	10.96

0,368	7,52	5,05	114.77	0,630344219	113.00	0.58	2.54
0,353	6,68	5,03	116.36	1,245270767	150.79	-7	7.94
0,366	9,03	4,88	26.00	0,737621399	62.07	-1	5.08
0,379	6,18	5,03	23.84	0,685526308	73.98	0	11.40
0,394	7,18	5,07	14.35	0,93484583	65.03	-4	16.37
0,372	6,61	5,17	21.00	0,782830056	53.63	-286	11.90
0,376	6,01	4,56	11.00	0,882148494	67.74	-4	9.79
0,368	7,37	-2,07	12.67	1,148805768	67.92	-6	22.47
0,359	7,06	3,70	-0.42	2,850689777	64.67	-10	29.82
0,359	6,61	5,31	10.70	1,085850744	64.40	-4	19.66
0,370	6,10	5,05	12.70	0,856205542	71.15	-3	27.97
0,360	5,85	5,03	24.94	0,612715407	76.44	89.51	25.43
0,386	9,55	4,88	60.75	0,447200603	104.61	3.83	4.94
0,392	8,92	5,03	62.17	0,41381467	119.82	4.29	2.74
0,379	9,28	5,07	66.87	0,434761235	115.97	2.80	3.18
0,367	8,47	5,17	54.99	0,880478631	114.98	-2	6.07
0,365	8,11	4,56	23.48	0,518505292	117.09	1.57	8.36
0,363	10,64	-2,07	22.59	0,564856749	121.56	0.93	6.05
0,365	8,98	3,70	22.72	0,58949994	103.43	0.74	5.41
0,363	8,09	5,31	21.15	0,580080056	124.55	1.08	4.93
0,368	7,52	5,05	20.57	0,553286185	138.56	1.66	6.22
0,353	6,68	5,03	16.52	1,185630991	140.52	0.00	50.86
0,386	9,55	4,88	218..32	0,68559426	88.05	0.42	20.31
0,392	8,92	5,03	64.00	0,509936179	100.28	0.79	25.84
0,379	9,28	5,07	32.00	0,401025954	106.00	4.75	18.83
0,367	8,47	5,17	29.00	0,425216209	83.29	3.59	9.17
0,365	8,11	4,56	25.00	0,485988281	89.92	1.68	13.49
0,363	10,64	-2,07	30.32	0,54644056	92.68	0.04	15.06
0,365	8,98	3,70	45.09	0,520820245	86.82	0.51	5.36
0,363	8,09	5,31	33.05	0,526935079	81.64	1.65	5.51
0,368	7,52	5,05	31.41	0,56885011	82.49	0.06	5.27
0,353	6,68	5,03	16.39	0,981693751	175.84	-6	16.98
0,404	5,95	4,88	5.78	1,008246555	160.68	-5	53.46
0,400	4,80	5,03	9.71	0,883204002	226.15	0.82	44.87
0,429	5,61	5,07	4.51	1,215751429	220.04	-8	55.09
0,388	4,94	5,17	9.34	0,873907235	173.95	0.37	33.73
0,391	4,62	4,56	10.65	0,82992405	207.83	1.31	19.75
0,382	6,31	-2,07	18.43	0,863369207	232.32	2.14	13.71
0,377	5,72	3,70	20.66	0,779390283	216.67	3.60	6.27

0,365	4,51	5,31	23.87	0,775560074	140.01	2.91	6.76
0,377	4,33	5,05	22.52	0,803174763	133.93	1.86	5.15
0,363	4,19	5,03	19.84	0,872353222	218.08	0.87	5.46
0,334	6,07	4,88	34.63	0,449626529	80.38	5.76	4.23
0,362	4,31	5,03	40.06	0,481787667	71.04	5.48	7.53
0,365	4,39	5,07	27.81	0,478371707	78.81	5.38	5.96
0,341	4,27	5,17	29.24	0,501959267	23.29	3.53	5.24
0,339	4,53	4,56	43.28	0,483638544	81.26	4.10	5.43
0,338	5,51	-2,07	58.22	0,507493859	82.29	1.87	5.00
0,340	4,98	3,70	87.32	0,547932015	107.25	3.30	5.02
0,330	4,63	5,31	78.64	0,565480916	70.38	2.34	5.07
0,338	4,11	5,05	43.61	0,618372767	68.30	2.10	5.75
0,333	3,86	5,03	46.91	0,755009865	121.50	4.70	9.03
0,366	7,83	4,88	18.56	1,037354619	87.47	-4	10.77
0,347	7,43	5,03	13.52	0,882760078	69.87	-2	11.35
0,325	6,22	5,07	10.10	0,649718995	70.99	0.08	10.22
0,347	5,98	5,17	11.00	0,683160015	60.93	0.12	18.13
0,331	5,76	4,56	10.25	0,79251971	73.98	-2	19.95
0,321	6,32	-2,07	25.15	0,753429612	79.07	-2	15.55
0,327	4,42	3,70	33.53	0,537559916	90.05	3.24	8.83
0,323	4,37	5,31	20.61	0,627853477	133.51	2.62	3.50
0,324	4,23	5,05	21.45	0,585294335	142.56	2.88	3.06
0,307	3,70	5,03	27.46	0,653829054	153.78	0.28	4.64
0,386	9,55	4,88	12.54	0,606521089	98.11	1.87	25.22
0,392	8,92	5,03	11.07	0,714889046	73.82	0	12.75
0,379	9,28	5,07	12.57	0,659189466	95.65	5.26	8.40
0,367	8,47	5,17	12.61	0,639049465	104.62	0.42	8.23
0,365	8,11	4,56	26.79	0,741136145	103.89	-2	9.17
0,363	10,64	-2,07	31.39	1,039503754	81.75	3.10	10.24
0,365	8,98	3,70	25.81	0,977299771	77.06	-4	7.60
0,363	8,09	5,31	18.87	0,627262582	72.44	0	10.77
0,368	7,52	5,05	22.96	0,60759697	74.34	0	12.03
0,353	6,68	5,03	13.85	0,634929836	103.72	0.31	7.34
0,386	9,55	4,88	5.00	0,394544917	179.59	1.72	25.24
0,392	8,92	5,03	8.00	0,534805487	87.50	0.34	42.73
0,379	9,28	5,07	23.00	3,064385146	6.83	13.80	75.56
0,367	8,47	5,17	15.11	2,659794992	61.08	-23	61.60
0,365	8,11	4,56	9.73	0,794603424	196.27	1.97	10.67
0,363	10,64	-2,07	18.80	0,813401606	84.82	-2	7.20

0,365	8,98	3,70	16.51	0,6020316	86.34	0.30	5.58
0,363	8,09	5,31	23.51	0,613368623	79.02	0.40	1.55
0,368	7,52	5,05	20.52	0,8658245	85.59	-3	2.43
0,353	6,68	5,03	4.15	0,855064469	91.04	-5	4.00
0,386	9,55	4,88	17.00	0,862150952	67.55	1.38	8.47
0,392	8,92	5,03	16.00	0,703431191	78.08	2.66	9.61
0,379	9,28	5,07	15.00	0,62148797	79.02	1.82	8.70
0,367	8,47	5,17	21.00	0,607638858	69.63	2.31	7.24
0,365	8,11	4,56	22.00	0,591145005	71.27	1.90	10.65
0,363	10,64	-2,07	36.67	0,617308477	65.97	1.63	6.89
0,365	8,98	3,70	33.18	0,476674692	68.61	0.49	11.19
0,363	8,09	5,31	26.04	0,513103523	82.42	0.87	8.08
0,368	7,52	5,05	25.66	0,559084546	94.40	1.57	8.16
0,353	6,68	5,03	28.53	0,531288853	99.87	2.04	4.27
0,339	9,93	4,88	29.00	0,538011441	86.77	3.00	5.96
0,341	7,57	5,03	17.06	0,439767833	86.38	3.95	3.92
0,329	6,57	5,07	14.58	0,435574448	79.49	2.31	3.51
0,318	6,34	5,17	14.55	0,410126213	77.48	2.77	2.96
0,321	6,17	4,56	18.64	0,375900153	74.64	2.73	3.53
0,319	6,59	-2,07	24.96	0,397119503	77.20	1.50	4.53
0,323	6,30	3,70	25.17	0,405306857	80.80	2.29	4.34
0,291	6,17	5,31	28.19	0,404522684	94.73	3.05	2.77
0,296	6,03	5,05	31.40	0,394837278	109.38	2.92	3.24
0,294	5,75	5,03	23.31	0,401784314	107.32	2.79	4.13
0,382	4,99	4,88	26.00	0,603112298	78.41	2.00	12.58
0,357	4,63	5,03	23.00	0,653934234	74.00	0.74	18.16
0,365	4,57	5,07	19.00	0,99338544	79.72	-2	10.10
0,357	4,47	5,17	21.00	0,676581026	68.50	0.37	12.76
0,358	4,44	4,56	22.52	0,636521341	81.49	1.15	9.27
0,359	6,48	-2,07	33.62	0,678557187	101.60	1.60	8.27
0,368	5,95	3,70	35.57	0,842647815	125.09	-1	10.75
0,366	5,57	5,31	39.20	0,633674975	111.68	1.12	10.33
0,369	5,13	5,05	38.37	0,787360396	115.74	0	18.84
0,367	4,78	5,03	44.12	0,818419904	109.14	-1	25.91
0,403	4,47	4,88	42.00	1,053285479	77.50	0.00	24.03
0,402	4,21	5,03	40.00	0,943218264	86.93	-2	15.85
0,415	4,00	5,07	37.00	0,882996244	83.67	-1	16.30
0,371	3,91	5,17	48.00	0,979689047	67.10	0.44	15.18
0,364	3,82	4,56	43.95	1,18582143	45.82	-3	39.51

0,364	5,84	-2,07	76.84	1,087914077	61.31	-2	23.91
0,364	5,74	3,70	58.81	0,51497352	70.78	-30	4.54
0,365	5,49	5,31	65.40	0,411792304	69.50	5.66	7.60
0,387	4,88	5,05	61.63	0,461460064	81.94	5.83	8.84
0,372	4,19	5,03	54.35	0,512133526	89.98	4.33	7.72
0,339	9,93	4,88	10.42	0,925339919	59.94	4.02	18.89
0,341	7,57	5,03	16.50	0,597680132	85.75	2.00	9.10
0,329	6,57	5,07	13.41	0,573853872	70.95	0.60	22.77
0,318	6,34	5,17	15.95	0,572846312	78.79	0.01	15.97
0,321	6,17	4,56	16.67	0,658701499	96.37	0	9.73
0,319	6,59	-2,07	28.10	0,036939378	104.72	0	5.47
0,323	6,30	3,70	28.17	0,518950543	102.99	1.00	6.69
0,291	6,17	5,31	27.80	0,46237802	87.13	0.77	5.75
0,296	6,03	5,05	26.05	0,521395017	89.37	0	7.95
0,294	5,75	5,03	27.05	0,51425683	92.48	0	21.19
0,403	4,47	4,88	9.85	1,185990154	126.08	-4	3.21
0,402	4,21	5,03	16.56	0,82564547	120.22	1.43	9.98
0,415	4,00	5,07	16.50	0,893498698	124.00	0.05	23.44
0,371	3,91	5,17	15.03	0,833246456	91.10	4.06	20.08
0,364	3,82	4,56	14.21	0,85563234	97.95	5.31	10.37
0,364	5,84	-2,07	15.05	0,848563803	94.14	1.74	9.07
0,364	5,74	3,70	22.83	0,850923034	95.16	0.55	8.14
0,365	5,49	5,31	23.14	0,80737799	90.33	4.18	7.27
0,387	4,88	5,05	21.99	1,048904052	95.28	4.26	4.10
0,372	4,19	5,03	23.33	0,850881376	88.99	0.31	10.50
0,371	4,91	4,88	16.10	0,659479091	13.34	1.73	42.89
0,354	3,30	5,03	20.77	0,808109798	84.23	-1	50.54
0,349	3,74	5,07	14.31	0,861285947	100.43	-1	100.43
0,355	3,35	5,17	12.80	0,572314269	92.70	2.64	16.69
0,329	3,26	4,56	13.32	0,542984451	115.63	3.41	12.01
0,323	4,07	-2,07	14.95	0,503931239	80.05	3.62	9.63
0,321	3,65	3,70	17.35	0,501787596	64.38	3.67	7.11
0,315	3,59	5,31	18.26	0,524188609	81.33	3.48	6.43
0,333	3,42	5,05	17.61	0,500098574	83.82	3.21	5.33
0,342	3,11	5,03	16.55	0,513169589	99.50	3.04	3.74
0,386	9,55	4,88	38.46	0,463363856	83.55	4.25	11.06
0,392	8,92	5,03	37.67	0,595905626	69.28	3.83	12.38
0,379	9,28	5,07	19.94	0,390391049	77.68	3.89	10.09
0,367	8,47	5,17	20.00	0,509624042	78.00	4.00	17.60

0,365	8,11	4,56	0,00	0,626887888	0,00	0,00	23,60
0,363	10,64	-2,07	71,54	0,678049445	76,11	1,84	18,08
0,365	8,98	3,70	112,71	0,845763313	66,68	0,58	32,57
0,363	8,09	5,31	106,83	0,96401896	60,09	0,11	19,15
0,368	7,52	5,05	34,42	1,10555742	68,42	-3	7,16
0,353	6,68	5,03	19,60	0,571493317	113,64	2,61	2,95
0,366	9,03	4,88	6,07	2,086340877	80,95	-18	25,28
0,379	6,18	5,03	13,05	1,021170338	78,74	-3	21,54
0,394	7,18	5,07	0,70	1,229722532	79,43	-7	24,71
0,372	6,61	5,17	9,19	0,722621217	80,33	-2	4,02
0,376	6,01	4,56	10,54	0,419831341	68,85	0,09	3,50
0,368	7,37	-2,07	20,05	0,346773137	92,25	0,48	4,41
0,359	7,06	3,70	16,58	0,405557304	96,83	0	4,65
0,359	6,61	5,31	11,72	0,343616261	81,06	-1	7,68
0,370	6,10	5,05	16,95	0,376032159	105,47	-2	10,45
0,360	5,85	5,03	-37,61	2,302292282	100,00	-28	21,23
0,403	4,47	4,88	9,86	0,996649905	88,71	-5	42,86
0,402	4,21	5,03	10,45	1,195051751	76,10	-1	45,17
0,415	4,00	5,07	15,57	1,576762554	89,90	-3	51,40
0,371	3,91	5,17	15,22	0,67844057	87,13	2,72	18,45
0,364	3,82	4,56	16,90	0,80331813	90,97	1,01	21,49
0,364	5,84	-2,07	15,84	0,844181562	90,54	1,42	13,28
0,364	5,74	3,70	22,48	0,868875846	96,84	0,70	21,09
0,365	5,49	5,31	32,42	0,995989131	96,45	-1	8,42
0,387	4,88	5,05	17,34	1,599047685	121,12	-10	2,91
0,372	4,19	5,03	25,08	0,959120101	84,88	0	20,48
0,382	4,99	4,88	13,00	0,478222823	79,80	0,76	11,05
0,357	4,63	5,03	15,54	0,389706888	97,90	0,90	7,46
0,365	4,57	5,07	11,19	0,396871222	86,87	4,40	3,67
0,357	4,47	5,17	11,08	0,357908287	82,95	2,79	2,30
0,358	4,44	4,56	12,18	0,35388065	74,47	0,86	2,05
0,359	6,48	-2,07	9,52	0,400228851	58,25	-1	2,71
0,368	5,95	3,70	12,57	0,389310454	65,22	0,95	1,19
0,366	5,57	5,31	12,42	0,425513303	67,58	0,20	1,65
0,369	5,13	5,05	14,27	0,420563694	67,48	0,05	4,45
0,367	4,78	5,03	11,00	0,575683169	64,19	0,32	0,00
0,366	9,03	4,88	13,31	0,452965087	87,54	1,59	0,30
0,379	6,18	5,03	13,35	0,460785647	95,63	1,81	0,48
0,394	7,18	5,07	16,03	0,438079373	86,18	1,64	1,37

0,372	6,61	5,17	19.86	0,565840908	68.82	1.38	2.28
0,376	6,01	4,56	20.96	0,519453946	68.44	1.34	2.07
0,368	7,37	-2,07	27.80	0,534238607	66.61	0.19	0.79
0,359	7,06	3,70	20.73	0,51694215	66.12	0.10	1.49
0,359	6,61	5,31	28.01	0,558464882	58.69	1.21	3.49
0,370	6,10	5,05	33.82	0,676697957	61.86	0.55	7.68
0,360	5,85	5,03	32.36	0,672012751	63.44	0	6.12
0,319	6,89	4,88	11.17	0,660309998	94.51	1.96	18.45
0,312	5,09	5,03	14.96	0,780084063	87.93	1.09	22.62
0,312	5,58	5,07	14.00	0,681465072	88.36	1.14	23.91
0,305	5,66	5,17	17.00	0,719287266	96.82	1.39	21.96
0,307	5,38	4,56	16.00	0,750564633	101.11	0.37	18.74
0,301	6,88	-2,07	27.65	0,705024462	106.59	0	8.77
0,300	6,52	3,70	31.25	0,59840115	92.54	0.10	9.92
0,292	6,28	5,31	30.37	0,81469756	87.02	0	4.83
0,280	5,94	5,05	29.46	1,048815546	105.27	1.92	12.36
0,283	5,75	5,03	31.51	0,800096555	121.80	0.28	22.80
0,366	7,83	4,88	12.00	0,714732119	62.73	1.08	13.90
0,347	7,43	5,03	9.97	0,861440163	60.94	1.09	10.54
0,325	6,22	5,07	11.22	0,809736817	52.84	1.06	10.22
0,347	5,98	5,17	12.69	0,757789413	55.81	2.08	6.70
0,331	5,76	4,56	0.00	0,767338645	0.00	0.00	7.82
0,321	6,32	-2,07	25.12	0,733951705	66.14	2.42	5.13
0,327	4,42	3,70	23.75	0,744148555	62.01	1.94	4.22
0,323	4,37	5,31	23.43	0,68679438	67.76	2.66	3.39
0,324	4,23	5,05	27.29	0,684742308	74.17	2.38	2.34
0,307	3,70	5,03	26.66	0,58851721	71.01	3.06	0.80
0,386	9,55	4,88	29.00	0,604575143	101.00	-9	24.23
0,392	8,92	5,03	25.00	0,532493484	73.99	-5	16.37
0,379	9,28	5,07	25.00	0,521926117	78.94	2.28	12.69
0,367	8,47	5,17	18.00	0,521605002	99.26	1.71	16.29
0,365	8,11	4,56	15.00	0,640760718	245.65	0.16	12.95
0,363	10,64	-2,07	17.41	0,52250114	96.27	0.23	8.08
0,365	8,98	3,70	22.51	0,4748868	96.46	0.39	6.73
0,363	8,09	5,31	83.01	0,488239998	83.01	1.10	5.27
0,368	7,52	5,05	16.64	0,517406406	95.33	0.75	7.70
0,353	6,68	5,03	16.63	0,577325368	99.86	-1	4.02
0,382	4,99	4,88	25.43	0,588848588	72.76	3.52	14.31
0,357	4,63	5,03	29.82	0,730528272	63.53	2.53	20.30

0,365	4,57	5,07	18.02	0,66291381	76.79	1.39	6.88
0,357	4,47	5,17	15.47	0,627824139	65.43	0.91	10.07
0,358	4,44	4,56	13.75	0,542717772	76.48	1.14	6.67
0,359	6,48	-2,07	20.20	0,407021036	98.93	4.74	3.78
0,368	5,95	3,70	21.12	0,404332134	91.20	4.60	2.95
0,366	5,57	5,31	15.65	0,463609218	101.47	3.08	3.78
0,369	5,13	5,05	11.55	0,599686082	96.74	0.89	5.04
0,367	4,78	5,03	16.12	0,514336233	204.98	0.56	6.99
0,319	6,89	4,88	8.84	1,165696042	62.17	-3	56.62
0,312	5,09	5,03	18.10	1,033460962	58.03	-1	48.10
0,312	5,58	5,07	11.77	0,985499567	72.31	-1	33.58
0,305	5,66	5,17	9.54	0,850763571	79.32	0.61	25.07
0,307	5,38	4,56	19.48	0,756100969	88.10	1.17	19.10
0,301	6,88	-2,07	32.94	0,840244593	95.94	0.49	8.53
0,300	6,52	3,70	34.58	0,901837179	89.45	0	10.23
0,292	6,28	5,31	28.11	0,810579108	94.91	0.50	8.59
0,280	5,94	5,05	24.90	0,77704151	119.84	0.92	9.68
0,283	5,75	5,03	23.11	1,025339701	106.70	-2	8.96
0,404	5,95	4,88	39.26	0,659993981	173.00	6.52	20.50
0,400	4,80	5,03	22.01	0,892756637	174.33	2.01	16.24
0,429	5,61	5,07	92.95	0,811779121	191.74	3.86	16.24
0,388	4,94	5,17	51.06	0,825573898	176.00	2.13	12.24
0,391	4,62	4,56	119.99	0,641833239	228.79	5.59	9.21
0,382	6,31	-2,07	101.31	0,630914955	222.40	5.11	4.46
0,377	5,72	3,70	99.93	0,597186702	366.22	5.25	3.70
0,365	4,51	5,31	99.68	0,711457716	184.46	3.61	1.66
0,377	4,33	5,05	105.19	0,561095352	164.12	6.49	0.00
0,363	4,19	5,03	91.98	0,511815914	148.40	7.12	0.57
0,386	9,55	4,88	21.00	0,610515987	80.00	1.41	12.59
0,392	8,92	5,03	22.00	0,683864072	67.00	1.16	6.76
0,379	9,28	5,07	22.00	0,69440682	84.00	0.89	16.88
0,367	8,47	5,17	14.39	1,27555335	84.00	-6	62.84
0,365	8,11	4,56	20.00	3,029743846	66.00	-77	0.95
0,363	10,64	-2,07	12.00	0,759832517	55.00	0	28.00
0,365	8,98	3,70	16.60	0,655560032	63.70	0.74	24.67
0,363	8,09	5,31	28.03	0,549035745	88.38	3.78	16.91
0,368	7,52	5,05	45.28	0,628775275	100.85	1.52	26.90
0,353	6,68	5,03	80.96	0,684308411	99.00	0.85	39.67
0,386	9,55	4,88	32.39	0,658768513	84.64	-2	34.29

0,392	8,92	5,03	24.42	0,726313725	83.59	-3	9.75
0,379	9,28	5,07	18.93	0,485550443	82.57	0.17	9.02
0,367	8,47	5,17	14.85	0,424812374	190.47	3.94	5.22
0,365	8,11	4,56	13.00	0,48691918	156.13	2.17	3.28
0,363	10,64	-2,07	17.01	0,42324361	96.37	1.95	3.08
0,365	8,98	3,70	17.26	0,412162893	98.98	1.09	2.69
0,363	8,09	5,31	14.27	0,460486665	93.19	2.02	1.71
0,368	7,52	5,05	11.77	0,50880536	87.74	1.83	3.31
0,353	6,68	5,03	15.16	0,519505203	92.58	0.83	2.23
0,382	4,99	4,88	12.50	0,711463083	76.00	0.16	26.23
0,357	4,63	5,03	17.16	0,686615273	75.00	11.25	14.81
0,365	4,57	5,07	15.94	0,667708371	85.00	1.33	11.61
0,357	4,47	5,17	15.00	0,780932429	80.00	-1	9.35
0,358	4,44	4,56	16.84	0,587201119	89.53	3.27	8.51
0,359	6,48	-2,07	20.63	0,602592606	90.56	3.38	2.32
0,368	5,95	3,70	21.03	0,547890519	90.12	1.68	2.17
0,366	5,57	5,31	21.47	0,57777352	99.15	0.84	4.34
0,369	5,13	5,05	19.98	0,570576266	93.49	1.36	7.85
0,367	4,78	5,03	19.54	0,573394791	152.92	0.47	6.31
0,319	6,89	4,88	14.72	0,575061923	68.42	0.91	20.36
0,312	5,09	5,03	16.00	0,670011375	69.53	1.07	22.12
0,312	5,58	5,07	16.65	0,659893506	75.28	1.28	20.79
0,305	5,66	5,17	15.30	0,830814169	64.97	0	20.50
0,307	5,38	4,56	19.25	0,736151483	60.83	1.15	16.96
0,301	6,88	-2,07	19.57	0,742591586	75.57	1.16	14.41
0,300	6,52	3,70	27.48	0,757943275	65.43	1.12	13.63
0,292	6,28	5,31	26.05	0,739905559	64.26	1.16	11.73
0,280	5,94	5,05	28.50	0,748163329	63.86	1.62	7.55
0,283	5,75	5,03	31.79	0,699944428	86.71	2.53	1.89
0,403	4,47	4,88	40.23	0,71154836	84.63	0.29	7.30
0,402	4,21	5,03	34.45	0,561424728	86.70	2.32	4.56
0,415	4,00	5,07	45.73	0,605690882	79.84	1.50	6.77
0,371	3,91	5,17	30.97	0,668959536	91.79	0.74	4.79
0,364	3,82	4,56	22.33	0,511432084	104.55	2.32	3.02
0,364	5,84	-2,07	20.94	0,882900871	101.21	0.87	3.57
0,364	5,74	3,70	20.37	0,667855125	103.72	0.77	5.12
0,365	5,49	5,31	10.49	0,638500136	10.49	1.64	42.15
0,387	4,88	5,05	33.06	0,736346293	92.62	0.16	23.48
0,372	4,19	5,03	33.27	0,945645768	100.19	0.82	13.91

0,382	4,99	4,88	8.51	0,563744953	71.31	1.21	4.57
0,357	4,63	5,03	8.00	0,613735029	76.65	0.68	2.51
0,365	4,57	5,07	3.99	0,926102918	93.86	-5	16.02
0,357	4,47	5,17	9.27	0,947952506	91.90	-2	63.09
0,358	4,44	4,56	14.66	0,592825534	66.36	0.05	3.89
0,359	6,48	-2,07	28.90	0,940098129	96.16	-3	18.06
0,368	5,95	3,70	12.12	0,861774694	79.12	-3	3.13
0,366	5,57	5,31	9.91	0,738316272	86.37	-1	12.85
0,369	5,13	5,05	11.90	1,334045968	89.79	-2	15.33
0,367	4,78	5,03	17.90	0,457863103	93.56	1.61	8.01
0,275	6,29	4,88	16.54	0,450466106	76.18	2.95	14.03
0,288	2,60	5,03	19.15	0,456956911	72.77	2.21	18.86
0,276	3,78	5,07	17.68	0,458102227	66.76	1.94	19.72
0,272	3,61	5,17	17.68	0,534916301	72.16	1.44	21.97
0,262	3,58	4,56	16.24	0,5855742	76.71	1.09	26.17
0,257	5,25	-2,07	11.20	0,758820452	83.28	0.65	29.65
0,247	5,03	3,70	15.89	0,757992021	63.40	4.10	39.22
0,255	4,77	5,31	8.32	1,444822966	57.67	-5	31.59
0,245	4,56	5,05	15.04	0,580263851	70.81	2.04	32.36
0,244	4,63	5,03	4.65	1,35507565	69.85	-8	13.75
0,404	5,95	4,88	8.38	0,471692755	99.69	-2	19.54
0,400	4,80	5,03	13.81	0,254049358	999.99	3.09	12.85
0,429	5,61	5,07	7.99	0,476077805	100.00	-3	11.24
0,388	4,94	5,17	11.82	0,405946755	14.86	-1	14.86
0,391	4,62	4,56	25.06	0,446705624	100.00	0	18.36
0,382	6,31	-2,07	24.07	0,515968885	374.78	-1	7.38
0,377	5,72	3,70	17.40	0,526619308	100.00	0.26	14.78
0,365	4,51	5,31	19.80	0,561745717	100.00	0.40	18.87
0,377	4,33	5,05	13.42	0,975461201	267.13	-4	11.20
0,363	4,19	5,03	20.02	0,948120484	232.37	-5	20.01
0,403	4,47	4,88	17.93	0,924506532	206.60	-7	36.87
0,402	4,21	5,03	19.13	1,561038825	183.02	-24	54.57
0,415	4,00	5,07	21.98	569897,9093	132.58	-1	45.23
0,371	3,91	5,17	23.99	0,953565742	103.05	-3	40.08
0,364	3,82	4,56	24.39	0,827060333	86.67	1.26	35.01
0,364	5,84	-2,07	44.06	0,928185625	16.20	2.73	16.20
0,364	5,74	3,70	36.41	0,675081517	71.44	-2	1.56
0,365	5,49	5,31	87.34	0,604885956	99.21	4.41	0.54
0,387	4,88	5,05	70.96	0,490367056	83.70	4.79	0.44

0,372	4,19	5,03	69.68	0,555409141	91.73	3.88	0.00
0,382	4,99	4,88	84.67	0,505790949	384.01	6.67	12.68
0,357	4,63	5,03	77.95	0,589384484	210.59	4.87	24.18
0,365	4,57	5,07	90.57	0,66485887	216.05	8.36	38.00
0,357	4,47	5,17	78.99	0,736288897	233.99	1.96	25.48
0,358	4,44	4,56	74.73	0,864798478	229.18	0.19	7.60
0,359	6,48	-2,07	102.48	0,802252649	193.27	0.12	10.23
0,368	5,95	3,70	106.20	1,981975867	202.43	-37	41.57
0,366	5,57	5,31	85.96	0,987665397	68.28	-20	42.94
0,369	5,13	5,05	82.34	1,041918655	101.45	0	11.25
0,367	4,78	5,03	77.45	1,041918655	132.42	-2	11.48
0,403	4,47	4,88	143.26	0,835099529	75.33	3.68	5.78
0,402	4,21	5,03	140.79	0,795195702	73.54	4.58	7.28
0,415	4,00	5,07	138.31	0,774016917	205.69	4.45	13.29
0,371	3,91	5,17	57.33	0,778744438	135.82	1.99	15.50
0,364	3,82	4,56	64.49	1,439238569	75.60	-7	19.06
0,364	5,84	-2,07	51.92	0,827034328	75.96	8.19	10.69
0,364	5,74	3,70	58.53	0,709827712	81.67	1.81	11.96
0,365	5,49	5,31	42.88	0,796474473	126.87	0.67	9.71
0,387	4,88	5,05	61.84	0,714580715	130.84	3.15	16.02
0,372	4,19	5,03	68.36	0,808933186	107.80	0	30.36
0,352	5,14	4,88	70.00	0,651476859	93.50	1.53	7.93
0,358	4,62	5,03	70.00	0,546685974	88.55	3.89	7.23
0,333	4,33	5,07	73.00	0,523504731	85.94	4.46	8.13
0,326	4,04	5,17	61.00	0,438937632	137.42	6.20	3.04
0,331	4,03	4,56	51.00	0,469242082	141.07	4.24	2.47
0,320	4,67	-2,07	51.41	0,437743688	166.88	5.09	0.70
0,314	4,69	3,70	51.30	0,452825946	137.33	4.25	0.80
0,313	4,52	5,31	58.01	0,527667794	101.53	2.77	0.66
0,324	4,23	5,05	56.30	0,709622624	93.44	0.86	0.05
0,302	4,19	5,03	51.71	0,697213045	91.30	1.37	0.63
0,382	4,99	4,88	15.00	0,595519268	83.89	3.28	7.42
0,357	4,63	5,03	15.65	0,532811904	80.41	3.15	5.33
0,365	4,57	5,07	18.97	0,560556777	75.87	2.70	7.69
0,357	4,47	5,17	15.21	0,523548046	83.31	4.55	9.88
0,358	4,44	4,56	13.13	0,568434614	89.64	2.92	5.64
0,359	6,48	-2,07	15.44	0,44460928	80.60	2.75	7.18
0,368	5,95	3,70	19.36	0,446413531	86.92	2.66	5.63
0,366	5,57	5,31	18.37	0,415157413	86.08	2.97	4.08

0,369	5,13	5,05	13.10	0,435175525	86.05	2.66	5.82
0,367	4,78	5,03	16.32	0,519416143	91.31	1.53	7.08
0,382	4,99	4,88	15.25	0,525002302	81.79	2.80	4.92
0,357	4,63	5,03	22.17	0,45137587	79.03	3.86	5.08
0,365	4,57	5,07	17.96	0,555431529	66.29	2.52	6.70
0,357	4,47	5,17	17.28	0,512804319	75.88	2.58	3.66
0,358	4,44	4,56	11.19	0,532479802	83.29	3.92	8.81
0,359	6,48	-2,07	22.79	0,517760906	87.18	2.82	3.32
0,368	5,95	3,70	27.65	0,450992492	89.16	2.89	1.14
0,366	5,57	5,31	25.32	0,219450629	87.87	2.67	1.36
0,369	5,13	5,05	23.39	0,431539654	90.28	3.67	3.48
0,367	4,78	5,03	21.44	0,45624707	93.36	2.31	2.49
0,403	4,47	4,88	51.12	0,390745723	83.56	3.88	9.39
0,402	4,21	5,03	42.94	0,411028345	75.67	3.31	2.10
0,415	4,00	5,07	42.20	0,427219237	70.21	2.45	3.29
0,371	3,91	5,17	37.35	0,469329077	69.46	1.46	2.59
0,364	3,82	4,56	30.19	0,50586125	75.78	1.56	3.93
0,364	5,84	-2,07	30.06	0,415716467	113.18	1.83	7.53
0,364	5,74	3,70	36.30	0,466011259	99.88	1.56	4.74
0,365	5,49	5,31	39.24	0,487263689	95.15	1.51	5.20
0,387	4,88	5,05	37.30	0,511571483	79.92	1.29	4.11
0,372	4,19	5,03	39.10	0,545742734	82.60	1.31	9.23
0,382	4,99	4,88	11.58	0,503516147	90.02	2.22	4.33
0,357	4,63	5,03	12.00	0,47506878	82.44	2.30	5.42
0,365	4,57	5,07	15.06	0,474323263	92.77	1.96	4.74
0,357	4,47	5,17	13.13	0,462392275	86.64	2.25	8.31
0,358	4,44	4,56	12.55	0,508665686	86.15	2.07	9.87
0,359	6,48	-2,07	17.90	0,50469028	87.57	1.55	5.31
0,368	5,95	3,70	15.76	0,421854174	92.71	2.46	3.94
0,366	5,57	5,31	14.95	0,413032924	95.94	3.23	4.20
0,369	5,13	5,05	15.08	0,537937061	89.05	2.81	19.07
0,367	4,78	5,03	17.34	0,423680654	120.31	2.47	17.48
0,382	4,99	4,88	17.00	0,672903616	93.02	3.60	6.39
0,357	4,63	5,03	18.00	0,800360484	111.00	2.00	9.97
0,365	4,57	5,07	18.00	0,672499448	109.09	0.09	8.32
0,357	4,47	5,17	19.00	0,55002947	95.00	1.73	10.80
0,358	4,44	4,56	20.00	0,542882913	92.22	2.20	6.39
0,359	6,48	-2,07	32.05	0,569130315	62.39	5.36	100.00
0,368	5,95	3,70	32.65	0,507582003	90.32	2.27	8.29

0,366	5,57	5,31	28.24	0,557638144	96.70	1.94	7.33
0,369	5,13	5,05	23.66	0,530813256	99.24	2.80	5.15
0,367	4,78	5,03	20.17	0,453174312	113.38	3.13	7.09
0,386	9,55	4,88	11.00	0,435950011	82.93	4.26	4.71
0,392	8,92	5,03	11.00	0,367066072	94.50	3.06	4.85
0,379	9,28	5,07	10.00	0,434629235	307.69	0.18	7.54
0,367	8,47	5,17	9.00	0,440656746	74.00	0.04	13.95
0,365	8,11	4,56	12.00	0,453825159	87.48	1.59	10.98
0,363	10,64	-2,07	16.20	0,68833807	78.94	-1	83.78
0,365	8,98	3,70	15.93	0,428216509	74.79	1.20	1.84
0,363	8,09	5,31	17.26	0,418977451	83.09	0.83	1.51
0,368	7,52	5,05	12.63	0,429781212	95.12	0.93	1.69
0,353	6,68	5,03	13.41	0,477635115	206.64	-2	1.37
0,382	4,99	4,88	10.00	0,758611527	106.30	6.40	12.48
0,357	4,63	5,03	8.54	0,66568933	99.07	13.41	8.99
0,365	4,57	5,07	11.18	0,584427242	102.40	13.18	16.89
0,357	4,47	5,17	11.34	0,74871666	101.39	6.06	8.99
0,358	4,44	4,56	14.19	0,815906963	102.39	-15	9.57
0,359	6,48	-2,07	14.38	1,105138116	76.00	-38	100.00
0,368	5,95	3,70	25.17	1,062333222	72.10	-3	12.19
0,366	5,57	5,31	1.81	2,374719323	86.70	-15	53.11
0,369	5,13	5,05	58.35	1,131349438	75.84	-5	10.55
0,367	4,78	5,03	44.23	0,622167481	81.76	0.48	7.36
0,352	5,14	4,88	16.00	0,423707198	61.40	4.57	3.81
0,358	4,62	5,03	18.00	0,446087342	59.89	2.90	6.38
0,333	4,33	5,07	19.14	0,514809247	77.60	3.47	5.34
0,326	4,04	5,17	18.00	0,557902174	88.00	3.08	6.08
0,331	4,03	4,56	17.00	0,580817717	88.19	2.73	8.54
0,320	4,67	-2,07	18.95	0,62727028	82.07	2.00	5.53
0,314	4,69	3,70	20.24	0,537064549	80.45	1.81	4.56
0,313	4,52	5,31	16.45	0,509517398	87.14	4.33	4.33
0,324	4,23	5,05	15.04	0,465986833	116.81	5.02	2.16
0,302	4,19	5,03	14.60	0,437182995	101.80	4.59	2.47
0,403	4,47	4,88	11.00	0,69763214	76.42	3.18	9.45
0,402	4,21	5,03	12.00	0,409196275	114.28	3.28	8.54
0,415	4,00	5,07	12.08	0,418175795	87.74	3.30	5.34
0,371	3,91	5,17	12.97	0,410227832	83.71	3.10	6.68
0,364	3,82	4,56	13.63	0,353308949	101.52	4.25	4.50
0,364	5,84	-2,07	22.48	0,396124254	95.45	5.04	12.31

0,364	5,74	3,70	20.74	0,410273889	82.38	3.52	9.46
0,365	5,49	5,31	16.17	0,410854584	70.97	3.38	8.97
0,387	4,88	5,05	15.37	0,384506559	75.44	3.79	14.69
0,372	4,19	5,03	14.62	0,441395796	71.87	2.64	17.03
0,319	6,89	4,88	17.46	0,487108451	85.81	1.56	4.69
0,312	5,09	5,03	0.00	0,45829306	0.00	0.00	4.84
0,312	5,58	5,07	20.80	0,512649327	85.49	1.98	7.82
0,305	5,66	5,17	21.11	0,500613746	87.32	1.82	5.54
0,307	5,38	4,56	23.46	0,451067808	103.30	2.91	4.95
0,301	6,88	-2,07	28.39	0,461573723	94.46	2.15	3.17
0,300	6,52	3,70	26.15	0,518340058	90.58	1.76	3.00
0,292	6,28	5,31	25.30	0,528317046	87.35	1.33	2.49
0,280	5,94	5,05	25.30	0,53047306	81.63	2.31	3.60
0,283	5,75	5,03	21.01	0,56441663	119.13	2.10	3.59
0,382	4,99	4,88	15.48	0,5966594	159.17	2.24	7.67
0,357	4,63	5,03	15.24	0,576999284	110.90	3.26	7.97
0,365	4,57	5,07	13.12	0,678577438	100.24	0.93	8.25
0,357	4,47	5,17	14.20	0,658216444	90.28	1.94	8.78
0,358	4,44	4,56	16.74	0,649272859	87.23	3.57	8.97
0,359	6,48	-2,07	28.89	0,637090521	132.40	3.29	5.72
0,368	5,95	3,70	30.93	0,626554499	97.57	3.43	4.60
0,366	5,57	5,31	21.00	0,608379347	85.07	3.77	5.07
0,369	5,13	5,05	18.96	0,634798386	110.84	3.46	3.06
0,367	4,78	5,03	20.48	0,61315665	110.36	3.57	2.96
0,386	9,55	4,88	13.50	0,568975372	80.94	1.06	4.58
0,392	8,92	5,03	16.19	0,567537282	77.15	2.30	6.43
0,379	9,28	5,07	15.07	0,561596685	78.02	2.66	4.55
0,367	8,47	5,17	14.42	0,576555099	74.39	2.12	3.20
0,365	8,11	4,56	15.04	0,614091346	76.54	2.15	4.39
0,363	10,64	-2,07	24.31	0,637062424	71.60	0.48	2.71
0,365	8,98	3,70	28.85	0,688742031	72.62	1.26	2.33
0,363	8,09	5,31	29.34	0,732526669	81.48	1.58	0.56
0,368	7,52	5,05	28.74	0,719590304	87.44	1.80	0.76
0,353	6,68	5,03	27.91	0,704051359	93.67	1.69	0.21
0,382	4,99	4,88	12.70	0,467760766	81.57	1.78	7.86
0,357	4,63	5,03	12.23	0,637696961	86.77	2.04	10.85
0,365	4,57	5,07	14.56	0,504235679	71.98	1.42	9.76
0,357	4,47	5,17	14.73	0,499374756	72.00	1.07	10.07
0,358	4,44	4,56	14.10	0,762032616	84.80	-2	9.68

0,359	6,48	-2,07	19.06	0,699461231	88.05	-4	16.28
0,368	5,95	3,70	31.49	0,599154947	101.06	1.34	3.97
0,366	5,57	5,31	31.40	0,628652551	104.40	1.16	6.95
0,369	5,13	5,05	26.38	0,540834645	93.39	2.42	3.70
0,367	4,78	5,03	21.93	0,612012054	138.80	0.56	3.51
0,360	5,69	4,88	27.00	0,345095524	93.22	3.31	3.62
0,365	3,94	5,03	27.00	0,347168077	92.79	2.82	4.19
0,378	3,32	5,07	14.00	0,310099737	92.48	3.39	3.21
0,391	3,58	5,17	14.00	0,255161694	85.04	5.04	2.39
0,374	3,28	4,56	16.00	0,270026918	135.57	6.20	1.14
0,376	4,22	-2,07	16.28	0,321235091	136.68	4.77	0.65
0,381	3,01	3,70	19.14	0,277751785	92.50	4.43	1.08
0,374	2,89	5,31	24.69	0,325489781	99.21	4.07	0.63
0,375	2,80	5,05	28.15	0,355642127	101.53	3.39	1.73
0,361	2,73	5,03	25.36	0,348750914	116.59	3.57	0.86
0,403	4,47	4,88	14.00	0,468997063	88.66	5.21	6.79
0,402	4,21	5,03	16.03	0,485889274	80.38	3.08	6.72
0,415	4,00	5,07	15.96	0,515164601	83.22	5.28	4.64
0,371	3,91	5,17	17.52	0,610661073	75.37	3.71	7.69
0,364	3,82	4,56	19.70	0,566993798	76.35	4.29	9.20
0,364	5,84	-2,07	23.14	0,567239343	119.47	3.70	7.44
0,364	5,74	3,70	24.69	0,570143615	107.46	4.50	8.75
0,365	5,49	5,31	22.72	0,545037461	154.38	3.50	6.65
0,387	4,88	5,05	22.23	0,585964872	108.20	4.07	10.27
0,372	4,19	5,03	21.32	0,661663184	95.00	1.59	9.01
0,420	4,07	4,88	18.39	0,500406141	99.93	2.71	16.40
0,425	2,72	5,03	20.25	0,486703719	74.91	2.56	20.15
0,440	3,02	5,07	38.16	0,450580498	79.98	4.79	14.50
0,422	3,37	5,17	33.92	0,508817734	77.36	3.27	14.35
0,428	3,18	4,56	41.18	0,513797859	72.13	4.15	9.88
0,437	4,57	-2,07	78.47	0,776623393	87.65	0.50	5.29
0,436	4,56	3,70	74.67	0,570189358	126.73	5.49	3.30
0,459	4,06	5,31	48.94	0,570468838	88.35	1.53	12.51
0,449	3,69	5,05	36.89	0,534517647	106.10	2.25	12.94
0,435	3,48	5,03	34.29	0,594847305	137.06	1.17	6.66
0,386	9,55	4,88	58.04	0,494405752	86.73	3.80	12.33
0,392	8,92	5,03	34.77	0,498333051	50.82	3.20	5.53
0,379	9,28	5,07	35.05	0,474921954	96.05	2.63	3.54
0,367	8,47	5,17	14.23	0,471186569	107.84	3.29	2.41

0,365	8,11	4,56	21.16	0,538600028	129.44	2.64	4.62
0,363	10,64	-2,07	23.76	0,509473507	102.61	2.77	2.01
0,365	8,98	3,70	22.59	0,531128676	109.03	2.54	2.90
0,363	8,09	5,31	35.16	0,571601003	96.72	2.40	0.89
0,368	7,52	5,05	26.81	0,588905389	93.00	2.34	0.64
0,353	6,68	5,03	22.63	0,557555751	93.93	2.44	2.55
0,382	4,99	4,88	92.95	0,543090485	117.00	3.60	5.46
0,357	4,63	5,03	15.52	0,522842769	69.38	2.66	8.50
0,365	4,57	5,07	15.84	0,547266672	70.88	2.74	12.21
0,357	4,47	5,17	19.08	0,559220906	75.56	3.10	7.67
0,358	4,44	4,56	21.33	0,588429874	70.98	2.02	8.50
0,359	6,48	-2,07	29.04	0,535918516	78.07	2.91	5.34
0,368	5,95	3,70	31.24	0,553818566	81.91	2.50	6.95
0,366	5,57	5,31	27.32	0,504215344	95.87	2.97	5.23
0,369	5,13	5,05	25.23	0,499372147	32.50	2.90	6.37
0,367	4,78	5,03	21.53	0,560206797	94.03	2.23	11.85
0,366	9,03	4,88	44.01	0,680567383	110.00	5.30	4.28
0,379	6,18	5,03	28.39	0,583937615	96.48	6.56	2.35
0,394	7,18	5,07	29.62	0,544911937	104.20	5.69	1.07
0,372	6,61	5,17	21.48	0,644601994	96.62	3.42	4.62
0,376	6,01	4,56	25.71	0,663091337	145.44	3.21	4.35
0,368	7,37	-2,07	28.50	0,699784209	80.93	2.82	8.73
0,359	7,06	3,70	52.96	2,173385086	114.57	-1	26.26
0,359	6,61	5,31	37.53	1,038438792	80.82	0	10.01
0,370	6,10	5,05	33.93	0,881343096	110.17	0	10.20
0,360	5,85	5,03	62.38	0,943371814	115.40	-2	14.87
0,382	4,99	4,88	18.00	0,702153826	105.19	2.77	14.61
0,357	4,63	5,03	16.00	0,627950892	85.50	3.57	11.67
0,365	4,57	5,07	15.00	0,556314657	93.74	3.49	9.10
0,357	4,47	5,17	16.07	0,570167353	101.89	2.19	6.40
0,358	4,44	4,56	17.00	0,66976336	108.65	1.30	13.68
0,359	6,48	-2,07	30.51	0,622431425	100.18	2.28	9.36
0,368	5,95	3,70	31.52	0,592907213	87.44	2.45	7.01
0,366	5,57	5,31	24.31	0,502771307	86.59	2.42	5.39
0,369	5,13	5,05	18.41	0,540378825	95.33	1.22	5.91
0,367	4,78	5,03	22.53	0,475169331	90.22	0.82	10.30
0,403	4,47	4,88	18.00	0,702153826	105.19	2.77	14.61
0,402	4,21	5,03	16.00	0,627950892	85.50	3.57	11.67
0,415	4,00	5,07	15.00	0,556314657	93.74	3.49	9.10

0,371	3,91	5,17	16.07	0,570167353	101.89	2.19	6.40
0,364	3,82	4,56	17.00	0,66976336	108.65	1.30	13.68
0,364	5,84	-2,07	30.51	0,622431425	100.18	2.28	9.36
0,364	5,74	3,70	31.52	0,592907213	87.44	2.45	7.01
0,365	5,49	5,31	24.31	0,502771307	86.59	2.42	5.39
0,387	4,88	5,05	18.41	0,540378825	95.33	1.22	5.91
0,372	4,19	5,03	22.53	0,475169331	90.22	0.82	10.30
0,420	4,07	4,88	12.41	0,492048915	93.32	1.56	9.07
0,425	2,72	5,03	12.57	0,422095416	85.09	4.26	6.11
0,440	3,02	5,07	9.00	0,505740591	69.87	1.15	5.82
0,422	3,37	5,17	11.40	0,433660971	68.98	2.76	4.92
0,428	3,18	4,56	13.88	0,421262487	79.53	3.32	6.28
0,437	4,57	-2,07	0.22	0,46106517	0.84	0.01	0.05
0,436	4,56	3,70	20.30	0,498662823	85.58	1.01	4.72
0,459	4,06	5,31	17.33	0,486954595	92.80	0.97	3.35
0,449	3,69	5,05	14.10	0,542056949	93.01	0.35	14.15
0,435	3,48	5,03	14.87	0,482252523	95.88	1.01	6.86
0,382	4,99	4,88	13.19	0,443963411	110.49	2.83	4.93
0,357	4,63	5,03	14.87	0,419045308	118.54	3.38	6.65
0,365	4,57	5,07	13.30	0,446284556	113.45	2.52	8.24
0,357	4,47	5,17	13.88	0,456207293	120.35	2.03	7.46
0,358	4,44	4,56	12.93	0,490848087	111.78	1.64	5.42
0,359	6,48	-2,07	28.26	0,502750024	91.77	1.04	4.17
0,368	5,95	3,70	30.77	0,51076748	104.50	1.19	2.65
0,366	5,57	5,31	26.93	0,46402213	131.00	1.41	2.50
0,369	5,13	5,05	19.49	0,421056676	141.80	2.15	2.91
0,367	4,78	5,03	17.54	0,398500545	141.00	2.00	5.56
0,420	4,07	4,88	19.00	0,494019507	95.93	2.35	4.29
0,425	2,72	5,03	75.17	0,465343542	97.82	2.85	4.05
0,440	3,02	5,07	18.44	0,414011845	94.46	1.60	5.26
0,422	3,37	5,17	16.64	0,545060053	86.96	8.93	7.61
0,428	3,18	4,56	15.61	0,524439668	85.86	0.79	6.42
0,437	4,57	-2,07	15.61	0,524439668	85.86	0.79	6.42
0,436	4,56	3,70	24.13	0,540562993	90.06	0.50	3.38
0,459	4,06	5,31	23.04	0,524502801	89.57	0.58	5.59
0,449	3,69	5,05	24.87	0,50396718	83.33	1.15	6.14
0,435	3,48	5,03	18.75	0,523435525	87.74	1.10	4.83
0,420	4,07	4,88	8.30	0,439486128	95.68	0.03	9.29
0,425	2,72	5,03	11.49	0,361590842	96.75	0.90	7.67

0,440	3,02	5,07	10,33	0,354444829	96,51	2,70	5,26
0,422	3,37	5,17	10,03	0,386267692	78,87	0,58	8,29
0,428	3,18	4,56	12,83	0,486679461	101,96	1,71	11,76
0,437	4,57	-2,07	20,95	0,591920918	104,37	-3	11,65
0,436	4,56	3,70	11,50	0,517661486	82,88	-2	8,40
0,459	4,06	5,31	15,21	0,347306688	89,33	0,50	4,08
0,449	3,69	5,05	17,63	0,456232903	79,39	0,74	6,82
0,435	3,48	5,03	12,00	0,392263102	154,48	4,74	5,75
0,339	9,93	4,88	62,07	0,782353597	95,07	0,59	10,62
0,341	7,57	5,03	46,89	0,613572837	154,88	3,45	6,90
0,329	6,57	5,07	41,80	0,549624155	102,43	1,81	9,28
0,318	6,34	5,17	47,22	0,582350298	74,41	2,07	9,65
0,321	6,17	4,56	43,41	0,556508397	117,81	1,90	9,33
0,319	6,59	-2,07	43,34	11,14373918	108,87	1,21	9,41
0,323	6,30	3,70	42,22	0,570493329	107,41	1,12	8,80
0,291	6,17	5,31	38,96	0,523383896	116,90	1,67	7,10
0,296	6,03	5,05	34,79	0,403642918	132,91	3,96	4,81
0,294	5,75	5,03	-63,43	6,235452375	179,26	0,00	3,76
0,339	6,20	4,88	13,31	0,57846176	212,45	1,64	7,42
0,352	7,69	5,03	14,95	0,5386108	196,64	1,66	6,21
0,359	7,16	5,07	15,91	0,547230184	101,80	2,12	13,45
0,339	8,04	5,17	16,89	0,587078286	139,46	4,16	12,91
0,337	7,50	4,56	16,62	0,602003026	175,52	1,58	11,97
0,334	10,34	-2,07	25,19	0,667345691	1,04	0	9,32
0,339	9,91	3,70	24,70	0,611860642	100,43	0,21	8,42
0,325	8,23	5,31	30,52	0,620814767	105,69	0,68	6,18
0,340	6,80	5,05	25,87	0,646844668	105,36	2,31	6,34
0,349	6,39	5,03	22,56	0,649897251	166,02	2,09	11,47
0,382	4,99	4,88	8,59	0,664220203	93,38	0	25,43
0,357	4,63	5,03	9,24	0,466404029	98,77	0	20,01
0,365	4,57	5,07	11,11	0,520392988	88,50	0,10	17,01
0,357	4,47	5,17	9,00	0,450040347	98,79	2,00	10,30
0,358	4,44	4,56	12,26	0,463430326	85,74	2,88	6,45
0,359	6,48	-2,07	19,93	0,470740927	108,82	2,88	4,92
0,368	5,95	3,70	19,41	0,560353365	140,40	1,15	5,99
0,366	5,57	5,31	19,66	0,566145281	110,88	0,54	17,12
0,369	5,13	5,05	15,89	0,86853839	126,92	-2	39,07
0,367	4,78	5,03	-1,12	0,855402246	108,19	-17	25,96
0,319	6,89	4,88	23,37	0,589861359	76,32	4,15	3,86

0,312	5,09	5,03	23.77	0,000652583	73.98	2.93	2.76
0,312	5,58	5,07	23.32	0,000689251	68.13	3.17	6.04
0,305	5,66	5,17	24.94	0,000723086	61.02	3.03	6.73
0,307	5,38	4,56	21.38	0,946190954	91.99	-1	7.25
0,301	6,88	-2,07	35.81	0,000908343	56.33	-2	10.00
0,300	6,52	3,70	37.43	0,00098974	43.31	-2	15.16
0,292	6,28	5,31	27.90	0,001023854	68.32	-2	8.70
0,280	5,94	5,05	24.69	1,081548276	81.88	-2	4.39
0,283	5,75	5,03	21.30	1,050732558	74.16	-2	6.03
0,382	4,99	4,88	17.15	0,456346654	112.62	4.05	8.97
0,357	4,63	5,03	16.13	0,40341368	100.60	3.84	7.81
0,365	4,57	5,07	12.65	0,38093755	87.90	3.39	6.21
0,357	4,47	5,17	13.14	0,394174338	94.05	3.24	8.29
0,358	4,44	4,56	13.80	0,407873068	116.21	3.36	6.17
0,359	6,48	-2,07	36.73	0,385070491	103.07	2.51	6.30
0,368	5,95	3,70	33.95	0,386062399	105.75	2.81	4.16
0,366	5,57	5,31	30.85	0,404585298	110.38	3.65	3.87
0,369	5,13	5,05	24.09	0,46331459	115.73	2.96	4.38
0,367	4,78	5,03	23.49	0,444940386	115.44	2.90	3.55
0,382	4,99	4,88	23.00	0,000575118	135.69	0	8.45
0,357	4,63	5,03	15.00	0,000490047	97.52	1.47	6.16
0,365	4,57	5,07	12.00	0,394082015	110.78	1.74	11.90
0,357	4,47	5,17	14.00	0,407510335	156.08	1.63	11.01
0,358	4,44	4,56	15.00	0,423752077	166.72	1.82	14.37
0,359	6,48	-2,07	21.53	0,440535502	212.68	0.12	15.97
0,368	5,95	3,70	19.68	0,000412623	176.91	1.15	3.26
0,366	5,57	5,31	15.68	0,393744118	96.74	2.79	2.18
0,369	5,13	5,05	18.80	0,370062664	94.62	2.83	2.40
0,367	4,78	5,03	19.53	0,348501614	107.66	2.62	2.21
0,403	4,47	4,88	14.37	0,880454373	79.66	0	9.64
0,402	4,21	5,03	12.94	0,788752091	79.19	0.19	5.69
0,415	4,00	5,07	12.73	0,887827746	85.84	0.61	5.32
0,371	3,91	5,17	17.40	0,811817818	82.43	0.10	5.53
0,364	3,82	4,56	11.07	0,796486228	87.77	0.05	7.61
0,364	5,84	-2,07	11.01	1,043309682	84.35	0	15.67
0,364	5,74	3,70	9.43	1,064818705	88.48	0	21.41
0,365	5,49	5,31	13.33	0,912395745	107.61	0	17.38
0,387	4,88	5,05	14.44	0,90175874	86.84	0	13.07
0,372	4,19	5,03	15.78	0,864836866	110.12	0	16.62

0,403	4,47	4,88	17,47	0,599839432	72,01	0,87	15,96
0,402	4,21	5,03	16,88	0,762590108	73,49	0	15,22
0,415	4,00	5,07	12,18	0,686751303	94,95	0,32	13,04
0,371	3,91	5,17	12,48	0,61793793	96,21	1,24	1,73
0,364	3,82	4,56	11,21	0,578174402	105,07	0,91	1,31
0,364	5,84	-2,07	6,97	1,060115473	115,72	-5	14,90
0,364	5,74	3,70	12,25	0,63211224	99,87	-1	12,78
0,365	5,49	5,31	-86,77	11,29188394	132,01	-64	19,17
0,387	4,88	5,05	-17,63	0,14514889	111,94	43,75	30,96
0,372	4,19	5,03	22,27	0,811705274	108,02	-1	34,86
0,420	4,07	4,88	16,00	0,437981811	94,45	3,42	5,67
0,425	2,72	5,03	22,00	0,450004497	85,08	3,20	6,11
0,440	3,02	5,07	18,00	0,467995862	116,57	1,18	6,43
0,422	3,37	5,17	21,65	0,452910839	77,88	1,09	15,88
0,428	3,18	4,56	20,58	0,535297418	106,56	0,82	15,41
0,437	4,57	-2,07	38,59	0,594778142	120,73	-6	17,68
0,436	4,56	3,70	39,88	0,569033478	117,06	-1	12,01
0,459	4,06	5,31	34,17	0,734868593	110,53	-3	23,81
0,449	3,69	5,05	0,00	0,98423744	-1,69	-2	45,12
0,435	3,48	5,03	32,15	0,789508328	96,89	-4	25,26
0,352	5,14	4,88	67,64	0,946681721	155,24	-3	19,99
0,358	4,62	5,03	98,00	0,703175332	140,13	4,64	8,40
0,333	4,33	5,07	99,00	0,558425467	87,64	8,02	4,31
0,326	4,04	5,17	23,06	0,507826373	129,88	8,68	3,89
0,331	4,03	4,56	24,62	0,475654724	127,33	7,25	4,67
0,320	4,67	-2,07	33,86	0,537161794	128,07	6,45	4,68
0,314	4,69	3,70	33,67	0,533832618	109,83	5,86	2,85
0,313	4,52	5,31	28,78	0,413850185	109,39	6,36	2,17
0,324	4,23	5,05	27,26	0,382059269	107,78	7,71	1,89
0,302	4,19	5,03	26,81	0,475222101	99,74	4,94	2,33
0,403	4,47	4,88	16,00	0,578181346	91,77	17,82	26,18
0,402	4,21	5,03	32,00	0,727060662	92,69	1,99	23,23
0,415	4,00	5,07	27,00	0,630111179	78,96	4,75	14,56
0,371	3,91	5,17	23,94	0,700043583	85,63	2,11	5,53
0,364	3,82	4,56	23,90	0,50220088	75,75	6,76	5,11
0,364	5,84	-2,07	28,26	0,43586932	84,96	4,40	3,62
0,364	5,74	3,70	35,13	0,431536737	81,59	4,78	5,88
0,365	5,49	5,31	44,31	0,469098989	85,11	3,94	9,73
0,387	4,88	5,05	38,39	0,546523551	99,18	25,27	9,35

0,372	4,19	5,03	42.77	0,56407041	99.41	24.72	19.26
0,352	5,14	4,88	20.00	0,384650236	82.44	2.08	2.51
0,358	4,62	5,03	20.00	0,361578762	86.59	3.77	3.93
0,333	4,33	5,07	51.00	0,354324117	88.87	5.05	2.89
0,326	4,04	5,17	51.00	0,354324117	88.87	5.05	2.89
0,331	4,03	4,56	18.00	0,368892139	80.66	3.63	2.84
0,320	4,67	-2,07	22.00	0,350041661	120.96	4.04	2.11
0,314	4,69	3,70	23.66	0,374085397	113.95	3.61	1.69
0,313	4,52	5,31	23.62	0,387316025	122.05	3.48	2.11
0,324	4,23	5,05	19.19	0,436290483	94.94	3.30	0.94
0,302	4,19	5,03	19.00	0,433468132	135.49	3.30	2.06
0,319	6,89	4,88	9.22	0,530426289	82.77	2.20	1.77
0,312	5,09	5,03	10.00	0,489440223	88.24	0.56	2.42
0,312	5,58	5,07	15.74	0,569876732	90.36	1.36	9.21
0,305	5,66	5,17	17.70	0,6072421	78.36	1.56	8.43
0,307	5,38	4,56	17.83	0,594772544	87.59	0.74	1.74
0,301	6,88	-2,07	27.40	0,589844659	75.83	0.90	2.71
0,300	6,52	3,70	28.15	0,636338627	74.21	0.98	1.02
0,292	6,28	5,31	29.88	0,547639043	78.06	2.71	0.62
0,280	5,94	5,05	26.84	0,611756187	73.65	3.07	1.19
0,283	5,75	5,03	27.91	0,558082678	111.23	2.76	0.48
0,420	4,07	4,88	11.15	1,265217048	71.44	-12	51.93
0,425	2,72	5,03	13.60	0,427914876	77.95	2.89	7.92
0,440	3,02	5,07	18.86	0,371317553	92.79	7.19	6.24
0,422	3,37	5,17	18.53	0,346728157	89.21	4.40	4.64
0,428	3,18	4,56	17.19	0,390999724	100.61	2.58	4.70
0,437	4,57	-2,07	31.49	0,400457125	97.70	1.32	3.76
0,436	4,56	3,70	24.60	0,391719605	72.84	0.58	2.22
0,459	4,06	5,31	20.15	0,466499289	75.22	1.56	6.14
0,449	3,69	5,05	19.36	0,477863563	75.39	0.85	7.16
0,435	3,48	5,03	21.39	0,469079337	130.22	1.53	4.87
0,339	6,20	4,88	12.26	0,546504265	103.09	-1	20.30
0,352	7,69	5,03	15.26	0,505127774	92.94	0.85	13.51
0,359	7,16	5,07	15.38	0,675021275	99.94	-2	21.62
0,339	8,04	5,17	11.81	0,547724248	84.78	0.16	16.13
0,337	7,50	4,56	5.07	0,993914649	87.91	-5	29.71
0,334	10,34	-2,07	17.23	0,580659384	87.32	0.39	7.67
0,339	9,91	3,70	24.37	0,521917434	85.94	1.15	3.84
0,325	8,23	5,31	25.35	0,490468106	87.54	2.49	2.71

0,340	6,80	5,05	21.71	0,438744281	83.94	2.29	3.94
0,349	6,39	5,03	19.57	0,426874082	157.54	2.21	2.99
0,403	4,47	4,88	40.56	0,66630353	176.53	5.02	1.81
0,402	4,21	5,03	34.12	0,704051719	99.42	3.67	2.47
0,415	4,00	5,07	56.33	0,77776638	134.01	1.68	2.58
0,371	3,91	5,17	53.63	0,743196609	171.42	4.40	1.09
0,364	3,82	4,56	49.79	0,684091733	116.73	4.89	1.87
0,364	5,84	-2,07	63.47	0,712618449	78.45	2.57	0.58
0,364	5,74	3,70	77.46	0,698392455	110.62	1.44	1.58
0,365	5,49	5,31	65.23	0,738925455	82.21	3.31	0.67
0,387	4,88	5,05	64.57	0,679224248	75.58	2.87	0.60
0,372	4,19	5,03	63.08	0,747068778	135.10	1.94	4.53
0,420	4,07	4,88	12.69	0,516739337	113.35	2.47	9.25
0,425	2,72	5,03	11.14	0,540756964	74.45	0.60	17.74
0,440	3,02	5,07	13.29	0,532370947	93.51	-2	16.19
0,422	3,37	5,17	16.06	0,814614	106.69	0	13.75
0,428	3,18	4,56	16.59	0,672580987	108.65	3.33	17.27
0,437	4,57	-2,07	22.89	0,673255459	106.60	2.57	9.65
0,436	4,56	3,70	34.04	0,674109763	96.92	4.42	8.90
0,459	4,06	5,31	32.37	0,595599187	142.00	1.88	7.34
0,449	3,69	5,05	26.20	0,619835425	137.30	2.11	12.57
0,435	3,48	5,03	25.00	0,64110934	160.90	2.43	17.52
0,382	4,99	4,88	9.33	0,904876372	87.28	-3	10.75
0,357	4,63	5,03	8.98	0,67813485	80.23	-1	14.20
0,365	4,57	5,07	9.33	0,710349485	80.26	0	11.42
0,357	4,47	5,17	14.50	0,616882409	96.12	-2	9.68
0,358	4,44	4,56	12.01	0,807265604	92.28	-4	16.72
0,359	6,48	-2,07	12.89	1,633244506	196.19	-10	23.21
0,368	5,95	3,70	22.67	0,641866086	125.29	1.33	2.18
0,366	5,57	5,31	23.84	0,459726457	141.66	1.66	3.04
0,369	5,13	5,05	22.69	0,398397052	170.42	1.73	2.12
0,367	4,78	5,03	23.37	0,451152523	157.07	0.96	3.42
0,421	7,23	4,88	29.00	0,000604575	101.00	-9	24.23
0,397	6,12	5,03	25.00	0,532493484	73.99	-5	16.37
0,409	7,14	5,07	25.00	0,521926117	78.94	2.28	12.69
0,390	6,65	5,17	18.00	0,521605002	99.26	1.71	16.29
0,391	6,54	4,56	15.00	0,640760718	245.65	0.16	12.95
0,400	10,95	-2,07	17.41	0,52250114	96.27	0.23	8.08
0,411	8,50	3,70	22.51	0,4748868	96.46	0.39	6.73

0,412	7,18	5,31	15.30	0,488239998	83.01	1.09	5.27
0,431	6,53	5,05	16.64	0,517406406	95.33	0.75	7.70
0,423	6,21	5,03	16.63	0,577325368	99.86	-1	4.02
0,403	4,47	4,88	16.15	0,604951699	97.76	4.40	4.24
0,402	4,21	5,03	24.50	0,639721174	84.43	4.14	3.42
0,415	4,00	5,07	17.92	0,713325161	93.36	2.67	7.14
0,371	3,91	5,17	19.32	0,680338013	97.27	4.26	5.18
0,364	3,82	4,56	20.20	0,639459689	99.91	4.24	8.96
0,364	5,84	-2,07	44.59	0,727162027	90.67	1.73	15.93
0,364	5,74	3,70	43.09	0,793274214	91.65	0.83	14.38
0,365	5,49	5,31	51.04	0,887953494	121.58	-7	14.96
0,387	4,88	5,05	48.28	1,002632264	116.57	-12	24.26
0,372	4,19	5,03	56.38	1,00476521	120.73	-2	17.20
0,352	5,14	4,88	54.09	0,579082858	83.53	8.12	3.31
0,358	4,62	5,03	42.16	0,515900736	81.47	2.63	2.36
0,333	4,33	5,07	31.13	0,416088968	101.19	8.06	3.65
0,326	4,04	5,17	29.35	0,510041585	90.14	9.33	6.02
0,331	4,03	4,56	30.90	0,323147625	84.19	9.60	5.70
0,320	4,67	-2,07	31.11	0,324662777	83.90	7.93	4.88
0,314	4,69	3,70	30.37	0,4323269	83.52	5.89	2.95
0,313	4,52	5,31	41.25	0,497800165	72.76	3.21	2.37
0,324	4,23	5,05	29.47	0,512153182	138.89	3.13	3.35
0,302	4,19	5,03	30.23	0,503789564	131.94	2.51	4.25
0,339	9,93	4,88	45.00	0,479566158	113.98	2.91	4.97
0,341	7,57	5,03	34.00	0,440435466	89.83	3.75	4.24
0,329	6,57	5,07	27.00	0,42215813	91.91	3.13	4.62
0,318	6,34	5,17	27.26	0,372203368	73.17	3.63	4.51
0,321	6,17	4,56	24.21	0,387268407	77.41	3.49	3.21
0,319	6,59	-2,07	18.86	0,330906254	82.51	2.22	2.87
0,323	6,30	3,70	17.35	0,292768832	75.27	2.79	4.71
0,291	6,17	5,31	19.73	0,262673601	72.51	1.89	4.61
0,296	6,03	5,05	20.33	0,315537093	71.09	1.78	3.23
0,294	5,75	5,03	19.52	0,380169393	90.96	0	30.83
0,382	4,99	4,88	17.00	0,538997073	68.89	1.50	14.68
0,357	4,63	5,03	19.00	0,509003111	57.34	1.83	16.18
0,365	4,57	5,07	22.00	0,49353405	72.58	1.77	16.78
0,357	4,47	5,17	25.00	0,503778998	65.84	2.21	16.54
0,358	4,44	4,56	28.00	0,506359222	68.81	2.35	31.51
0,359	6,48	-2,07	20.00	0,706629371	82.98	0.35	4.98

0,368	5,95	3,70	13.65	0,35917736	34.08	1.95	1.39
0,366	5,57	5,31	25.08	0,338367254	57.14	2.02	1.55
0,369	5,13	5,05	26.50	0,397787713	71.97	2.55	1.89
0,367	4,78	5,03	25.45	0,297828424	63.90	3.56	2.04
0,382	4,99	4,88	16.78	0,700374845	78.11	0.22	16.68
0,357	4,63	5,03	16.08	0,578735395	58.35	1.25	14.39
0,365	4,57	5,07	11.72	0,742134242	64.22	-1	20.02
0,357	4,47	5,17	10.74	0,584584486	47.22	-1	16.53
0,358	4,44	4,56	12.81	0,611599951	63.34	0.49	9.02
0,359	6,48	-2,07	16.33	0,589997056	87.09	1.25	5.08
0,368	5,95	3,70	28.54	0,495249594	76.07	2.51	3.08
0,366	5,57	5,31	25.23	0,503093704	76.62	2.16	6.07
0,369	5,13	5,05	34.85	0,497517241	81.82	2.33	6.06
0,367	4,78	5,03	29.56	0,519360287	64.07	2.04	6.28
0,339	9,93	4,88	39.00	0,678284066	85.98	1.43	18.91
0,341	7,57	5,03	32.00	0,527026023	80.57	2.47	17.01
0,329	6,57	5,07	29.00	0,584094843	76.83	0.76	32.33
0,318	6,34	5,17	32.00	0,777014022	82.82	1.16	25.19
0,321	6,17	4,56	27.00	0,910149271	197.58	-1	16.81
0,319	6,59	-2,07	30.00	0,869212678	144.91	-2	19.53
0,323	6,30	3,70	25.00	0,837127122	102.58	-3	19.96
0,291	6,17	5,31	20.00	0,812268967	94.73	-3	18.36
0,296	6,03	5,05	9.85	2,494129124	766.48	-17	46.38
0,294	5,75	5,03	-132,47	1,143390237	1,469.58	-9	27.21
0,382	4,99	4,88	15.01	0,322748427	110.85	2.50	0.79
0,357	4,63	5,03	14.00	0,35299112	90.00	2.80	0.67
0,365	4,57	5,07	13.00	0,34512649	80.00	2.90	1.75
0,357	4,47	5,17	13.00	0,373330824	83.00	2.70	3.64
0,358	4,44	4,56	18.00	0,387506124	84.52	2.80	9.06
0,359	6,48	-2,07	22.00	0,416905605	87.91	2.00	9.05
0,368	5,95	3,70	24.31	0,468204546	85.50	1.50	7.62
0,366	5,57	5,31	20.91	0,478250392	89.10	1.66	5.49
0,369	5,13	5,05	18.24	0,623367331	105.25	0.76	8.08
0,367	4,78	5,03	19.08	0,659964832	96.70	-1	10.26
0,403	4,47	4,88	14.03	0,506134751	70.52	4.85	5.08
0,402	4,21	5,03	15.56	0,522423399	83.66	4.31	3.81
0,415	4,00	5,07	13.12	0,560922902	89.73	4.82	3.11
0,371	3,91	5,17	13.35	0,587123903	88.68	4.55	3.11
0,364	3,82	4,56	19.00	0,572784247	90.63	5.05	2.85

0,364	5,84	-2,07	27.15	0,597110733	90.61	3.75	4.21
0,364	5,74	3,70	25.61	0,585634854	87.19	4.34	4.58
0,365	5,49	5,31	26.66	0,644083885	87.81	3.21	12.60
0,387	4,88	5,05	25.15	0,619743653	89.48	6.11	6.90
0,372	4,19	5,03	24.26	0,63873992	91.68	4.16	8.47
0,339	9,93	4,88	24.00	0,65398998	74.30	0.50	7.39
0,341	7,57	5,03	19.00	0,620126197	81.88	0.78	7.66
0,329	6,57	5,07	19.00	0,634066325	75.74	2.33	8.65
0,318	6,34	5,17	25.00	0,488648705	77.39	1.39	6.95
0,321	6,17	4,56	20.46	0,431340768	89.16	1.89	4.33
0,319	6,59	-2,07	19.18	0,467566558	79.00	0.36	4.76
0,323	6,30	3,70	16.42	0,451865973	97.79	1.13	4.11
0,291	6,17	5,31	18.58	0,462681621	94.27	1.55	7.56
0,296	6,03	5,05	20.88	0,577189662	127.72	0.64	17.84
0,294	5,75	5,03	30.13	0,472598415	103.28	1.42	0.00
0,420	4,07	4,88	14.10	0,572406246	104.37	1.03	3.57
0,425	2,72	5,03	12.39	0,537399737	98.03	1.91	5.86
0,440	3,02	5,07	13.21	0,486109339	93.30	2.79	5.64
0,422	3,37	5,17	14.66	0,474402715	88.86	2.02	6.84
0,428	3,18	4,56	16.27	0,451084038	95.15	1.81	10.42
0,437	4,57	-2,07	21.13	0,608673108	88.47	-1	6.18
0,436	4,56	3,70	18.46	0,477017276	86.38	0.12	6.76
0,459	4,06	5,31	17.30	0,535744475	93.72	-1	7.68
0,449	3,69	5,05	17.04	0,525106787	92.92	0.01	11.46
0,435	3,48	5,03	17.13	0,557533122	116.94	0.55	10.97
0,403	4,47	4,88	38.92	0,741182544	77.72	1.16	19.59
0,402	4,21	5,03	73.05	0,785087655	62.21	0	22.50
0,415	4,00	5,07	83.80	0,903674411	50.38	0	15.84
0,371	3,91	5,17	67.26	0,951142863	56.41	-2	9.14
0,364	3,82	4,56	69.17	0,807102874	43.71	0.36	10.09
0,364	5,84	-2,07	54.45	0,6777399	78.56	4.13	5.90
0,364	5,74	3,70	80.36	0,726212096	57.83	3.71	7.99
0,365	5,49	5,31	84.35	0,821331796	65.46	1.81	7.62
0,387	4,88	5,05	106.18	1,130204326	73.40	-3	11.40
0,372	4,19	5,03	76.61	0,865995731	80.60	0.96	10.77
0,382	4,99	4,88	15.14	0,780795068	92.85	0	4.14
0,357	4,63	5,03	10.63	0,68545275	108.87	0	4.60
0,365	4,57	5,07	56.24	0,613258494	84.73	1.70	5.60
0,357	4,47	5,17	27.50	0,600807937	80.50	1.97	8.87

0,358	4,44	4,56	75.92	0,550618528	76.58	2.20	10.20
0,359	6,48	-2,07	46.31	0,649430435	99.86	0.18	5.11
0,368	5,95	3,70	40.89	0,692357422	101.99	-1	5.94
0,366	5,57	5,31	40.00	0,675083028	101.00	1.00	6.00
0,369	5,13	5,05	42.48	0,651828148	106.82	1.43	15.04
0,367	4,78	5,03	34.59	0,654445615	166.34	0.01	14.40
0,339	9,93	4,88	48.86	1,255105103	76.93	-104	19.05
0,341	7,57	5,03	28.97	0,967396769	69.41	-99	4.94
0,329	6,57	5,07	14.56	0,595386929	156.75	2.86	6.80
0,318	6,34	5,17	18.00	0,528031788	70.76	2.30	4.82
0,321	6,17	4,56	31.48	0,604884295	103.62	0.55	3.82
0,319	6,59	-2,07	26.24	0,522336288	82.80	1.05	4.29
0,323	6,30	3,70	37.32	0,457303462	79.58	1.47	5.83
0,291	6,17	5,31	30.90	0,395778908	93.53	2.27	4.96
0,296	6,03	5,05	30.26	0,633075302	281.34	0.62	4.70
0,294	5,75	5,03	27.44	0,496416271	279.36	6.54	6.94
0,403	4,47	4,88	20.00	0,730759801	88.06	0.23	6.05
0,402	4,21	5,03	18.00	0,719735018	91.33	0.33	6.70
0,415	4,00	5,07	64.00	0,686460962	79.63	1.15	6.75
0,371	3,91	5,17	42.00	0,648523718	72.31	1.82	9.26
0,364	3,82	4,56	39.00	0,647698132	78.76	1.88	9.22
0,364	5,84	-2,07	55.00	0,708096415	117.55	0.75	7.19
0,364	5,74	3,70	51.96	0,702037293	106.46	1.00	6.69
0,365	5,49	5,31	51.81	0,719061258	96.95	1.17	6.37
0,387	4,88	5,05	52.03	0,754300403	150.41	1.50	10.88
0,372	4,19	5,03	53.39	0,734939622	187.80	2.25	7.88
0,403	4,47	4,88	28.65	0,745484232	127.40	-1	1.57
0,402	4,21	5,03	23.71	0,991349532	99.77	-5	6.20
0,415	4,00	5,07	12.57	1,135228308	79.79	-5	15.56
0,371	3,91	5,17	14.22	1,087125767	68.52	-4	8.24
0,364	3,82	4,56	16.76	0,877780809	86.74	-1	1.37
0,364	5,84	-2,07	15.82	0,799707136	92.32	0.50	1.68
0,364	5,74	3,70	12.09	0,901038604	122.77	-2	9.46
0,365	5,49	5,31	-21,93	2,981481197	52.40	-17	8.80
0,387	4,88	5,05	60.03	0,822659625	211.00	0	6.05
0,372	4,19	5,03	54.46	0,639773056	316.67	2.47	8.83
0,382	4,99	4,88	39.92	0,432184455	394.33	2.60	4.15
0,357	4,63	5,03	41.46	0,547734112	111.58	1.63	4.99
0,365	4,57	5,07	51.00	0,655917304	118.00	0.71	12.21

0,357	4,47	5,17	36.00	0,810960957	128.94	-1	9.89
0,358	4,44	4,56	0.00	0,645436385	0.00	0.00	9.61
0,359	6,48	-2,07	53.90	0,709951946	153.86	0.92	7.40
0,368	5,95	3,70	66.47	0,691330943	98.83	0.82	8.20
0,366	5,57	5,31	38.97	0,759571348	164.78	1.55	2.37
0,369	5,13	5,05	28.18	0,699729147	196.92	0.49	8.81
0,367	4,78	5,03	36.70	0,749303995	210.32	0.13	23.14
0,352	5,14	4,88	21.37	0,444749409	76.07	2.60	5.30
0,358	4,62	5,03	19.55	0,389977993	93.99	36.42	4.86
0,333	4,33	5,07	18.58	0,483138652	82.95	38.89	4.49
0,326	4,04	5,17	21.00	0,366576974	65.11	6.96	4.52
0,331	4,03	4,56	35.91	0,408123015	65.81	3.73	5.99
0,320	4,67	-2,07	20.11	0,409075349	111.33	2.89	3.50
0,314	4,69	3,70	37.25	0,439232295	73.86	3.25	3.37
0,313	4,52	5,31	35.23	0,390763611	76.21	3.47	1.35
0,324	4,23	5,05	34.20	0,448423901	80.54	3.05	4.06
0,302	4,19	5,03	32.43	0,454579112	94.81	4.05	4.16
0,339	9,93	4,88	-18,11	1,460210288	103.41	-15	25.63
0,341	7,57	5,03	14.23	1,442541335	89.13	-14	29.25
0,329	6,57	5,07	-13,58	1,935225385	54.01	-24	60.50
0,318	6,34	5,17	153.03	1,46784469	44.27	-8	7.46
0,321	6,17	4,56	435.38	3,127674374	0.00	-16	0.00
0,319	6,59	-2,07	52.86	0,862960711	68.36	0.18	0.01
0,323	6,30	3,70	32.55	0,926806426	57.10	0.59	0.64
0,291	6,17	5,31	22.07	0,925138794	104.47	5.41	0.64
0,296	6,03	5,05	18.42	0,45220601	135.47	0.46	2.56
0,294	5,75	5,03	16.69	0,481235699	151.30	0.69	8.73
0,382	4,99	4,88	15.41	0,708658538	157.68	0	11.24
0,357	4,63	5,03	14.58	0,725100928	87.38	0.69	9.53
0,365	4,57	5,07	26.61	0,82670052	82.14	0	17.16
0,357	4,47	5,17	16.45	0,554931402	100.16	2.40	10.94
0,358	4,44	4,56	19.44	0,433800236	104.18	3.41	8.45
0,359	6,48	-2,07	18.73	0,623689244	103.35	0.10	11.17
0,368	5,95	3,70	16.36	0,479140158	93.39	0.59	5.54
0,366	5,57	5,31	20.63	0,434445272	85.76	0.84	4.54
0,369	5,13	5,05	31.94	0,46007619	130.44	1.60	0.66
0,367	4,78	5,03	26.34	0,466455495	126.71	0.82	6.66
0,382	4,99	4,88	17.00	0,760728055	77.76	0.15	2.38
0,357	4,63	5,03	13.00	0,668050921	86.81	0.64	5.81

0,365	4,57	5,07	38.00	0,613481599	96.44	1.21	16.76
0,357	4,47	5,17	39.84	0,758676249	76.23	-2	22.29
0,358	4,44	4,56	32.14	0,750870765	76.86	-2	17.65
0,359	6,48	-2,07	48.00	0,980294533	86.00	-6	19.00
0,368	5,95	3,70	56.00	0,734474468	87.00	0.31	17.00
0,366	5,57	5,31	52.83	0,774914171	93.36	0.08	14.65
0,369	5,13	5,05	48.77	0,762404996	88.63	0.22	15.53
0,367	4,78	5,03	42.67	0,707593577	119.17	0.52	9.96
0,319	6,89	4,88	14.00	0,797090163	89.00	1.00	9.99
0,312	5,09	5,03	14.00	0,761959738	82.00	1.00	11.00
0,312	5,58	5,07	12.00	0,673107249	86.00	2.00	9.50
0,305	5,66	5,17	13.00	0,632435333	99.00	2.00	5.60
0,307	5,38	4,56	26.00	0,611697544	106.00	3.00	5.90
0,301	6,88	-2,07	42.63	0,555800721	89.42	3.59	3.98
0,300	6,52	3,70	40.97	0,604885075	91.41	2.68	2.78
0,292	6,28	5,31	36.44	0,62546808	95.94	2.72	2.76
0,280	5,94	5,05	37.78	0,649647401	101.35	3.97	2.74
0,283	5,75	5,03	27.49	0,576602217	125.51	3.56	2.42
0,420	4,07	4,88	11.49	0,752270223	96.36	0.98	8.59
0,425	2,72	5,03	18.83	0,512884111	87.07	1.94	8.16
0,440	3,02	5,07	17.33	0,409352427	83.55	3.07	8.23
0,422	3,37	5,17	15.55	0,402897813	94.94	1.67	14.70
0,428	3,18	4,56	15.66	0,456754096	88.76	0.98	16.47
0,437	4,57	-2,07	33.98	0,422099812	88.96	0.92	17.28
0,436	4,56	3,70	37.03	0,437417824	85.41	0.96	16.29
0,459	4,06	5,31	30.98	0,382490325	78.94	1.20	11.88
0,449	3,69	5,05	38.72	0,403205301	79.85	2.26	12.49
0,435	3,48	5,03	36.34	0,405105433	139.77	2.58	11.66
0,286	6,05	4,88	35.54	1,082317386	140.15	0.30	3.66
0,309	4,01	5,03	58.02	0,616733295	54.46	1.81	5.40
0,330	5,33	5,07	64.12	0,495707797	98.49	2.80	5.77
0,336	4,63	5,17	25.67	0,532990773	135.05	11.55	3.65
0,310	4,81	4,56	26.07	0,445366477	56.90	1.15	3.18
0,290	5,15	-2,07	25.83	0,396846829	62.36	1.21	2.28
0,278	4,71	3,70	28.69	0,344286833	73.20	2.86	1.20
0,309	3,98	5,31	32.25	0,382489377	72.27	3.39	1.29
0,300	4,31	5,05	28.80	0,433567564	86.12	3.35	1.34
0,316	4,03	5,03	29.01	0,462528367	93.33	2.56	1.03
0,403	4,47	4,88	59.12	0,628988815	73.82	1.27	0.34

0,402	4,21	5,03	104.55	0,631396963	69.87	2.34	4.56
0,415	4,00	5,07	83.30	0,599715341	81.66	4.55	5.36
0,371	3,91	5,17	103.88	0,655019232	68.54	4.86	6.54
0,364	3,82	4,56	93.02	0,613898398	1.05	4.63	4.63
0,364	5,84	-2,07	94.89	0,798164543	130.94	2.95	3.97
0,364	5,74	3,70	51.64	0,656656844	78.50	3.67	3.61
0,365	5,49	5,31	39.25	0,631908966	77.73	3.14	4.81
0,387	4,88	5,05	44.63	0,661287198	71.10	2.45	5.05
0,372	4,19	5,03	38.03	0,621962731	79.14	1.93	6.36
0,403	4,47	4,88	25.54	0,444903405	105.95	1.67	10.65
0,402	4,21	5,03	27.06	0,416970306	98.84	1.23	11.79
0,415	4,00	5,07	29.32	0,371263575	107.73	3.91	18.28
0,371	3,91	5,17	27.71	0,465091798	258.67	1.41	23.54
0,364	3,82	4,56	29.54	0,488371719	244.59	1.83	25.66
0,364	5,84	-2,07	37.46	0,687782948	124.38	0	24.97
0,364	5,74	3,70	27.52	0,632884985	60.77	0.28	3.95
0,365	5,49	5,31	21.31	0,58454847	91.41	1.16	0.35
0,387	4,88	5,05	20.31	0,65521827	87.48	1.58	3.32
0,372	4,19	5,03	25.31	0,556905859	84.34	1.73	3.40
0,404	5,95	4,88	16.87	3,000198168	131.61	-36	66.98
0,400	4,80	5,03	5.90	9,16639299	212.08	-120	96.00
0,429	5,61	5,07	53.43	2,730927638	91.28	-40	13.92
0,388	4,94	5,17	15.22	0,588524653	93.75	1.74	9.86
0,391	4,62	4,56	19.51	0,72572822	121.72	3.64	25.95
0,382	6,31	-2,07	25.45	0,743191768	131.00	4.43	32.56
0,377	5,72	3,70	49.70	0,564454294	106.51	7.70	6.67
0,365	4,51	5,31	54.30	0,544737523	80.09	4.79	8.43
0,377	4,33	5,05	50.33	0,501865398	73.30	4.54	9.45
0,363	4,19	5,03	47.57	0,574925519	74.57	1.98	22.90
0,352	5,14	4,88	70.64	0,598684988	61.43	5.53	1.88
0,358	4,62	5,03	52.68	0,477156207	54.08	5.22	0.49
0,333	4,33	5,07	38.81	0,534797294	71.36	5.17	0.00
0,326	4,04	5,17	26.57	0,559485237	85.44	3.59	3.51
0,331	4,03	4,56	36.89	0,497038669	95.08	3.44	6.06
0,320	4,67	-2,07	52.00	0,555389911	109.01	3.26	4.40
0,314	4,69	3,70	45.95	0,546921513	110.59	1.96	4.45
0,313	4,52	5,31	43.73	0,518665729	94.19	2.66	4.84
0,324	4,23	5,05	43.20	0,556717247	87.67	2.51	7.38
0,302	4,19	5,03	22.04	0,578939162	99.88	1.40	10.73

0,300	4,54	4,88	33.00	0,857109644	114.00	-12	1.07
0,347	4,82	5,03	31.43	0,76013235	96.75	-3	2.98
0,327	4,23	5,07	45.00	0,967755458	74.93	-3	6.26
0,344	3,91	5,17	29.00	1,111504698	79.93	-9	6.08
0,335	4,04	4,56	41.61	0,894911385	105.55	-23	16.86
0,320	4,58	-2,07	56.08	0,816621218	87.64	2.64	1.29
0,320	4,53	3,70	39.96	0,783614312	144.89	1.98	1.22
0,309	4,26	5,31	66.43	0,803714273	89.98	2.80	3.22
0,317	4,10	5,05	75.00	1,052241206	69.56	-1	7.20
0,301	4,01	5,03	52.18	1,210680066	92.43	-3	4.88
0,382	4,99	4,88	45.07	0,358086951	193.32	7.78	0.97
0,357	4,63	5,03	32.44	0,390736341	92.81	6.75	2.47
0,365	4,57	5,07	21.71	0,399474397	101.35	6.09	1.73
0,357	4,47	5,17	19.84	0,407348962	94.82	6.30	1.75
0,358	4,44	4,56	15.83	0,38361524	86.36	6.29	1.64
0,359	6,48	-2,07	17.91	0,418355101	92.77	4.71	2.19
0,368	5,95	3,70	16.76	0,381442972	89.81	4.51	0.10
0,366	5,57	5,31	17.84	0,389392621	91.61	4.11	0.00
0,369	5,13	5,05	19.21	0,4452876	119.01	3.84	0.04
0,367	4,78	5,03	26.96	0,648666676	127.61	1.72	3.37
0,352	5,14	4,88	109.71	0,78882268	40.52	2.19	0.17
0,358	4,62	5,03	25.48	0,480703379	68.41	6.58	5.75
0,333	4,33	5,07	44.18	0,602049601	62.98	0.94	8.58
0,326	4,04	5,17	28.97	0,584507754	93.06	1.31	13.33
0,331	4,03	4,56	34.87	0,539172139	102.68	2.69	12.30
0,320	4,67	-2,07	34.20	0,608560781	88.39	1.02	8.52
0,314	4,69	3,70	37.18	0,585583525	90.83	1.58	4.96
0,313	4,52	5,31	47.85	0,557706246	88.95	1.92	8.49
0,324	4,23	5,05	38.51	0,550502734	267.50	0.92	6.36
0,302	4,19	5,03	37.08	0,701475789	214.79	-1	24.77

Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
Mean	0.365849	5.812182	4.081306	29.94298	8.98E+12	8965.372	0.845155	10.47813
Median	0.365000	5.490000	5.030000	21.45500	0.569082	8677.000	1.775000	7.610000
Maximum	0.459000	10.95000	5.310000	1323.000	9.17E+14	99999.00	43.75000	100.4300
Minimum	0.245000	1.400000	-2.070000	-86.77000	0.000413	0.000000	-286.0000	0.000000
Std. Dev.	0.038188	1.858243	2.218962	45.73892	4.73E+13	5533.258	11.70045	10.68090
Skewness	-0.019148	0.724430	-2.298280	20.32586	9.679849	6.158612	-15.35106	3.583806
Kurtosis	3.183264	2.848132	6.587577	555.8105	144.1458	86.93375	334.6646	23.59876
Jarque-Bera	1.700016	102.9294	1648.955	14901719	964401.1	349034.5	5380785.	23070.38
Probability	0.427412	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	425.6150	6765.380	4750.640	34853.63	1.05E+16	10435893	983.7600	12196.54
Sum Sq. Dev.	1.523047	4015.918	5726.368	2433053.	2.80E+30	3.58E+10	159215.3	132677.0
Observations	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

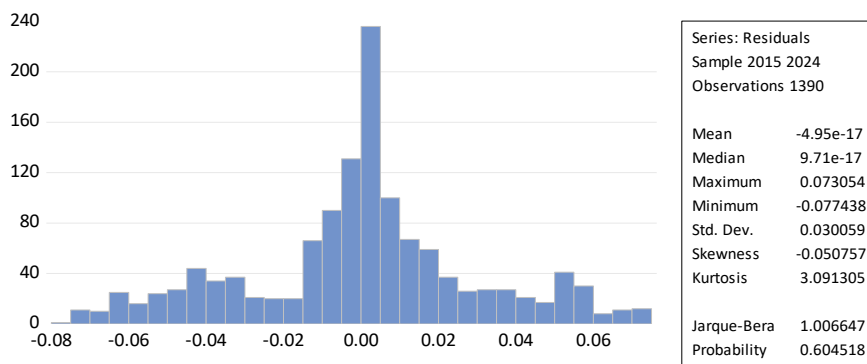
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.759497	(138,1019)	0.0000
Cross-section Chi-square	479.441754	138	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.975167	7	0.0002

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/12/24 Time: 20:07
 Sample: 1 1390
 Included observations: 1165

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.336665	127.8749	NA
X1	48.81562	100.9383	1.014537
X2	0.020305	11.24920	1.070319
X3	0.015643	5.262561	1.063838
X4	7.96E-07	1.498093	1.496903
X5	0.345971	3.960637	1.901613
X6	2.30E-05	4.465020	1.011060
X7	1.91E-07	1.377227	1.359780

Uji Heterokedastisitas

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 12/16/24 Time: 18:43
 Sample: 1 1251
 Included observations: 841

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	108.9657	336.6925	0.323636	0.7463
X1	-165.4482	491.7355	-0.336458	0.7366
X2	1.371136	9.923898	0.138165	0.8901
X3	33.31029	174.3654	0.191037	0.8485
X4	-0.346112	0.345638	-1.001372	0.3169
X5	-0.258677	8.841847	-0.029256	0.9767
X6	0.002876	0.003633	0.791808	0.4287
X7	-25.52057	17.54622	-1.454477	0.1462

Uji Autokorelasi

Root MSE	8.063457	R-squared	0.429573
Mean dependent var	10.47813	Adjusted R-squared	0.348324
S.D. dependent var	10.68090	S.E. of regression	8.622315
Akaike info criterion	7.263421	Sum squared resid	75682.52
Schwarz criterion	7.898047	Log likelihood	-4081.311
Hannan-Quinn criter.	7.502839	F-statistic	5.287095
Durbin-Watson stat	1.471569	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3, Biodata Peneliti



Nama : Rifky Zahrul Aprilian

Email : rifkyzahrulaprilian@gmail.com

Tempat, tanggal lahir : Jombang, 26 April 2003

Telepon : 082234075983

Pendidikan Formal

2009-2015 SDN Panglungan 1

2015-2018 SMPN 1 Bareng

2018-2021 SMAN Mojoagung

2021-2025 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 4, Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI
IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110090
 Nama : Rifky Zahrul Aprilian
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Barianto Nurasri Sudarmawan, ME
 Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI, KINERJA BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2024**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2024	Pengajuan Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	27 September 2024	Revisi Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	3 Oktober 2024	Penetapan Target Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	7 Oktober 2024	Penyampaian Progres Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	15 Oktober 2024	Penyampaian Revisi Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	18 Oktober 2024	Progres Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	21 Oktober 2024	pengajuan bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	4 November 2024	revisi Bab 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	28 November 2024	Riview bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	8 Desember 2024	konsultasi bab 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	19 Desember 2024	konsultasi fix bab 4	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	27 Desember 2024	Bimbingan Submit Jurnal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	3 Januari 2025	Revisi draft jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	4 Januari 2025	revisi draft artikel	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	15 Januari 2025	konfirmasi submit jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
16	20 Januari 2025	perisapan semhas	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Lampiran 5, Hasil Cek Turnitin

Rifky Zahrul Aprilian revisi Skripsi.docx			
ORIGINALITY REPORT			
22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		7%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source		2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source		1%
8	jurnal.polines.ac.id Internet Source		<1%
9	hes.staiha.ac.id Internet Source		<1%
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		<1%
11	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper		<1%
12	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper		<1%
116	Muhammad Rizky Mahvi, Muhammad Habibi Siregar. "Strategi Mitigasi Pembiayaan Bermasalah pada BSI RFO Medan", Jurnal EMT KITA, 2025 Publication		<1%
117	Novia Sibarani, Eri Bukhari. "Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Rentabilitas PT Kalbe Farma, Tbk", Jurnal Kajian Ilmiah, 2020 Publication		<1%
118	Unggul Priyadi, Kurnia Dwi Sari Utami, Rifqi Muhammad, Peni Nugraheni. "Determinants of credit risk of Indonesian Shari'ah rural banks", ISRA International Journal of Islamic Finance, 2021 Publication		<1%
119	islamicmarkets.com Internet Source		<1%
120	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper		<1%
Exclude quotes <input type="checkbox"/>		Exclude matches <input type="checkbox"/>	
Exclude bibliography <input type="checkbox"/>			

Lampiran 6, Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
 NIP : 198304022023212026
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rifky Zahrul Aprilian
 NIM : 210503110090
 Konsentrasi : Keuangan
 Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI, KINERJA BANK TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2015-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	22%	10%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Februari 2025

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd